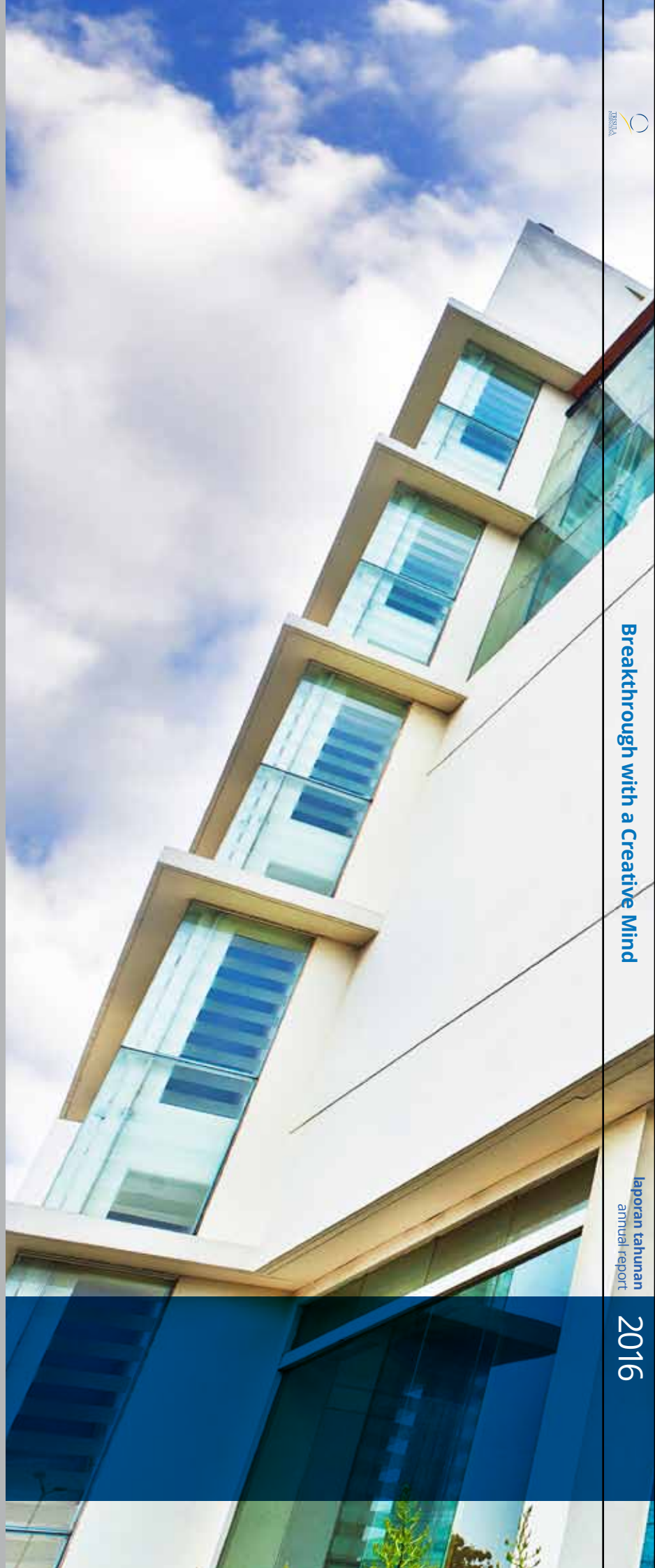




PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
Trisula Center
Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta 11740 - Indonesia
Phone : (+6221) 5835-7377
Fax : (+6221) 5835-8033
Email : inquiry@trisula.com
www.trisula.co.id





2016

laporan tahunan
annual report

Breakthrough with
a Creative Mind

DAFTAR ISI

Table of Contents

01

KILAS KINERJA 2016

Flashback Performance of 2016

- 2 Jejak Langkah
Milestones
- 4 Peristiwa Penting Tahun 2016
2016 Event Highlights
- 4 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 5 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Highlights on Share and Bonds

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 14 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 20 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 20 Sekilas Perusahaan
Company in Brief
- 22 Bidang Usaha
Line of Business
- 24 Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure
- 25 Struktur Grup Perusahaan dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Company Group Structure and Information on Majority Shareholders and Controlling Shareholders
- 25 Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Philosophy
- 26 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 28 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 31 Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Information of Subsidiaries and Associated Entities

- 35 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan
Information On Capital Market Supporting Institution
- 36 Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja
Information on Office Network and Work Area
- 37 Informasi Bagi Investor
Information for Investors
- 39 Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview on Business Supports
- 40 Teknologi Informasi
Information Technology

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 42 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomy Review
- 43 Ekonomi Dalam Negeri
Domestic Economy
- 43 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 44 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 44 Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue Per Business Segment
- 44 Profitabilitas Usaha
Business Profitability
- 45 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of Financial Performance of The Company
- 45 Aset
Asset
- 45 Liabilitas
Liability
- 46 Ekuitas
Equity
- 46 Laporan Laba Rugi
Income Statement
- 47 Arus Kas
Cash Flow
- 49 Uraian tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas
Description on Solvability and Collectability
- 50 Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal
Capital Structure and Policy on Capital Structure
- 50 Uraian Mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Description of Material Ties for Goods and Capital Investment
- 50 Peningkatan/Penurunan yang Material dari Penjualan/Pendapatan Bersih
Material Increase/Decrease from Net Sales/Income
- 50 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>50 Prospek Usaha
Business Outlook</p> <p>51 Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai
Comparison Between Target in the Beginning of Fiscal Year With Realization</p> <p>51 Proyeksi 2017
2017 Projection</p> <p>51 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect</p> <p>51 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share</p> <p>53 Uraian Mengenai Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen
Description of the Total Dividends and Dividend Policy</p> <p>53 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action</p> <p>55 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring</p> <p>55 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering</p> <p>55 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest</p> <p>55 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations That Significantly Impact the Company</p> <p>55 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes of Accounting Policy</p> | <p>72 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>73 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit</p> <p>75 Manajemen Risiko
Risk Management</p> <p>78 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System</p> <p>79 Perkara Penting Selama Tahun Buku 2016
Legal Cases in 2016</p> <p>79 Kode Etik Perusahaan
Codes of Conduct</p> <p>80 Pokok -Pokok Kode Etik
Principles of Codes of Conduct</p> <p>80 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan
Management/Employees Shares Ownership Program</p> <p>80 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Corporate Data</p> <p>80 Sistem Pelaporan Pengaduan
Whistleblowing System</p> <p>81 Kebijakan CSR Perusahaan
CSR Policy</p> <p>81 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility in The Environment Sector</p> <p>82 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety</p> <p>83 Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen
Social Responsibility to the Customers</p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 58 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 58 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 62 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 63 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 64 Direksi
Board of Directors
- 68 Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors Performance
- 68 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders
- 69 Komite Audit
Audit Committee
- 71 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Trisula International Tbk.

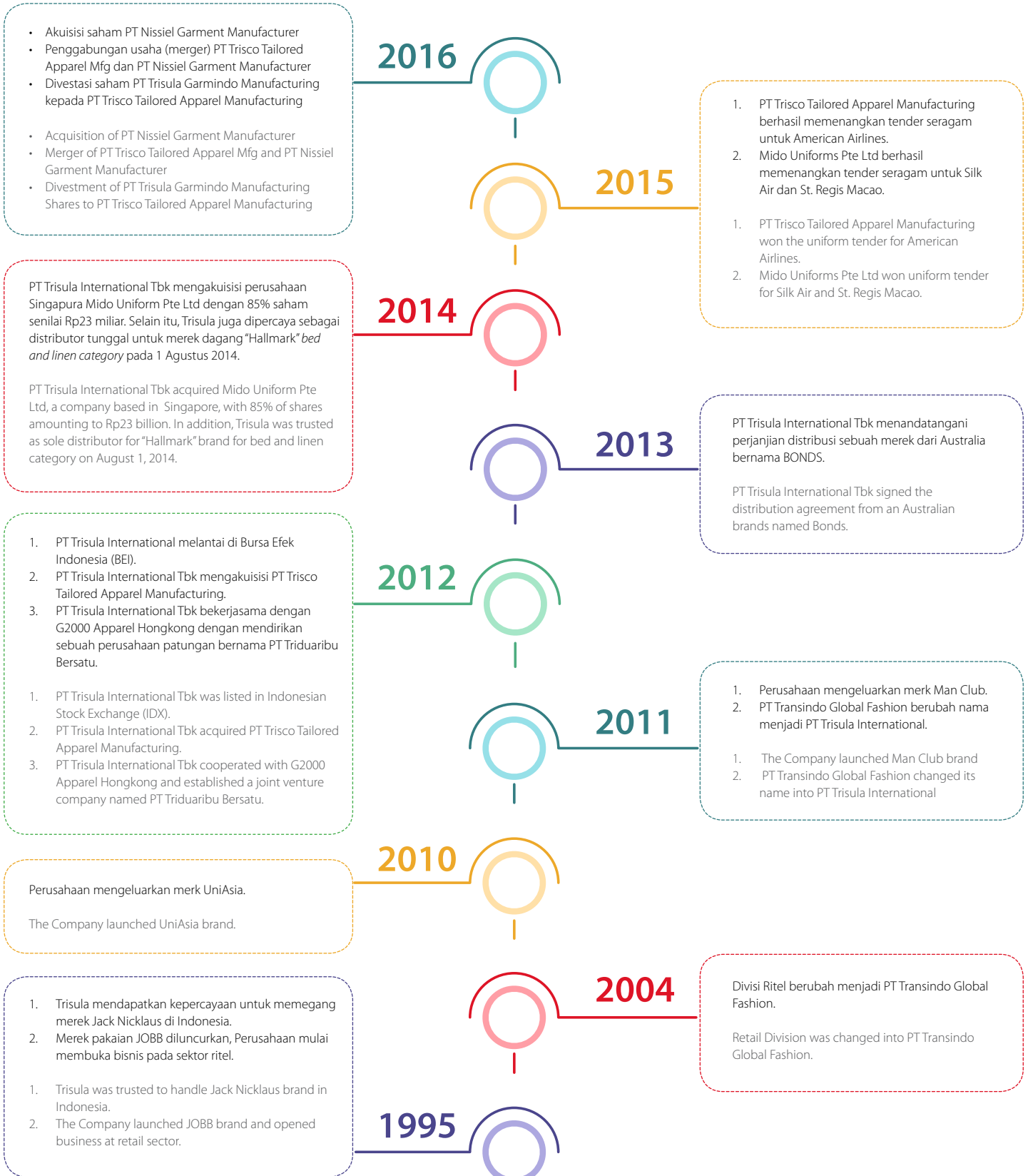
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Trisula International Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

Audited Report

Jejak Langkah

Milestones





01

Kilas Kinerja 2016

Flashback Performance of 2016

“

Sepanjang 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang positif berkat strategi yang tepat, kerja keras dan inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam beberapa tahun ini. Pencapaian Perusahaan dalam menggabungkan dua pabrik garmen yang selesai di tahun ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depannya.

In 2016, the Company recorded a positive achievement due to the right strategy, hard works and initiatives implemented within the last few years. The Company's success in merging two garment factories, both of which were completed this year, was expected to encourage development in the future.

Peristiwa Penting Tahun 2016

2016 Event Highlights



April

Trisula mengakuisisi saham dalam PT Nissiel Garment Manufacturer

April

Trisula acquired shares of PT Nissiel Garment Manufacturer



Mei

Penggabungan usaha PT Nissiel Garment Manufacturer dengan PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing

May

PT Nissiel Garment Manufacturer merged into PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing



Juni

Divestasi kepemilikan saham dalam PT Trisula Garmindo Manufacturing kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing

June

Divestment ownership of PT Trisula Garmindo Manufacturing to its subsidiary, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing



September

Trisula meluncurkan konsep ritel baru untuk Jack Nicklaus dan JOBB.

September

Trisula launched a new retail concept for both brands Jack Nicklaus and JOBB.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC) mendapatkan ISO 14001.

PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC) received ISO 14001.



PT Trisula International Tbk mendapatkan penghargaan dari Jack Nicklaus berupa Golden Bear Award for Excellence

PT Trisula International Tbk received Golden Bear Award for Excellence from Jack Nicklaus



Merek Trisula yaitu JOBB mendapatkan Certificate of Achievement dari Matahari Department Store

Trisula's brand, JOBB, achieved Certificate of Achievement from Matahari Department Store

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

ASET / ASSET

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	88.543	65.834	48.609
Piutang usaha dan lain-lain / Trade and other receivables	141.678	136.068	142.301
Persediaan / Inventory	187.917	196.559	167.720
Uang muka / Advances	19.493	15.393	12.487
Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	15.165	7.098	8.427
Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	9.782	9.470	8.841
Jumlah aset lancar / Total current assets	462.578	430.422	388.384
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset pajak tangguhan / Deffered tax assets	4.241	7.225	4.067
Aset tetap / Fixed Assets	132.954	127.004	121.176
Estimasi tagihan pajak penghasilan / Estimated claim - income tax	3.671	4.927	4.764
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	36.257	8.209	6.432
Jumlah aset tidak lancar / Total non-current assets	177.123	147.365	136.439
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	639.701	577.786	524.822

LIABILITAS / LIABILITIES

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITIES			
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-term bank loan	189.844	99.873	105.817
Utang usaha dan lain-lain / Trade and other payables	53.689	77.732	53.880
Utang pajak / Tax payables	13.062	12.603	8.132
Beban yang masih harus dibayar / Accrued expenses	14.780	14.951	7.940
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo <1thn / Current portion of long term liabilities	10.391	15.934	16.524
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total short term liabilities	281.766	221.093	192.293
LIABILITAS JANGKA PANJANG / LONG-TERM LIABILITIES			
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo >1thn / Long-term liabilities	4.728	15.140	19.528
Cadangan imbalan pasca kerja / Post employment benefit	5.469	3.188	2.216
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	1.111	554	362
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total long-term liabilities	11.308	18.883	22.105
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	293.074	239.975	214.398

EKUITAS / EQUITY

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY			
Modal Saham / Share Capital	104.553	104.545	104.376
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	68.201	61.661	61.325
Selisih kurs penjabaran / Foreign currency translation	22	816	271
Proforma modal dari restrukturisasi / Equity proforma on restructuring	-	3.299	937
Saldo laba / Retained Earnings	53.076	79.448	65.570
Jumlah Ekuitas - Entitas Induk / Total Equity - Owners of Parent Company	225.852	249.770	232.480
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	120.775	88.041	77.945
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	346.627	337.811	310.424
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	639.701	577.786	524.822

LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Juta Rupiah / In Million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
Penjualan bersih / Net sales	901.909	859.743	746.829
Beban pokok penjualan / Cost of sales	686.698	627.767	552.772
LABA KOTOR / GROSS PROFIT	215.211	231.976	194.057
Beban penjualan dan pemasaran / Selling and marketing expenses	(79.856)	(85.510)	(75.831)
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(88.525)	(78.073)	(61.406)
LABA USAHA / OPERATING PROFIT	46.830	68.394	56.821
Beban keuangan / Finance cost	(13.048)	(12.555)	(8.623)
Laba (rugi) selisih kurs / Gain (loss) on foreign exchange	672	(1.237)	(2.802)
Pendapatan lain-lain / Other income	13.493	4.212	5.719
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	47.947	58.813	51.114
Beban pajak penghasilan kini / Current corporate income tax	(22.734)	(14.628)	(12.588)
Laba setelah dampak penyesuaian proforma / Profit after proforma adjustment	25.213	44.186	38.526
Dampak penyesuaian proforma / Proforma adjustment	1.022	2.366	1.826
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma / Profit before proforma adjustment	24.191	41.819	36.700
Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income	(2.343)	222	(1.454)
Laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma / Comprehensive income after proforma adjustment	22.871	44.408	37.072
Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma / Comprehensive income before proforma adjustment	21.861	42.045	35.919
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Profit of the year after the effects of proforma adjustment on restructuring transaction between entities under common control			
Pemilik entitas induk / Owners of parent entity	6.606	26.791	25.875
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	18.607	17.394	12.652
Jumlah / Total	25.213	44.186	38.526
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Profit of the year before the effects of proforma adjustment on restructuring transaction between entities under common control			
Pemilik entitas induk / Owners of parent entity	5.584	24.425	24.049
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	18.607	17.394	12.652
Jumlah / Total	24.191	41.819	36.700

Uraian / Description	2016	2015	2014
Laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali			
Comprehensive profit after the effects of proforma adjustment on restructuring transaction between entities under common control			
Pemilik entitas induk / Owners of parent entity	4.777	26.716	24.578
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	18.094	17.692	12.494
Jumlah / Total	22.871	44.408	37.072
Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali			
Comprehensive profit before the effects of proforma adjustment on restructuring transaction between entities under common control			
Pemilik entitas induk / Owners of parent entity	3.767	24.353	23.454
Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	18.094	17.692	12.465
Jumlah / Total	21.861	42.045	35.919
LABA BERSIH PER SAHAM / EARNINGS PER SHARE			
Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma Atas Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali / Before Proforma Adjustment of Restructuring Between Entities Under Common Control	5,34	23,37	23,30
Laba Per Saham Dilusian / Diluted Earnings per-Share	5,35	23,31	23,18

RASIO PENTING / SIGNIFICANT RATIO

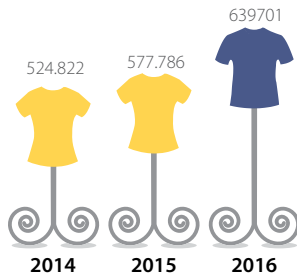
Uraian / Description	2016	2015	2014
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah aset / Profit (Loss) to total assets ratio	3,4%	7,3%	6,8%
Rasio Laba (Rugi) terhadap jumlah ekuitas / Profit (Loss) to total equity ratio	6,3%	12,4%	11,6%
Rasio Laba (Rugi) terhadap pendapatan / Profit (Loss) to income ratio	2,4%	4,9%	4,8%
Rasio Lancar / Current Ratio	164,2%	194,7%	202,0%
Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas / Total liabilities to equity ratio	84,6%	71,0%	69,1%
Rasio jumlah liabilitas terhadap aset / Total liabilities to assets ratio	45,8%	41,5%	40,9%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

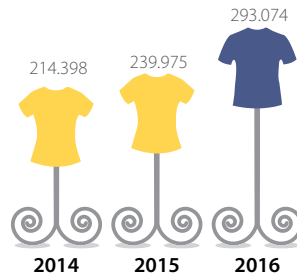
Jumlah Aset / Total Assets

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



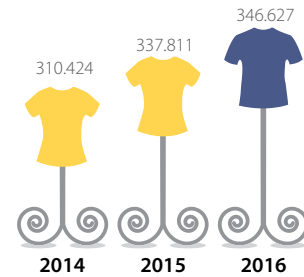
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



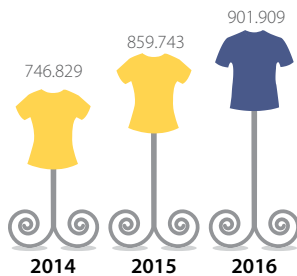
Jumlah Ekuitas / Total Equity

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



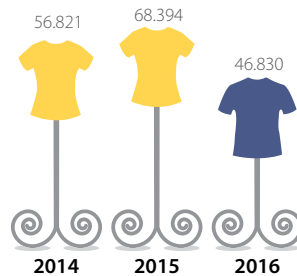
Pendapatan Bersih / Net Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



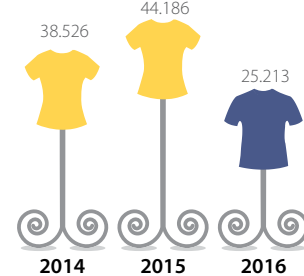
Laba Usaha / Operating Income

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Laba Bersih / Net Profit

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Saham dan Obligasi

Highlights on Share and Bonds

Informasi Harga Saham Triwulan 2016

Information of 2016 Quarterly Share Price

Dalam Rupiah / In Rupiah

Periode / Period	2016					
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-rata / Average Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar / Jumlah Saham Beredar
Triwulan I / Quarterly I	304	273	274	3.802.775	94.652.293.050	345.446.325
Triwulan II / Quarterly II	302	242	300	4.135.911	103.633.897.500	345.446.325
Triwulan III / Quarterly III	314	284	312	3.615.266	107.779.253.400	345.446.325
Triwulan IV / Quarterly IV	320	316	318	3.714.579	109.999.686.752	345.531.525

Informasi Harga Saham Triwulan 2015

Information of 2015 Quarterly Share Price

Dalam Rupiah / In Rupiah

Periode / Period	2015					
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-rata / Average Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar / Jumlah Saham Beredar
Triwulan I / Quarterly I	372	340	362	5.500.337	124.850.551.050	344.891.025
Triwulan II / Quarterly II	364	319	324	4.125.675	111.890.232.900	345.340.225
Triwulan III / Quarterly III	325	304	305	3.308.937	105.361.129.125	345.446.325
Triwulan IV / Quarterly IV	307	295	300	3.745.097	103.633.897.500	345.446.325



Laporan Manajemen

Management Report

“

Perusahaan berhasil membukukan peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2015. Pasar ekspor terbesar saat ini berada di pasar Eropa, Amerika, Australia, dan New Zealand, kemudian di pasar Asia yaitu di Jepang dan Korea.

The Company recorded an improvement of 4% compared with 2015. Currently, the Company's largest export markets were in Europe, USA, Australia and New Zealand, as well as in Asia, namely at Japan and Korea.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of
Commissioners Report

TJHOI LISA TJAHJADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Melihat kepada kondisi industri garmen yang semakin kompetitif dan standar Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang semakin tinggi, Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan restrukturisasi garmen merupakan langkah yang tepat untuk dapat mempertahankan kualitas produk dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

In regards to the highly competitive garment industry and the rising City/Regency Minimum Wage (UMK), the Board of Commissioners is of the opinion that garment restructuring policy is an appropriate action to maintain product quality and optimize the Company's resources.

“ ”

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Distinguished Stakeholders,

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tertera dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melakukan dan menerapkan kebijakan strategis manajemen sepanjang tahun 2016. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian objektif terhadap peranan Direksi dalam mengelola Perusahaan. Penilaian tersebut mencakup hasil kinerja tahun 2016, serta prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

PANDANGAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2016, kami bersyukur bahwa perekonomian Indonesia mengalami fase yang cukup stabil walaupun perekonomian global masih dalam keadaan tertekan. Indonesia secara umum mengalami pertumbuhan ekonomi dari 4,8% menjadi 5,02%. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh implementasi paket – paket kebijakan yang dikeluarkan dan diterapkan oleh pemerintah. Salah satu kebijakan yang signifikan adalah Amnesti Pajak. Dampak atas kebijakan ini diyakini akan membantu pemerintah dalam menjalankan roda pembangunan ekonomi yg lebih produktif dan efektif.

Walaupun tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan terutama untuk industry ritel, Perusahaan berhasil memberikan pertumbuhan penjualan sebesar 5% yaitu Rp902 miliar meningkat dari Rp860 miliar pada tahun 2016.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami memandang bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2016 cukup baik secara umum, walaupun ada beberapa catatan mengingat belum tercapainya peningkatan laba bersih sesuai dengan yang telah diproyeksikan.

Beberapa aksi Korporasi terkait akuisisi, merger, serta divestasi saham pada anak Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik pada tahun 2016. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi dalam keberhasilannya menggabungkan beberapa fungsi manajemen dan operasional yang bertujuan untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas. Walaupun hasilnya belum terlihat secara signifikan pada tahun 2016, namun hasilnya akan lebih dapat dirasakan pada tahun mendatang.

The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association, which includes the monitoring function on the Company's management policy and strategic policy implemented by the Board of Directors. Throughout the year, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has properly performed its duties and drafted up policy. In addition, the Board of Commissioners has provided guidance and advices to the Board of Directors in order to continuously improve the Company's performance.

Through this annual report, allow us as the Board of Commissioners to provide objective assessment on the Board of Directors regarding the Company management implemented in 2016. The assessment covers performance and business outlook drafted by the Board of Directors and the performance of the committees under the Board of Commissioners.

VIEWS ON INDONESIA'S ECONOMY

Throughout 2016, we were grateful that Indonesia's economy entered a particularly stable phase despite the repressed state of the global economy. In general, Indonesia underwent an increase in national economy from 4.8% to 5.02%. The recovery was affected by the implementation of policy packages issued by the government. One of the most significant policies was Tax Amnesty. The impact of this policy is believed to support the government in engaging a more productive and effective economic development.

Despite the year 2016 being a year of challenges particularly for retail business, the Company was able to generate a sales improvement of 5%, namely Rp902 billion, an increase from Rp860 billion in 2016.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS

We view that the Board of Directors has displayed satisfactory performance in 2016. Nevertheless, there were several matters to note as net profit improvement had yet to meet the projected target.

Some Corporate actions on acquisition, merger and shares divestment in the Company's subsidiaries were properly conducted in 2016. This condition generated positive impact on the Company's performance. We appreciate the Board of Directors' performance for its capability in merging both management and operational functions to increase the Company's efficiency and productivity. Although the results could not be significantly observed in 2016, we hope that we can gain benefits from such result in the coming year.

Pada sisi ritel, kami menilai Direksi telah mengambil langkah yang terbaik dalam mengurangi titik-titik penjualan yang dirasakan kurang menghasilkan, serta keberanian Direksi untuk membuka titik-titik penjualan baru yang dipandang lebih berpotensi. Titik penjualan baru dibuka dengan concept baru dalam rangka peningkatan brand image dan memberikan wajah baru.

PROSPEK USAHA TRISULA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sudah baik dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi dalam meningkatkan kinerja dan mengembangkan produk. Dewan Komisaris yakin bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi mampu membawa Perseroan kepada pencapaian yang diharapkan di tahun yang akan datang.

Melihat kondisi industri garmen yang semakin kompetitif dan standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang terus meningkat, Dewan Komisaris memandang bahwa penjualan saham PT. Trisula Garmino Manufacturing kepada PT. Trisco Tailored Manufacturing, serta pengambilalihan saham PT. Nissiel Garment Manufacturer untuk kemudian digabungkan (merge) dengan PT. Trisco Tailored Manufacturing adalah satu langkah yang tepat, bertujuan untuk menguatkan segmen usaha garmen menjadi lebih solid, sehat dan sangat kompetitif.

Melihat dunia ritel yang semakin dinamis, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi untuk lebih focus pada peningkatan kualitas dan disain, serta harga yang terjangkau, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Dewan Komisaris percaya bahwa manajemen dapat memenuhi harapan Perseroan untuk meraih pencapaian yang di targetkan dengan baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan agar dapat diterapkan sebagai satu kesatuan dengan pengelolaan Perseroan, khususnya melalui sistem keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan hal tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan komite lainnya. Dewan Komisaris memandang bahwa kegiatan yang digagas oleh komite-komite tersebut sepanjang tahun 2016, cukup efektif dan mendorong peningkatan kinerja ke arah positif.

Sebagai pemegang fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa berupaya agar dapat menghadapi tantangan serta kendala dalam bisnis ini, sambil tetap berusaha memenuhi kebutuhan dan harapan seluruh Pemangku Kepentingan. Fungsi pengawasan ini dilaksanakan secara intensif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga secara berkala memberikan motivasi kepada Direksi agar terus meningkatkan kinerja demi tercapainya program dan target Perseroan sesuai dengan harapan.

In retail sector, we view that the Board of Directors has taken the best action in reducing unproductive sales spots and has exhibited courage to open new sales spots with more potentials. The new sales spots were opened with new concept in order to improve our brand image and give new look on it.

TRISULA'S BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is of the opinion that the business outlook composed by Board of Directors as stated in the Company Long-Term Plan (RJPP) is sufficient and in line with the Company's goals. Therefore, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategy in improving performance and develop the products. The Board of Commissioners believes that the strategy drafted by the Board of Directors is able to support the Company in meeting the desired achievement in the upcoming years.

On the other hand, in regards to the highly competitive garment industry and the rising City/Regency Minimum Wage (UMK), the Board of Commissioners is of the opinion that the sales of PT. Trisula Garmino Manufacturing's shares to PT. Trisco Tailored Manufacturing, and the shares acquisition of PT. Nissiel Garment Manufacturer to be merged with PT. Trisco Tailored Manufacturing is a daring action to improve Garment business segment into a more solid, healthy and competitive segment.

In regards to the increasingly dynamic retail sector, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' action to be more focused on the improvement of quality and design, as well as affordable price, to take on a wider market scope.

The Board of Commissioners believes that the management is able to meet the Company's expectation to meet the planned targets.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company upholds to take into account the Good Corporate Governance principles so as to be incorporated into the Company's management, particularly through information transparency. To implement this initiative, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and other committees in order to realize this action. The Board of Commissioners views that the activities planned by the committees throughout 2016 are effective and encouraging performance improvement toward a positive trend.

As the holder of monitoring function, the Board of Commissioners strives to face all challenges and issues in this business and continues to meet the Stakeholders' demands and expectation. This monitoring function is performed intensively on the Company's operational activities. In addition, the Board of Commissioners also gives regular motivation to the Board of Directors to continuously improve its performance in order to achieve the Company's desired program and targets.



1 **TJHOI LISA TJAHJADI**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **LIM KWANG TAK**
Komisaris
Commissioner

3 **LUCAS SONNY SANJAYA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Akta no. 5 tanggal 8 November 2016 yang dikeluarkan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH. MH. MKn., Perusahaan mengangkat Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi sebagai Komisaris Utama, menggantikan Bapak Dedie Suherlan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kontribusi serta dedikasi Bapak Dedie Suherlan selama masa jabatannya. Dengan perubahan komposisi ini Perseroan berharap dapat semakin meningkatkan kinerja di masa mendatang.

APRESIASI

Selaku Dewan Komisaris, kami mengapresiasi seluruh jajaran Direksi atas kerja keras dan tanggung jawabnya yang sangat baik sepanjang tahun 2016. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasinya yang tinggi kepada Perseroan.

Kami menyadari, bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten akan memberikan dampak yang positif terhadap keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa memberikan arahan dan saran kepada Direksi agar dapat menjaga penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aktivitas bisnis. Kami berharap agar prestasi yang telah dicapai Perseroan hingga saat ini dapat semakin ditingkatkan sehingga dapat membawa Perseroan tumbuh dan berkelanjutan serta menjadi lebih baik di masa depan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

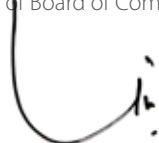
Pursuant to Deed no. 5 dated November 8, 2016 issued by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH. MH. MKn., the Company appointed Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi as President Commissioner to replace Mr. Dedie Suherlan. The Company extends its gratitude and appreciation for Mr. Dedie Suherlan for his contribution and dedication during his service. With this change, the Company hopes to be able to improve its performance in the future.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we appreciate the Board of Directors for its satisfactory hard work and responsibility in 2016. We also extend our gratitude for the employees for their high dedication to the Company.

We realize that consistent implementation of Good Corporate Governance will generate positive impact on the Company's sustainability. Therefore, we continue to provide guidance and advices to the Board of Directors in order to maintain the implementation of Good Corporate Governance principles in all business activities. We hope that the achievement made by the Company until now can be thoroughly improved in order to support its growth and sustainability, as well as to become a better company in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,



TJHOI LISA TJAHJADI
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of
Directors Report

SANTOSO WIDJOJO

Direktur Utama
President Director

Perseroan optimis bahwa di tahun yang akan datang Perseroan tetap mampu mencatatkan peningkatan kinerja yang semakin baik. Restrukturisasi garmen dan akuisisi pabrik yang telah Perseroan selesaikan di tahun ini diharapkan dapat membawa Perseroan kepada pencapaian yang semakin membanggakan.

The Company is optimistic that, in the future, it will be able to record a better performance. The garment restructuring and factories acquisition completed this year were expected to generate an even more satisfactory performance of the Company.

“ ”

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear Distinguished Stakeholders,

Meskipun kondisi ekonomi global yang masih banyak tantangan, namun tetap memberikan dampak positif kepada pertumbuhan ekspor Perusahaan. Dengan demikian, secara umum pertumbuhan ekspor Perusahaan tetap memberikan pencapaian yang baik.

Di samping itu, di tengah kondisi ekonomi nasional yang sedang berada dalam kondisi pemulihan, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu meskipun tidak secara signifikan. Nilai Rupiah terhadap Dolar juga perlahan mengalami penguatan dan cenderung stabil, bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan nasional tersebut memberikan dampak yang cukup baik terhadap pertumbuhan Perusahaan.

PENCAPAIAN 2016

Sepanjang 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang positif berkat strategi yang tepat, kerja keras dan inisiatif yang dilakukan Perusahaan dalam beberapa tahun ini. Pencapaian Perusahaan dalam menggabungkan dua pabrik garmen yang selesai di tahun ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke depannya.

Sepanjang 2016, Perusahaan berhasil meningkatkan total penjualan sebesar 5% dibandingkan tahun 2015. Pada sektor ritel domestik (fashion retail), Perusahaan berupaya mengefisiensi titik-titik penjualan yang ada, dan membuka titik penjualan baru yang berpotensi. Perusahaan juga senantiasa memberikan pelatihan penjualan dan pengenalan produk untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Sedangkan pada sektor ekspor, meskipun terdapat penurunan laju pertumbuhan di beberapa negara, secara umum sektor ekspor Perusahaan masih menunjukkan hasil yang positif. Perusahaan berhasil membukukan peningkatan sebesar 4% dibandingkan tahun 2015. Pasar ekspor terbesar saat ini berada di pasar Eropa, Amerika, Australia, dan New Zealand, kemudian di pasar Asia yaitu di Jepang dan Korea. Selain itu, Perusahaan juga mengalami pertumbuhan market share yang baik, khususnya untuk produk-produk seragam.

Selain itu tahun 2016 merupakan tahun pencapaian yang luar biasa untuk sektor garmen kami. Salah satu anak Perusahaan berhasil memenuhi 500.000 order seragam American Airlines dengan baik dan tepat waktu. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produknya, Perusahaan juga memiliki tim desain dan produksi yang kompeten sehingga produk dapat bersaing dalam market internasional.

PROYEK-PROYEK 2016

Restrukturisasi penggabungan usaha (merger) dua pabrik garmen TSC dan NSL menjadi satu pada tahun 2016 yang diharapkan akan

Despite the challenging condition, the global economy still generated positive impact to the Company's export growth. As such, the Company was still able to achieve the best performance in export growth in general.

In addition, as the national economy underwent a recovery process, the Company was able to record a slightly better growth compared with the condition of the previous year. Rupiah's value against US Dollar gradually improved compared with the previous year and quite stable. This growth generated a promising impact on the Company's development.

2016 ACHIEVEMENT

In 2016, the Company recorded a positive achievement due to the right strategy, hard works and initiatives implemented within the last few years. The Company's success in merging two garment factories, both of which were completed this year, was expected to encourage development in the future.

In 2016, the Company successfully raised its total sales by 5% compared with 2015. In domestic retail sector (fashion retail), the Company improved the efficiency of the present sales spots and opened potential new spots. The Company also convened training on sales and product introduction to improve its performance.

In export sector, despite the decline of economic growth in several countries, the Company's export continued to generate positive results. The Company recorded an improvement of 4% compared with 2015. Currently, the Company's largest export markets were in Europe, USA, Australia and New Zealand, as well as in Asia, namely at Japan and Korea. In addition, the Company also experienced satisfactory market share growth, particularly for uniforms product.

In addition, 2016 was a delightful year for achievement in our garment sector. One of the Company's subsidiaries was able to meet 500,000 orders of American Airlines uniforms in proper and timely manners. In order to maintain and improve its products' quality, the Company selects competent design and production teams for the products to have a competitive edge in the international market.

2016 PROJECTS

In 2016, the Company conducted internal restructuring (merger) with the expectation on generating more results and improving the Company's

membuahkan hasil lebih baik dalam peningkatan kinerja Perusahaan secara jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Konsolidasi manajemen dan operasional dua pabrik garment yaitu PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan PT Trisula Garmino Manufacturing sebagai satu bentuk sinergi dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya telah dilakukan, sebagai tujuan dari transaksi divestasi sebagian saham PT Trisula Garmino Manufacturing kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.

Perusahaan juga telah melakukan peremajaan mesin dalam rangka memenuhi standar yang diberikan oleh pelanggan. Beberapa mesin otomatisasi diakuisi untuk meningkatkan produktivitas dalam mengimbangi kenaikan UMK setiap tahunnya.

Selain berfokus kepada peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya, Perusahaan juga mengedepankan strategi penjualan yang unik, dengan lebih memperhatikan pelayanan pelanggan (*customer service oriented*) dalam memenangkan pangsa pasar, baik local maupun internasional.

Dampak atas aktivitas investasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016, Perusahaan membukukan pertumbuhan total aset sebesar 10,7% yaitu Rp640 miliar bila dibandingkan dengan total aset pada 2015 sebesar Rp578 miliar

Di samping itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan kemungkinan memperbesar peluang usaha tidak hanya secara organik, namun juga secara inorganik. Upaya ini dilakukan melalui kemungkinan akuisisi perusahaan yang berpotensi dan menarik.

TANTANGAN 2016

Tahun 2016 ini merupakan tahun yang menantang bagi Perusahaan. Di antaranya adalah adanya kenaikan UMK di beberapa daerah, dan kondisi ekonomi global yang masih belum stabil. Sebagai industri yang padat karya, kenaikan UMK ini cukup memberatkan industri ritel domestik, khususnya pada sektor garmen. Kondisi ekonomi global yang masih belum stabil juga mempengaruhi sektor ekspor sehingga menurunkan penjualan di beberapa negara.

Sebagai langkah menghadapi tantangan tersebut, tahun ini Perusahaan melaksanakan restrukturisasi garmen. Strategi ini secara efektif mampu menjaga kualitas produk dan menekan biaya produksi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perusahaan melalui berbagai macam pelatihan yang diadakan.

PROSPEK USAHA TRISULA SELANJUTNYA

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan tahun ini, Perusahaan optimis bahwa di tahun yang akan datang, Perusahaan tetap mampu mencatatkan peningkatan kinerja yang semakin baik. Restrukturisasi garmen dan akuisisi pabrik yang telah Perusahaan selesaikan di tahun ini diharapkan dapat membawa Perusahaan kepada pencapaian yang semakin membanggakan.

performance in the future. In addition, the Company also performed merger and acquisition on one of the garment factories owned. This action provided long-term contribution iis not only synergy - efficiency, but also the Company's development by way of divestment some TGM shares to TSC In addition, the Company relentlessly observed any opportunity to expand its business in both organic and inorganic methods through possible acquisition of potential and unique companies.

The Company conducted machines rejuvenation to meet the customers' standards. The Company acquired some of the automated machines to improve its productivity and meet the rising UMK that occurred every year.

In addition to focusing on improvement on productivity and cost efficiency, the Company also puts forward unique sales strategy, by putting more emphasis on customer service-oriented services to win both local and international market shares.

As an impact of the investment conducted throughout 2016, the Company recorded a total assets of 10.7%, namely Rp640 billion, compared with the total assets in 2015 at Rp578 billion.

In addition, the Company also takes into account the possibility to expand business opportunity in both organic and inorganic ways. This effort is conducted through acquisition of companies with potentials and interesting premise.

CHALLENGES IN 2016

The year 2016 was a challenging year for the Company with the increase of Minimum Wage (UMK) in several regions and the global economy's condition that had yet to reach a stable point. As a labor intensive industry, the rise in UMK encumbered the domestic retail industry, particularly for ganrment sector. The unstable condition of the global economy also affected the export sector and decreased the sales in some of the countries.

In order to meet the above challenges, the Company initiated garment restructuring in 2016. This strategy was effectively capable to maintain product quality and reduced production cost. Moreover, the Company also improved the quality of its Human Resources by convening various trainings.

TRISULA 'S NEXT BUSINESS OUTLOOK

Amidst the challenges of the year, the Company felt optimistic to record an improvement in performance in the coming year. The garment restructuring and factory acquisition performed by the Company this year was expected to support the Company in reaching a stellar achievement.

Di samping itu, Perusahaan juga memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya dengan internalisasi sistem Kaizen yang terinspirasi dari Jepang. Dengan internalisasi sistem ini, Perusahaan yakin bahwa kinerja pelayanan ke depannya akan menunjukkan peningkatan. Hal tersebut didukung oleh upaya Direksi yang senantiasa menekankan kesadaran terkait peningkatan kualitas ini ke setiap elemen Perusahaan mencakup manajemen, staf, hingga ke lini produksi.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten akan membawa Perusahaan kepada peningkatan kinerja dan prospek bisnis yang lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menekankan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik khususnya pada aspek transparansi dan akuntabilitas Perusahaan di setiap dalam segala kegiatan usaha Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dilaksanakan melalui program-program Audit Internal, yaitu melalui pengawasan dan penyempurnaan Standar Operating Prosedure (SOP) Perusahaan. Pengawasan atas implementasi SOP ini memudahkan Perusahaan untuk dapat menghasilkan kualitas yang lebih konsisten. Selain itu, penyempurnaan SOP merupakan sarana Perusahaan untuk terus meningkatkan standar kualitas pada tataran teknis sehingga proses bisnis dapat terus berlanjut dengan optimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan memahami bahwa pendidikan merupakan elemen utama dalam kemajuan bangsa. Oleh karena itu, Perusahaan turut berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak Indonesia. Kontribusi tersebut dilakukan melalui pemberian beasiswa kepada anak-anak kurang mampu agar tetap dapat melanjutkan pendidikan. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Perusahaan dengan beberapa yayasan terkait di antaranya Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI), Yayasan Lima Roti dan Dua Ikan, Yayasan Gabriel, Yayasan Assa'diyah, dan Yayasan Ant Charity. Kerja sama ini dilakukan Perusahaan sebagai langkah meningkatkan kualitas dan profesionalitas pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2016, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi sebagaimana yang tertera pada Akta no. 5 tanggal 8 November 2016 yang dikeluarkan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH. MH. MKn. Perusahaan mengangkat Bapak Santoso Widjojo sebagai Direktur Utama menggantikan Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi. Perusahaan mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan atas kontribusi dan dedikasi Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi, yang kini menjadi Komisaris Utama Perseroan. Dengan perubahan komposisi ini, Perusahaan berharap agar kinerja Perusahaan dapat semakin meningkat di masa mendatang.

In addition, the Company focused its actions on quality improvement and resources development by internalizing Kaizen system, inspired by the system applied in Japan. By internalizing this system, the Company believed in the development of its service performance in the future. This action was also supported by the Board of Directors' efforts in ingraining awareness on quality improvement to the Company's elements, from the management, staff and up to the production lines.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company believes that consistent implementation of Good Corporate Governance principles shall bring improvement for its performance and business outlook in the future. Therefore the Company specifically emphasizes Good Corporate Governance implementation on transparency and accountability aspects in all business activities.

The implementation of Good Corporate Governance in the Company is held through Internal Audit program, namely Standard Operating Procedure (SOP) monitoring and improvement. The monitoring on SOP implementation shall support the Company to maintain a consistent quality. In addition, SOP implementation is the Company's method to increase quality standard on technical ground for the business process to run optimally.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware that education is a major element in a country's progress. Therefore, the Company contributes in supporting the education for Indonesian children. The contribution was in the form of scholarships for underprivileged children in order for them to continue their education. This activity was conducted by the Company in cooperation with related foundations, such as Yayasan Wahana Visi Indonesia (WVI), Yayasan Lima Roti dan Dua Ikan, Yayasan Gabriel, Yayasan Assa'diyah and Yayasan And Charity. This cooperation was performed by the Company to increase the quality and professionalism of Corporate Social Responsibility implementation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The composition of the Board of Directors members was changed in 2016 as stated in Deed no. 5 dated November 8, 2016, issued by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH. MH. MKn. The Company appointed Mr. Santoso Widjojo as President Director, replacing Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi. The Company extends its gratitude and appreciation for the contribution and dedication of Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi, who is now serving as President Commissioner. With the change of this composition, the Company hopes that its performance can be improved in the future.



- 1** **SANTOSO WIDJOJO**
Direktur Utama
President Director
- 2** **KARTONO BUDIMAN**
Direktur Pemasaran Internasional
International Marketing Director
- 3** **UUNG TJAHJA PUTRA**
Direktur Keuangan
Finance Director
- 4** **DINA ACHMAD SUNGKAR**
Direktur Independen, Direktur Pemasaran Domestik
Independent Director, Domestic Marketing Director



APRESIASI

Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2016. Pencapaian ini terwujud atas kerja sama dari banyak pihak yang senantiasa mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Oleh karena itu, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada segenap Dewan Komisaris atas nasehat dan dan arahnya sehingga Perusahaan dapat senantiasa menunjukkan kinerja yang positif. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya yang tinggi kepada Perusahaan. Selain itu, Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pihak yang terlibat atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan.

Kami berharap agar hubungan baik yang telah terjalin ini dapat senantiasa terjaga dan dapat ditingkatkan sehingga Perusahaan dapat memberikan nilai tambah yang semakin baik kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

APPRECIATION

The Company has displayed exceptional performance in 2016. This achievement could be realized due to the partnership of the parties that relentlessly supported the Company's development.

Therefore, on behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to the Board of Commissioners for the advices and guidance for the Company to generate positive performance. The Board of Directors also extend its appreciation to the employees for their hard work and dedication to the Company. In addition, the Board of Directors also extends its appreciation to the Shareholders, Stakeholders, customers, business partners and all involved parties for their trust and supports to the Company.

We hope that we are able to preserve and strengthen this relationship for the Company to generate better added values for the Shareholders and the Stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of Board of Directors,

SANTOSO WIDJOJO
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

“

PT Trisula International bergerak dalam bidang perdagangan ritel domestik dan produsen pakaian jadi (garmen) untuk pasar internasional.

PT Trisula International operates in domestic retail and garment production sector for international market.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT Trisula International Tbk.
Nama Awal Perusahaan / Initial Company Name	PT Transindo Global Fashion
Bidang Usaha/Produk / Line of Business/Products	Bidang perdagangan pakaian jadi (garmen) dan industri garmen / Clothing trading (garment) and garment industry
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	13 Desember 2004 / December 13, 2004
Akte Pendirian / Deed of Establishment	Nomor 38 tanggal 13 Desember 2004 / Number 38 dated December 13, 2004
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 280.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp 104.553.152.500,-
Pencatatan Saham Di Bursa / Share Listing on Stock Exchange	28 Juni 2012 / June 28, 2012
Kepemilikan / Ownership	PT Trisula Insan Tiara 40,2% PT Karya Dwimanunggal Sejahtera 26,8% Masyarakat / Public 33%
Alamat kantor / Office Address	Trisula Center Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta 11740, Indonesia
Telepon / Telephone	+6221 5835-7377
Fax / Faximile	+6221 5835-8033
E-mail	inquiry@trisula.com
Website	www.trisula.co.id

SEKILAS PERUSAHAAN

PT Trisula International Tbk (selanjutnya disebut "Trisula", "Perusahaan" dan "Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan pakaian jadi (garmen) dan industri garmen. Grup Trisula berawal dari industri tekstil yang didirikan oleh Alm. Tirta Suherlan pada 1968. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar domestik maka grup Trisula membentuk divisi ritel pada 1995 untuk menyediakan produk-produk berkualitas dengan bentuk "formal pants" bermerek JOBB.

Produk-produk Perseroan telah diterima dengan baik oleh konsumen dan menjadikan Perseroan dipercaya sebagai pemegang lisensi merek dari Amerika Serikat (AS) bernama Jack Nicklaus bagi pasar Indonesia. Agar penanganan ritel atas kedua merek ini menjadi lebih fokus, maka dibentuk Perseroan bernama PT Transindo Global Fashion pada 2004.

Agar bisnis pakaian Perusahaan semakin luas dengan menargetkan pelanggan yang berbeda, Trisula kembali membuat dua merek baru pada 2010 dan 2011 bernama UniAsia dan Man Club. Penambahan merek tersebut bersamaan dengan pergantian nama Perusahaan dari PT Transindo Global Fashion menjadi PT Trisula International. Bersamaan dengan itu, Trisula mengakuisisi dua anak perusahaan garmen yaitu PT Trisula Garmino Manufacturing dan PT Trimas Sarana Garment Industry, dimana kegiatan usaha dua perusahaan tersebut berorientasi pada pasar garmen internasional.

Pada tahun 2012 Trisula mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian mengakuisisi satu anak perusahaan garmen bernama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang memfokuskan sektor produksi pakaian seragam berskala internasional.

COMPANY IN BRIEF

PT Trisula International Tbk (hereinafter referred to as "Trisula" and "the Company") is a company that engages in garment trading and garment industry. The Trisula Group started from a textile industry established by Tirta Suherlan (deceased) in 1968. To meet demands from domestic market through the Company's group, retail division was established in 1995 to market products such as "formal pants" under JOBB brand.

The positive response from the customers on the brand led the Company to be trusted as license holder of Jack Nicklaus brand from the United States of America (USA) for Indonesian market. The Company then established PT Transindo Global Fashion in 2004 to focus on retail handling for the brands.

To expand its business and reach different customer segment, Trisula created two new brands, UniAsia and Man Club, in 2010 and 2011 respectively. The addition of the brands was in concurrent with the changing of Company's name from PT Transindo Global Fashion to PT Trisula International and the acquisition of two garment subsidiaries oriented in international market, PT Trisula Garmino Manufacturing and PT Trimas Sarana Garment Industry.

Trisula listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) and later acquired a garment subsidiary named PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing which operated in international uniform trade sector.

Inovasi dan strategi bisnis terus dikembangkan Trisula dengan membentuk usaha patungan bersama pemegang merek G2000 yakni Trading 2000 L.td yang menunjuk Trisula sebagai ritel operator tunggal untuk wilayah Indonesia.

Dalam ekspansi bisnisnya Trisula kembali menandatangani kerjasama sebagai ritel operator tunggal di Indonesia untuk merek BONDS dari Australia. Segmen dari produk ini adalah kelas menengah ke atas. BONDS merupakan produk pakaian dalam, *active wear* bagi pria dan wanita dalam rentang usia 25-40. Melalui merek BONDS ini diharapkan akan semakin mengembangkan pangsa pasar ritel bagi perusahaan

Pada 2014 Trisula mengakuisisi perusahaan Singapura Mido Uniform Pte Ltd senilai Rp23 miliar yang bertujuan memperkuat jaringan pasar seragam untuk kebutuhan korporasi di luar Indonesia. Pasar yang dituju seperti Marina Bay Sands, Singapore Airlines, Silk Air, NTUC, Resort Worlds dan Sands Macao yang merupakan institusi menengah ke atas. Perusahaan asal Singapura tersebut memasarkan seragam-seragam kerja untuk pegawai rumah sakit, perhotelan, maskapai penerbangan, dan instansi pemerintah. Dengan akuisisi tersebut jaringan pasar seragam karyawan di luar Indonesia semakin berkembang.

Trisula continues to develop business strategy and innovation by establishing a joint venture with the license holder of G2000 brand, in which Trisula was appointed as the sole retail operator for Indonesia.

During its business expansion, Trisula entered into agreement as a sole retail operator in Indonesia for an Australian brand, BONDS. This product is segmented for middle to upper class. BONDS offers underwear and active wear products for men and women between age 25 - 40. It is expected that, through this brand, the Company may expand its retail market sector.

In 2014, Trisula acquired Mido Uniform Pte Ltd, a Singaporean company amounting to Rp23 billion to support market network of employee uniform outside Indonesia. The markets aimed were of middle and upper institutions such as Marina Bay Sands, Singapore Airlines, Silk Air, NTUC, Resort Worlds and Sands Macao. Mido Uniform Pte Ltd produced uniforms for office employees working in hospitals, hotels, airlines and government bodies. Thus, the acquisition resulted in the improvement of network for uniform market outside Indonesia.



Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA

PT Trisula International bergerak dalam bidang perdagangan ritel domestik dan produsen pakaian jadi (garmen) untuk pasar internasional. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan Pasal 3 ayat 1, Perseroan berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat, pertanian, perbengkelan, jasa dan percetakan. Berdasarkan anggaran dasar tersebut, Trisula memiliki 7 (tujuh) anak perusahaan yang terbagi ke dalam bidang usaha sebagai berikut:

Industri Garmen

Melalui Entitas Anak, Trisula memiliki industri garmen yang memproduksi pakaian jadi untuk merek internasional seperti Hush Puppies, Eminent, Mizuno, Dillard's, Basic House, dan lainnya. Selain itu, Perusahaan juga memproduksi seragam korporasi (*corporate wear*) untuk disediakan kepada sektor perbankan, perhotelan, instansi pemerintah, maskapai penerbangan serta korporasi berskala internasional, seperti American Airlines, Singapore Airlines, Silk Air, Marina Bay Sands, The St. Regis Macau, NTUC, dan Resort World

BUSINESS ACTIVITIES

PT Trisula International operates in domestic retail and garment production sector for international market. Pursuant to the Company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Company engages in trades, industrial, development, land transport, agriculture, workshops, services and printing sector. Based on the articles of association, Trisula has seven (7) subsidiaries, which are divided in the following lines of business:

Garment Industry

Through its Subsidiaries, Trisula operates garment industries which mainly produce ready-made clothes under reputable international brands, namely Hush Puppies, Eminent, Mizuno, Dillard's, Basic House and others. The Company also produces and provides corporate wear for banking, hotels, government institution, airlines, and other international scale corporation, such as American Airlines, Singapore Airlines, Silk Air, Marina Bay Sands, The St. Regis Macau, NTUC, and Resort World

Perdagangan Eceran (Ritel)

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel, produk-produk Trisula antara lain JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club, G2000, Hallmark dan BONDS telah banyak dipasarkan. Pemasaran merek-merek pakaian yang dilakukan memiliki jaringan distribusi Perusahaan hampir di seluruh kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, dan Balikpapan. Perusahaan memiliki sekitar 242 gerai di akhir 2016.

Retail

As a company that operates in retail sector, Trisula has marketed brands such as JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club, G2000, Hallmark and BONDS. The marketing is conducted through distribution network across Indonesia's major cities, namely Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar and Balikpapan. By the end of 2016, the Company had 242 outlets.





MEREK

Produk-produk Perusahaan yang telah tersebar sebanyak 242 gerai hingga akhir 2016 ini antara lain sebagai berikut:

- **JOBB** adalah merek pakaian Trisula pertama dengan target pasar kelompok eksekutif muda dengan usia 25-40 tahun. Sesuai dengan target yang dituju, JOBB fokus pada produk pakaian kantor dengan segmen kelas menengah ke atas.
- **Jack Nicklaus** adalah merek Trisula yang menggunakan nama pegolf legendaris. Perspektif atas olahraga golf yang bergengsi secara tidak langsung telah memengaruhi terciptanya merek ini dengan target sasaran kalangan menengah atas, yaitu kelompok yang dituju berusia 30- 45 tahun. Sesuai dengan jenis olahraga yang eksklusif, Jack Nicklaus dipandang sangat mewakili karakteristik olahraga golf yang elegan.
- **UniAsia** merupakan merek Trisula yang berorientasi pada pembuatan seragam Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan perusahaan. Target pemasaran untuk merek ini adalah kelompok usia 30-45 tahun. UniAsia banyak berkembang menjadi merek seragam bagi perusahaan-perusahaan swasta maupun instansi pemerintah.
- **Man Club** adalah merek busana pria yang mengangkat tema anak muda, berpendidikan, dan dinamis. Merek ini fokus kepada pangsa usia 25-35 tahun. Produk merek ini terdiri dari Polo Shirt, T-Shirt, kemeja, chinos/ denim, bermuda, jaket, dan topi. Seluruh produk Man Club berasal dari bahan berkualitas tinggi dengan mengedepankan kualitas kontrol yang optimal.
- **G2000** adalah merek Perusahaan yang memiliki target pemasaran pria dan wanita kelas menengah atas dengan memproduksi pakaian-pakaian kantor yang dinamis serta berpenampilan eksklusif.
- **BONDS** adalah merek asal Australia yang diluncurkan Trisula pada 2013 lalu dengan segmentasi kelas menengah ke atas. BONDS merupakan merek yang memproduksi pakaian dalam bagi pria dan wanita dengan kelompok usia 25-40 tahun.
- **HALLMARK** adalah merek asal Amerika Serikat dan Trisula berhasil mendapatkan kepercayaan sebagai distributor tunggal untuk *bed and linen category*.

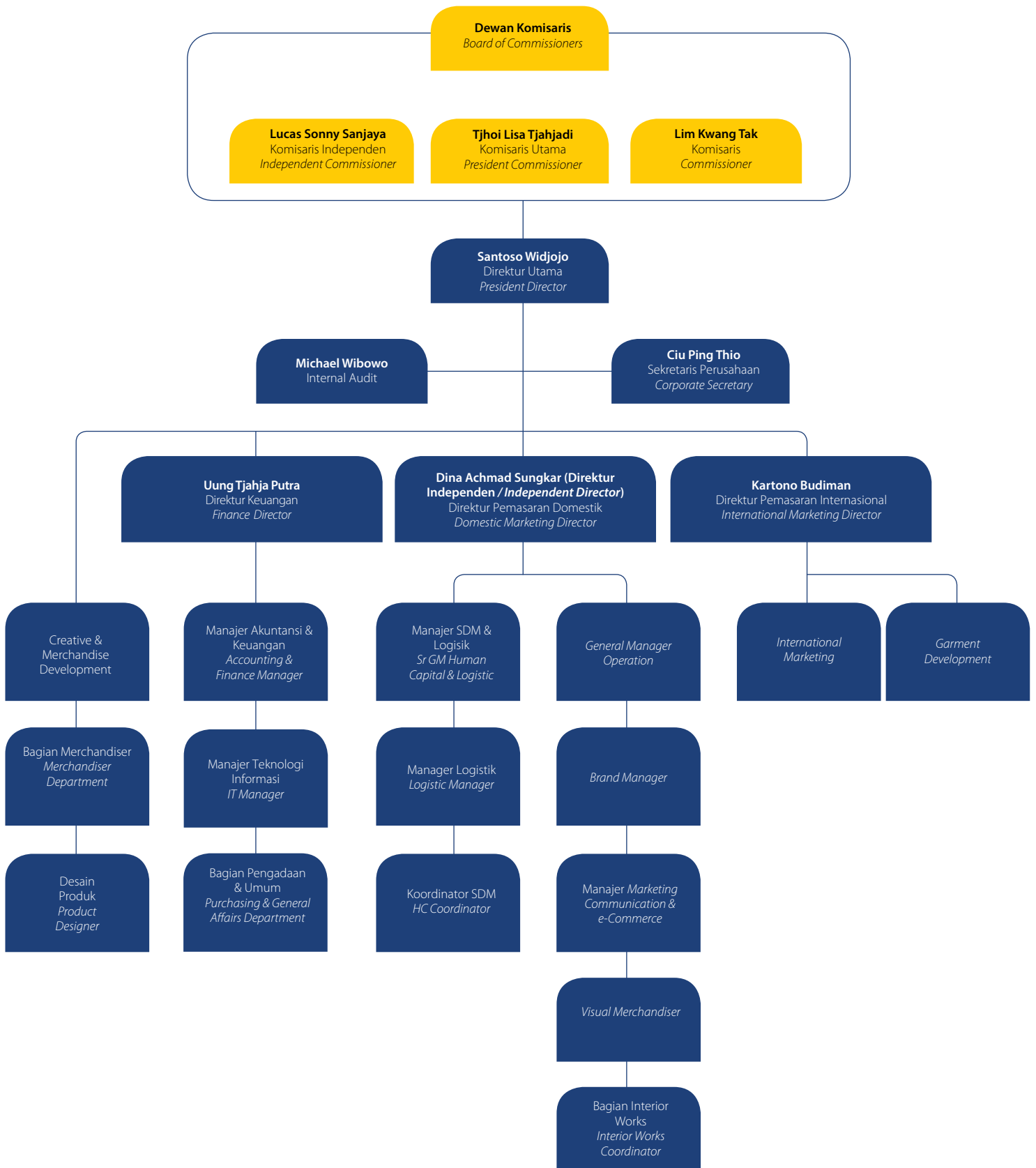
BRANDS

The following are the Company's products distributed through 242 outlets at the end of year 2016:

- **JOBB**, Trisula's first clothing brand marketed for young executives within the age of 25 – 40 years. JOBB focuses on the selling of office garments for middle to upper class segment.
- **Jack Nicklaus**, one of the Company's brand named after a legendary golf player. The perspective on golf as prestigious sport contributes indirectly in the creation of this brand, which is marketed toward middle to upper class aged 30 – 45 years old. In line with the sport's exclusive nature, Jack Nicklaus is viewed as a representation of the elegance of golf.
- **UniAsia**, a brand oriented at uniforms for Civil Employees (PNS) and company's employees. This brand is marketed for consumers between 30 – 45 years old. UniAsia mainly produces uniforms for privately-owned companies and government institutions.
- **Man Club**, a menswear brand which promotes educated and dynamic youngsters as its theme. Focusing its market at consumers between 25 – 35 years old, the brand sells products such as polo shirt, T-shirt, shirt, chinos/denim, bermuda pants, jackets and hats. All of Man Club's products are made from high quality material under optimum quality control.
- **G2000**, a Company's brand marketed toward middle to upper class men and women which consists of dynamic and exclusive lines of office attires.
- **BONDS**, an Australian brand launched by Trisula in 2013 for middle to upper class segment. BONDS is a brand that produces underwears from men and women within the age group of 25 – 40 years.
- **HALLMARK**, a brand from the USA of which Trisula was granted trust as sole distributor for products from bed and linen category.

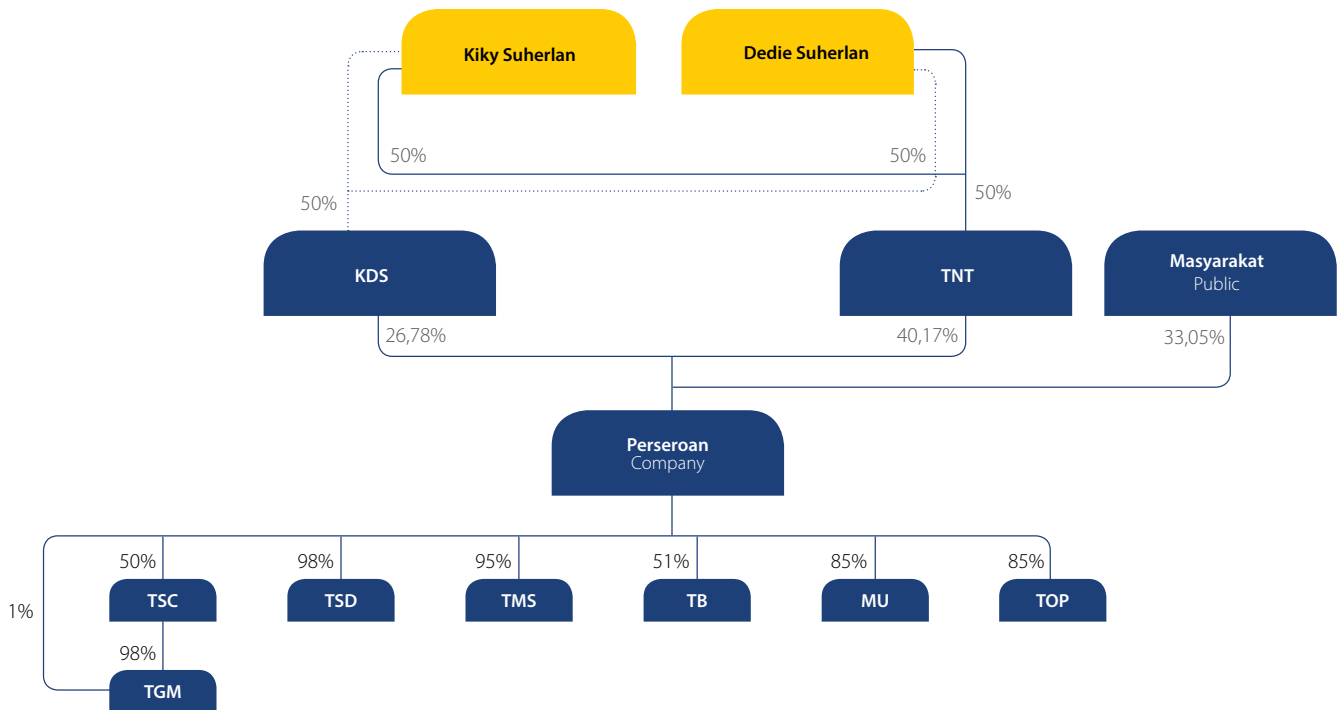
Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure



Struktur Grup Perusahaan dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Company Group Structure and Information on Majority Shareholders and Controlling Shareholders



Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Philosophy

Visi Vision

Visi Perusahaan adalah menjadi perusahaan yang kompetitif di industri ritel dan garmen, dengan berkomitmen penuh dalam penyediaan produk berkualitas, serta menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua.

The Company's vision is to be a very competitive company in retail & garment industry, by fully committed to deliver high quality product to customers and to create a better life for all.

Misi Mission

Misi perusahaan adalah pertumbuhan laba melalui kepuasan pelanggan dan kepemimpinan yang kuat. PT Trisula International Tbk yakin bahwa dengan terus melakukan inovasi, Perusahaan dapat memberikan produk terbaik dan layanan yang memuaskan kepada pelanggan.

The Company accomplishes its mission by profitable growth through customer satisfaction and strong leadership. PT Trisula International Tbk believes by continuously innovating, the Company can deliver the best product and satisfactory service to customers.

Filosofi Philosophy



Filosofi Perusahaan adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan bekerja keras, Perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Perusahaan pun terus menjunjung tinggi komitmen untuk melayani pelanggan, memperhatikan hak para pegawai dan keluarganya.

The Company's philosophy is to create a better life. The Company believes that by working hard, the Company can increase welfare of all stakeholders. The Company has also continuously upheld commitment to deliver service to customers and pay attention to rights of employees and their families.

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi
 The Company's Vision and Mission have been approved by Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



TJHOI LISA TJAHJADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Lahir di Jakarta tanggal 5 Agustus 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016. Beliau meraih gelar *Bachelor* dalam bidang *Business Administration* dari York University, Toronto, Kanada tahun 1985. Perolehan gelar tersebut didukung dengan pengalaman selama 12 tahun di dunia perbankan sebagai *Vice President* di sebuah Bank Swasta Nasional. Saat ini beliau bertanggung jawab sebagai Direktur Utama PT. Trisula Insan Tiara (TNT), Komisaris Utama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC), PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS), PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM) dan Direktur Orientex Marketing (M) Sdn Bhd. serta menjadi Komisaris PT Trisuaribu Bersatu. Sebelumnya, Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Trisula Corporation Pte Ltd.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 8 November 2016 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0102703 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn.

Indonesian citizen, 54 years old. Born in Jakarta on August 5, 1962. She served as President Commissioner since 2016. She received her Bachelor's in Business Administration degree from New York University, Toronto, Canada in 1985. Such achievement is supported with 12 years of experience in banking sector as Vice President in a National Private Bank. Currently, she serves as President Director of PT Trisula Intan Tiara (TNT) as well as Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC), PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS), and Director of PT Orientex Marketing (M) Sdn. Bhd., President Commissioner at PT Trisula Garmindo Manufacturing. She had served as Director at Trisula Corporation Pte Ltd and Commissioner at PT Transindo Global Fashion.

She was appointed as President Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 5 dated November 8, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0102703, prepared before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



LIM KWANG TAK

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir di Jakarta pada 9 Oktober 1957. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1980. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Trisula International Tbk sejak 2011, dan kembali diangkat dalam posisi yang sama berdasarkan Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0935701 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MK., Mkn untuk periode jabatan 2015-2017. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa Perusahaan antara lain, Direktur PT Trimex Sarana Trisula, Direktur Trisula Corporation Pte Ltd, sebagai Presiden Direktur PT Trisula Textile Industries, serta menjabat sebagai Direktur PT Southern Cross Textile Industry.

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Jakarta on October 9, 1957. Received his Bachelor degree in Accounting from Faculty of Economics at University of Indonesia in 1980. In 2011, he was appointed as Commissioner of Trisula and was reappointed for the same position pursuant to Deed No. 50 dated May 18, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0935701, prepared before Kumala Tjahjani Widodo, SH., MK., Mkn, Notary, for 2015 - 2017 tenure. He was appointed as Director in several companies such as at PT Trimex Sarana Trisula, Director of Trisula Corporation Pte Ltd, as President Director of PT Trisula Textile Industries, and Director of PT Southern Cross Textile Industry.



LUCAS SONNY SANJAYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau lahir di Bekasi 28 September 1960. Meraih gelar *Master of Management (MM)* dari Universitas Kristen Djakarta (UKRIDA), Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Trisula sejak tahun 2013 dan kembali menjabat berdasarkan Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0935701 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MK., Mkn untuk periode jabatan 2015-2017. Selain itu jabatan yang tengah diemban beliau antara lain sebagai Presiden Direktur PT Sanjaya Konsultindo Nusantara, Presiden Direktur PT Sanjaya Inti Nusantara, dan sebagai Presiden Direktur PT Indonusa Computer System.

Indonesian citizen, 56 years old. Born in Bekasi, September 28, 1960. Received his Master of Management (MM) degree from Djakarta Christian University (UKRIDA), Jakarta. He has served as Independent Commissioner of Trisula since 2013 and was reappointed for the same position pursuant to Deed No. 50 dated May 18, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0935701, prepared before Kumala Tjahjani Widodo, SH., MK., Mkn, Notary, for 2015 - 2017 tenure. He has served as President Director of PT Sanjaya Konsultindo Nusantara, President Director of PT Sanjaya Inti Nusantara, and President Director of PT Indonusa Computer System.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



SANTOSO WIDJOJO

Direktur Utama
President Director

Beliau biasa dipanggil sebagai Pak Kris. Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Lahir di Pekalongan pada tanggal 28 Juni 1959. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atma Jaya, Indonesia pada 1984. Dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari *University of Miami*, Amerika Serikat pada tahun 1987. Saat ini beliau telah menikah dan memiliki 2 (dua) orang anak.

Saat ini, Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta no. 5 tanggal 8 November 2016 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0102703 tanggal 28 November 2016 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn untuk periode yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2017, beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Manager Corporate Finance di PT Multicolor Securities (1990-1994), Direktur Corporate Finance di PT Miltidana Sekurindo (1994-1996), Direktur Utama di PT Peregrine Sewu Securities (1996-2002), Direktur Utama di PT BCA Securities (d/h. PT Dinamika Usahajaya) (1996-2002), dan Senior VP di PT Erdhika Elit Sekuritas (2013-2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Media Komunikasi Nusantara Korporindo Tbk. dan PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (sejak 2016) dan sebagai Komisaris Utama di PT Sequis Asset Manajemen (sejak 2016).

He is usually called Mr. Kris. Indonesian Citizen, 58 years old. Born in Pekalongan on June 28, 1959. He graduated with Bachelor's of Mechanical Engineering degree from Atma Jaya University, Indonesia, in 1984 and Master of Business Administration degree from University of Miami, USA, in 1987. He is married and currently has 2 (two) children.

Currently, he serves as the Company's President Director since 2016 pursuant to Deed no. 5 dated November 8, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0102703 dated November 28, 2016, prepared before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., MKn. for the period ending on the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in the 2017 fiscal year. Previously, he served as Manager of Corporate Finance at PT Multicolor Securities (1990-1994), Director of Corporate Finance at PT Miltidana Sekurindo (1994-1996), President Director at PT Peregrine Sewu Securities (1996-2002), President Director at PT BCA Securities (d/h. PT Dinamika Usahajaya) (1996-2002) and Senior VP at PT Erdhika Elit Sekuritas (2013-2014). Currently, he also serves as President Commissioner at PT Media KOMunikasi Nusantara Korporindo Tbk. and PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. (since 2016) and as President Commissioner at PT Sequies Asset Management (since 2016).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



KARTONO BUDIMAN

Direktur Pemasaran Internasional
International Marketing Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Lahir di Jakarta pada 20 Desember 1964. Meraih gelar pendidikan di *Pasadena City College*, California, USA dan *California State University Long Beach*, California, USA. Saat ini, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, bertanggung jawab dalam bidang pemasaran internasional. Pengalaman Beliau di bidang garmen dimulai dari PT Pestaka Perkasa Garment Industry (1988-1991), The Littlewoods Org. Plc. (1991-1999), *Concord Group* sebagai *Marketing dan Merchandising Manager* untuk 3 *manufactures* (2000-2001), *Westward Worldwide Ltd.* (2001- 2004), *Busana Apparel Group* (2004-2006), dan mulai tahun 2007 bergabung dengan *Trisula Group* sebagai *General Sales Manager* pada *Trans International Ltd.* (2007-2012), kemudian menjadi Direktur Pemasaran pada PT *Trisula Garmindo Manufacturing* sejak tahun 2012 sampai sekarang.

Indonesian Citizen, 52 years old. Born in Jakarta on December 20, 1964. He graduated from *Pasadena City College*, California and *California State University Long Beach*, California, USA. Currently, he serves as the Company's Director and is responsible for international marketing sector. His experience in garment sector started from *PT Pestaka Perkasa Garment Industry* (1988-1991), *The Littlewoods Org. Plc* (1991-1999), *Concord Group* as *Marketing and Merchandising Manager* for 3 *manufacturers* (2000-2001) *Westward Worldwide Ltd.* (2001-2004), and *Busana Apparel Group* (2004-2006). From 2017, he joined *Trisula Group* as *General Sales Manager* at *Trans International Ltd.* (2007-2012), then as *Marketing Director* at *PT Trisula Garmindo Manufacturing* since 2012 until now.

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 14 September 1969. Meraih gelar *Advanced Diploma in Business Studies* dari *London School of Public Relation* pada tahun 2001. Karier beliau dimulai pada saat menjabat sebagai *Buyer* di *Marks & Spencer* pada tahun 1991 sampai dengan 1999, kemudian sebagai *Brand Manager* di *PT Primajaya Pantas Garment* pada tahun 2000 sampai dengan 2003, *Brand Manager* di *PT Tira Fashion* pada tahun 2003 sampai dengan 2005, dan sebagai *Brand Manager* di *PT Delami Garment Industries* pada tahun 2005 sampai dengan 2014. Selanjutnya beliau bergabung dengan *Trisula Group* pada tahun 2014, menjabat sebagai Asisten Direktur Marketing sebelum diangkat menjadi Direktur Marketing Ritel Domestik, sekaligus Direktur Independen Perseroan, bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dalam negeri. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Independen sekaligus Direktur Pemasaran Domestik Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta no 40 tanggal 28 April 2016 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0047611 tanggal 12 Mei 2016 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn untuk periode yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2017.

Indonesian Citizen, 47 years old. Born in Jakarta on September 14, 1969. She graduated with *Advanced Diploma in Business Studies* from *London School of Public Relation* in 2001. She started her career during her appointment as *Buyer* at *Marks & Spencer* in 1991 to 1999, then as *Brand Manager* at *PT Primajaya Pantas Garment* in 2000 to 2003, *Brand Manager* at *PT Tira Fashion* in 2003 to 2005 and *Brand Manager* at *PT Delami Garment Industries* in 2005 to 2014. She joined *Trisula Group* in 2014 and was appointed as *Assistant Marketing Director* before being promoted to *Domestic Marketing Director* and concurrently as *Independent Director*. She is responsible for domestic marketing sector. She serves concurrently as *Independent Director* and *Domestic Marketing Director* of the Company since 2016, pursuant to Deed no. 40 dated April 28, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0047611 dated May 12, 2016, prepared before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH.,MKn for the period ending on the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in the 2017 fiscal year.



DINA ACHMAD SUNGKAR

Direktur Independen, Direktur Pemasaran Domestik
Independent Director, Domestic Marketing Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



UUNG TJAHJA PUTRA

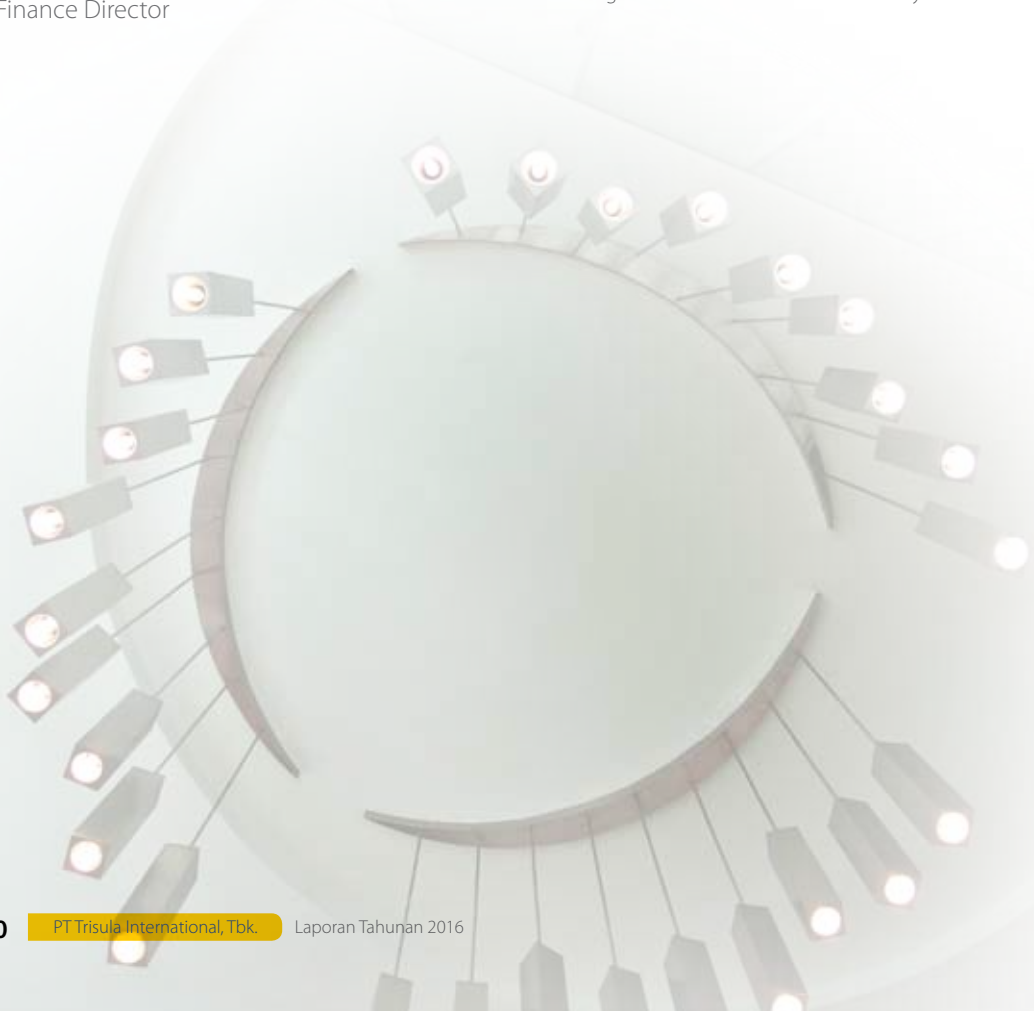
Direktur Keuangan
Finance Director

Beliau biasa dipanggil sebagai Ibu Florentina. Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Lahir di Garut pada tanggal 8 September 1968. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Management (MM) dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 2002. Karir beliau di bidang keuangan dimulai sejak menjabat sebagai Chief Accountant pada PT Tiara Gaya Arga Kencana pada tahun 1992 sampai dengan tahun 2000. Beliau bergabung dengan Trisula Group pada tahun 2003 di PT Mido Indonesia sampai dengan tahun 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan.

Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Corporate Finance pada PT Trisula Insan Tiara pada tahun 2011 sampai dengan 2015, kemudian menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan, sebelum diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan, bertanggung jawab dalam bidang administrasi dan keuangan Perusahaan. Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta no 40 tanggal 28 April 2016 yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0047611 tanggal 12 Mei 2016 dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn untuk periode yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun buku 2017.

She is usually called as Mrs. Florentina. Indonesian Citizen, 48 years old. Born in Garut on September 8, 1968. She graduated with Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University, Bandung in 1992 and Master of Management (MM) from Prasetya Mulya Business School, Jakarta in 2002. Her career in finance sector started since serving as Chief Accountant at PT Tiara Gaya Arga Kencana in 1992 to 2000. She joined Trisula Group in 2003 at PT Mido Indonesia up to 2011 with the last position as Finance Director.

She served as Corporate Finance at PT Trisula Insan Tiara in 2011 to 2015, then as Assistant Finance Director before being promoted to Finance Director. She is responsible for the Company's administration and finance sector. She was appointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 40 dated April 28, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.03-0047611 dated May 12, 2016, prepared before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH, MKn for the period ending on the closing of the Company's General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year.



Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Information of Subsidiaries and Associated Entities

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasional / Operational Status
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jasa Pengelolaan Gedung / Building Management and Services	98%	
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Industri Garmen / Garment Industry	50%	
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Industri Garmen / Garment Industry	95%	
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Industri Garmen / Garment Industry	50%	Sudah beroperasi / Fully operational
Mido Uniforms Pte Ltd	Supplier Seragam Korporasi / Corporate Uniform Supplier	85%	
PT Triduaribu Bersatu (TB)	Distributor pakaian jadi / Ready to- wear clothing distributor	51%	
PT Trisula Orientex Perdana (TOP)	Manajemen Konsultasi Merchandising / Merchandising Consultation Management	85%	

PT Tritirta Saranadamai (TSD)

PT Tritirta Saranadamai (TSD) didirikan pada tanggal 4 Maret 1993. Perusahaan ini fokus pada bisnis dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan usaha yang sedang dijalankan TSD adalah jasa penyewaan dan manajemen properti. Hingga periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, Trisula memiliki 98% atas kepemilikan saham TSD.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 4 April 2016 Dewan Komisaris dan Direksi TSD adalah Justin Iskandar dan Josephine Alexandra Duhita Laksmiawaty.

PT Tritirta Saranadamai (TSD)

PT Tritirta Saranadamai (TSD) was established on March 4, 1993. The Company focuses on business in construction, trading, industry and service. Business activities being operated by TSD is rental and service and property management. For the period ended on December 31, 2016, Trisula owned 98% of TSD's shares.

Based on the decision made in the General Meeting of Shareholders on April 4, 2016 Board of Commissioners and Board of Directors of TSD are Justin Iskandar and Josephine Alexandra Duhita Laksmiawaty

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham / Par Value Rp1.000.000,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	19.300	19.300.000.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	18.914	18.914.000.000,-	98	- Company
- Kiky Suherlan	386	386.000.000,-	2	- Kiky Suherlan
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	19.300	19.300.000.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	-	-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Jl. Lingkar Luar Barat Blok A no 1,
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T: +62 21 58357377, F: +62 21 58358039

Office Address:

Jl. Lingkar Luar Barat Blok A no 1,
Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T: +62 21 58357377, F: +62 21 58358039

PT Trisula Garmindo Manufacturing

PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM) didirikan pada tanggal 27 April 1999. Perusahaan ini fokus pada produksi pakaian jadi dengan pemasaran meliputi lingkup domestik dan mancanegara. Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham TGM tanggal 22 Maret 2016, susunan anggota Komisaris dan Direksi TGM adalah sebagai berikut:

PT Trisula Garmindo Manufacturing

PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM) was established on April 27, 1999. The Company focuses on apparel production which covers domestic and international marketing network. Based on Circular Resolution of TGM Shareholders on March 22, 2016 the composition of members of the Board of Commissioners and Directors of TGM is as follows:

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Komisaris : Santoso Widjojo
 Direktur Utama : David Cohen
 Direktur : - P. Rajesh Kumar Puliyangodan Kuruvan
 - Kartono Budiman
 - Harry Kurniadi

President Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Commissioner : Santoso Widjojo
 President Director : David Cohen
 Director : - P. Rajesh Kumar Puliyangodan Kuruvan
 - Kartono Budiman
 - Harry Kurniadi

Saat ini, Trisula memiliki 50% kepemilikan saham TGM secara langsung maupun tidak langsung.

Trisula currently holds 50% of share ownership over TGM directly and indirectly.

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham / Par Value Rp1.000.000,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	21.000	21.000.000.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	210	210.000.000,-	1	- Company
- PT Trinico Indonesia	210	210.000.000,-	1	- PT Trinico Indonesia
- TSC	20.580	20.580.000.000,-	98	- TSC
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	21.000	21.000.000.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	-	-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Jl. Kopo Soreang Km. 11, 5 Bandung, Jawa Barat, Indonesia
 T: +62 22 - 589 6870, F: +62 22 - 589 3443

Office Address:

Jl. Kopo Soreang Km. 11, 5 Bandung, Jawa Barat, Indonesia
 T: +62 22 - 589 6870, F: +62 22 - 589 3443

PT Trimas Sarana Garment Industry

PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS) didirikan pada tanggal 9 November 1990. Fokus utama TMS yaitu pada industri garmen dengan hasil produksi yang berorientasi pada pasar ekspor Jepang. Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari TMS adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Komisaris : Lim Kwang Tak
 Direktur Utama : Kartono Budiman
 Direktur : AD Mustikawati
 Direktur : Tomohiro Nagata

PT Trimas Sarana Garment Industry

PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS) was established on November 9, 1990. The main focus of TMS is on garment industry of which products are oriented to meet Japan export market. Based on Circular Resolution as substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 22, 2016 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of TMS is as follows:

President Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Commissioner : Lim Kwang Tak
 President Director : Kartono Budiman
 Director : AD Mustikawati
 Director : Tomohiro Nagata

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.025.200,- per saham / Par Value Rp1.025.200,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	1.000	1.025.200.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	950	973.940.000,-	95	- Company
- TNT	50	51.260.000,-	5	- TNT
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.025.200.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	-	-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Jl. Raya Kopo Km 7, No. 82
 Desa Sayati-Margahayu, Bandung
 T: +62 22 - 5400488, F: +62 22 - 5892211

Office Address:

Jl. Raya Kopo Km 7, No. 82
 Desa Sayati-Margahayu, Bandung
 T: +62 22 - 5400488, F: +62 22 - 5892211

PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing

Trisula mengakuisisi 50% kepemilikan saham PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC) pada bulan Juli tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp 27 milyar. Perusahaan ini fokus dalam produksi garmen

PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing

Trisula acquired 50% of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)'s shares on July 2012 with total value of Rp 27 billion. This company focuses on office and uniform garment industry. TSC

untuk busana kantor dan seragam. Hasil produksi TSC didistribusikan ke perusahaan-perusahaan di dalam dan luar negeri. Dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Presiden Komisaris: Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Komisaris : Santoso Widjojo
 Presiden Direktur : David Cohen
 Direktur : Ruddy Setiadi
 Direktur : Harry Kurniadi

products are distributed to domestic and international companies. The membership composition is as follows:

President Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Commissioner : Santoso Widjojo
 President Director : David Cohen
 Director : Ruddy Setiadi
 Director : Harry Kurniadi

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham Par Value Rp 1.000.000,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	100.044	100.044.000.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	22.719	22.719.000.000,-	50	- Company
- PT. Trinico Indonesia	22.719	22.719.000.000,-	50	- PT. Trinico Indonesia
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	45.438	45.438.000.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	54.606	54.606.000.000,-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Jl. Raya Kopo Soreang Km 11, 5 Katapang-Soreang
 Bandung 40971
 T: +62 22 - 5897183, F:+ 62 22 - 5897186

Office Address:

Jl. Raya Kopo Soreang Km 11, 5 Katapang-Soreang
 Bandung 40971
 T: +62 22 - 5897183, F:+ 62 22 - 5897186

PT Triduaribu Bersatu

PT Triduaribu Bersatu (TB) didirikan pada tanggal 3 September 2012. Perusahaan ini fokus pada bisnis ritel pakaian jadi dengan merek G2000 yang pemasarannya meliputi wilayah Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari TB adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yip Shiu Hong
 Komisaris : Tien Michael Puk Sun
 Komisaris : Dedie Suherlan
 Komisaris : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Direktur : Lam Shui Man
 Direktur : Ung Tjahja Putra

PT Triduaribu Bersatu

PT Triduaribu Bersatu (TB) was established on September 3, 2012. The Company focuses on apparel retail with the brand of G2000, the marketing areas cover Java, Sumatra and Kalimantan. Based on Circular Decision as Substitution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1, 2015, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of TB is as follows:

President Commissioner : Yip Shiu Hong
 Commissioner : Tien Michael Puk Sun
 Commissioner : Dedie Suherlan
 Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi
 Director : Lam Shui Man
 Director : Ung Tjahja Putra

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000.000,- per saham Par Value Rp 100.000.000,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	1.000	100.000.000.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	204	20.400.000.000,-	51	- Company
- Trading 2000 Ltd	196	19.600.000.000,-	49	- Trading 2000 Ltd
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	400	40.000.000.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	600	60.000.000.000,-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Trisula Center
 Jl. Lingkar Luar Barat blok A no 1, Rawa Buaya - Cengkareng
 Jakarta Barat 11740
 T: +62 21 - 58357377, F:+ 62 21 - 58358033

Office Address:

Trisula Center
 Jl. Lingkar Luar Barat blok A no 1, Rawa Buaya - Cengkareng
 Jakarta Barat 11740
 T: +62 21 - 58357377, F:+ 62 21 - 58358033

Mido Uniforms Pte Ltd

Trisula mengakuisisi 85% kepemilikan saham Mido Uniforms Pte Ltd (Mido) pada tahun 2014 dengan nilai perolehan Rp22.950.000.000. Perusahaan yang berdomisili di Singapura ini fokus dalam pemasaran dan penyediaan seragam korporasi (*corporate uniform*). Pangsa pasar Mido mencakup pasar domestik Singapura dan pasar internasional.

Dengan susunan kepengurusan sebagai berikut:

Direktur : So Hwee Bing

Direktur : Tjhoi Lisa Tjahjadi

Nilai nominal dalam satuan Dolar Singapore

Keterangan	Nilai Nominal \$1- per saham / Par Value \$1- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (\$) / Total Par Value (\$)	%	
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	850.000	850.000	85	- Company
- So Hwee Bing	150.000	150.000	15	- So Hwee Bing
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel				Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Blk 7 Kallang Place. #07-01/02 Kallang Basin Ind Estate
Singapore 339153
T: +65 6292 7111

PT Trisula Orientex Perdana

PT Trisula Orientex Perdana (TOP) didirikan pada tanggal 6 Oktober 2015 dan mulai beroperasi pada bulan Januari 2016. Perusahaan ini fokus pada bidang penyediaan jasa konsultasi manajemen terkait pengadaan pakaian jadi yang memiliki klien di Indonesia. Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 23 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dari TOP adalah sebagai berikut:

Komisaris : Tan Wei Ming

Direktur : Uung Tjahja Putra

Mido Uniforms Pte Ltd

Trisula acquired 85% of share ownership of Mido Uniforms Pte Ltd (Mido) in 2014 with total value of Rp22,950,000,000. The Singapore-based Company focuses on the marketing and supplying corporate uniform. Products of Mido are distributed to Singapore domestically and other countries internationally.

Management composition is as:

Director : So Hwee Bing

Director : Tjhoi Lisa Tjahjadi

Nominal value stated in Singapore Dollar

Office Address:

Blk 7 Kallang Place. #07-01/02 Kallang Basin Ind Estate
Singapore 339153
T: +65 6292 7111

PT Trisula Orientex Perdana

PT Trisula Orientex Perdana (TOP) was established on October 6, 2015 and started to operate in January 2016. The Company focuses on management consultation service related to apparel procurement whose clients are in Indonesia. Based on the result of EGMS dated March 23, 2016, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of TOP is as follows:

Commissioner : Tan Wei Ming

Director : Uung Tjahja Putra

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham / Par Value Rp1,000,000,- per share			Description
	Jumlah Saham / Total Share	Jumlah Nilai Nominal (Rp) / Total Par Value (Rp)	%	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
- Perseroan	2.125	2.125.000.000,-	85	- Company
- Vestact Capital Sdn Bhd	375	375.000.000,-	15	- Vestact Capital Sdn Bhd
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000,-	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000,-		Shares in Portfolio

Alamat Kantor:

Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat blok A no 1, Rawa Buaya - Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T: +62 21 - 58357377

Office Address:

Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat blok A no 1, Rawa Buaya - Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T: +62 21 - 58357377

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

Information on Capital Market Supporting Institution



Auditor Independen / Independent Auditor

KAP Gideon Adi & Rekan

Plaza Sentral 3rd Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47, Jakarta 12930

Telp : +62 21 5785 3313, +62 21 570 2629

Fax : +62 21 5702137

Jasa / Service : Melakukan pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan / *Auditing financial statements published by the Company.*



Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

BII Plaza Tower III lantai 12

Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350

Telp : +62 21-3922332

Fax : +62 21-3923003

Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Website : www.sinartama.co.id

Jasa / Service : Melaksanakan pencatatan pemilikan dan pembagian efek maupun hak yang berhubungan dengan efek / *Listing securities ownership and distribution, as well as the rights related with the securities.*



Notaris / Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn

Jl. Biak No. 7D, Jakarta Pusat

Telp : +62 21 6386 5246, +62 21 6386 5406

Fax : +62 21-5683746

Email : kumalanot@gmail.com

Jasa / Service : Penyusunan akta asli mengenai seluruh kegiatan, perjanjian, dan ketentuan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau Perusahaan. / *Composing original deed on activities, agreements and stipulations made mandatory by the regulations and/or the Company.*



Lembaga Penjamin Pelaksana Emisi Efek / Underwriter

PT Sinarmas Sekuritas

BII Plaza, Tower III 5th Floor

Jln. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Telp : +62 21 - 392 5550

Fax : +62 21 - 392 5579

Website : www.sinarmassekuritas.co.id

e-mail : helpdesk@sinarmassekuritas.co.id

Jasa / Service : Menjamin efek dan pembayaran efek Periode / *Underwriting securities value and payment.*

Penugasan / Tenure : 2012-sekarang / now

Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk lembaga profesi penunjang perusahaan selama 2014 tidak melebihi 5% dari total beban usaha. / *In 2014, the cost distributed for supporting professional institution did not exceed 5% from total operating expenses.*



Lembaga Penilai / Independent Appraisal

Nama / Name : KJPP Iskandar dan Rekan

Alamat / Address : Kompleks Rukan Malaka Country Estate

Jl. Malaka Merah II No. 5-6-7

Jakarta 13460, Indonesia

Telp : +62 21 866 11148-49

Fax : +62 21 866 11150

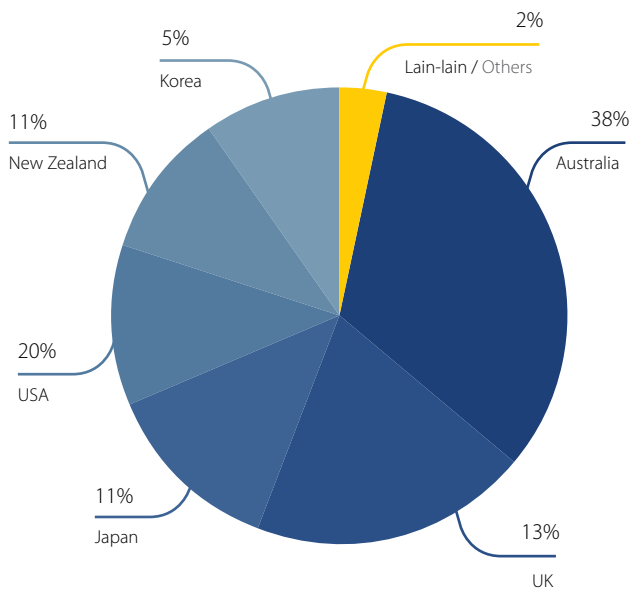
Email : anindito.kjpp@gmail.com

Jasa / Service : Menyediakan acuan harga wajar atas obligasi untuk memudahkan investor dalam memastikan nilai dari investasinya / *Providing average bond pricing range to help investors determine their investment value.*

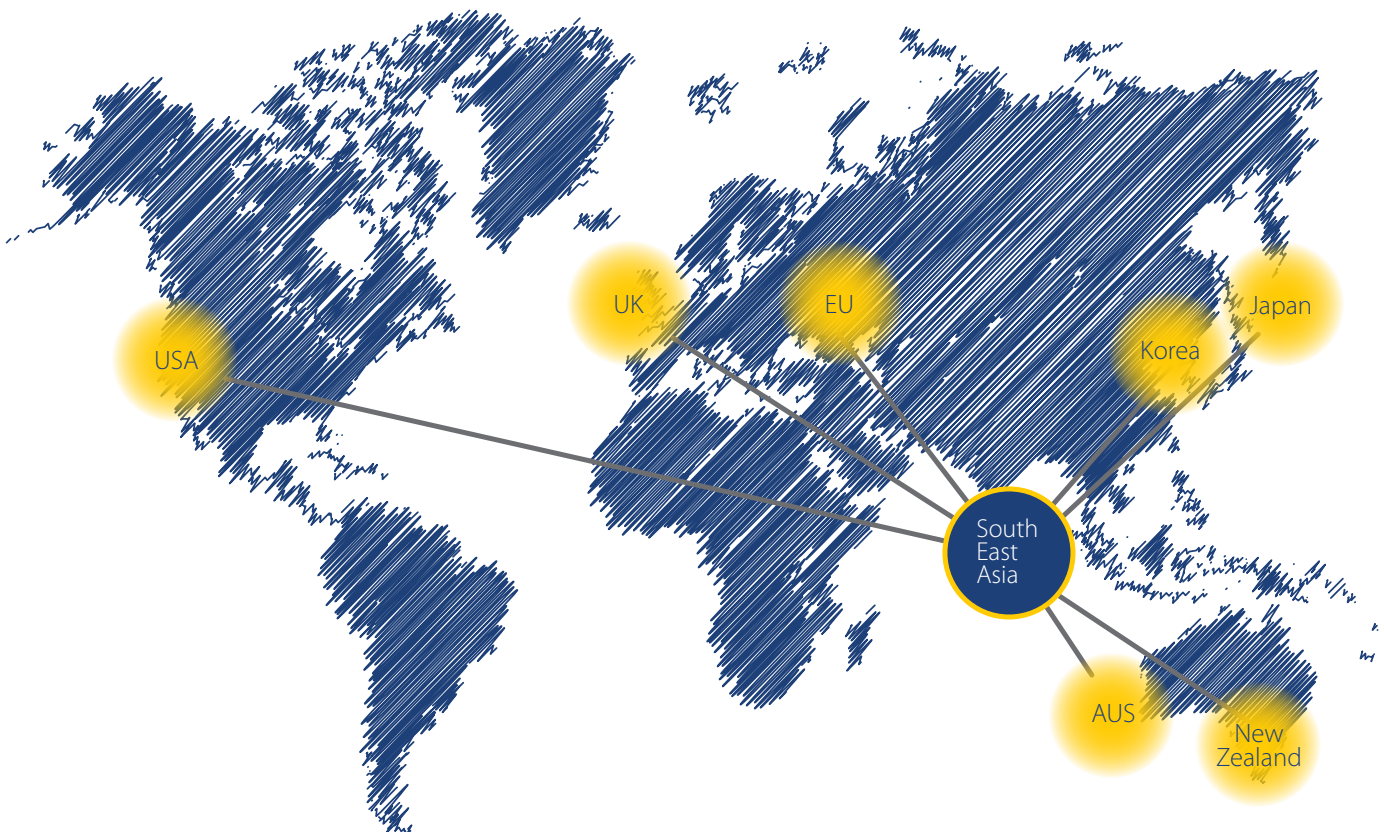
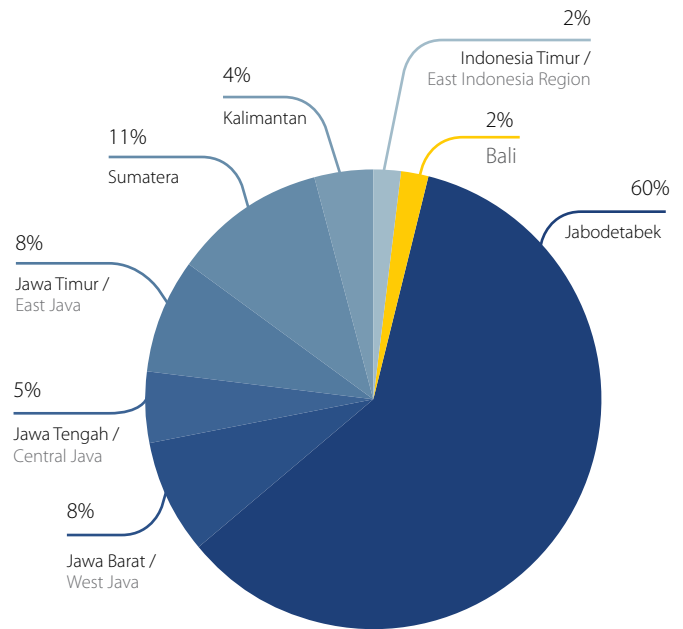
Informasi Jaringan Kantor dan Wilayah Kerja

Information on Office Network and Work Area

LUAR NEGERI
INTERNATIONAL
Persentase Sales
Sales Percentage



DALAM NEGERI
DOMESTIC
Persentase Jumlah Outlet
Total Outlets Percentage



Informasi Bagi Investor

Information for Investors

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

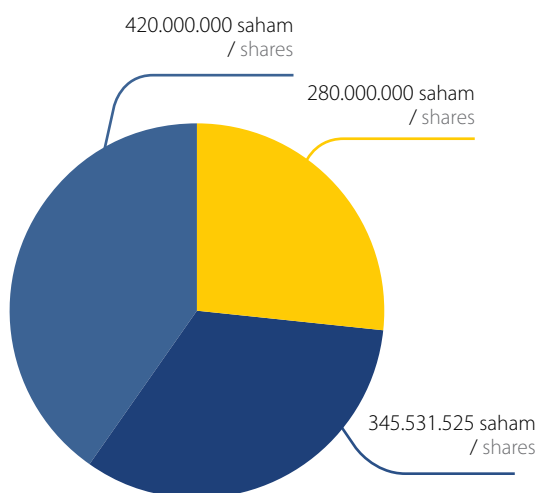
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Uraian / Description	Waktu / Time
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) / Bookbuilding (Early Offering Period)	5 - 7 Juni 2012 / July 5-7, 2012
Tanggal Pernyataan Efektif/ Effective Date of Statement	15 Juni 2012 / June 15, 2012
Masa Penawaran Umum / Public Offering	19 - 21 Juni 2012 / June 19 - 21, 2012
Tanggal Penjatahan / Date of Allotment	25 Juni 2012 / June 25, 2012
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) / Date of Refund	27 Juni 2012 / June 27, 2012
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Stock Distribution	27 Juni 2012 / June 27, 2012
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Date of Stock Record in BEI	28 Juni 2012 / June 28, 2012

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage (%)
Masyarakat / Public	345.531.525	33,05
PT. Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17
PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78
TOTAL	1.045.531.525	100,00



- PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera ("KDS") (**26,78%**)
- Masyarakat / Public (**33,05%**)
- PT. Trisula Insan Tiara ("TNT") (**40,17%**)

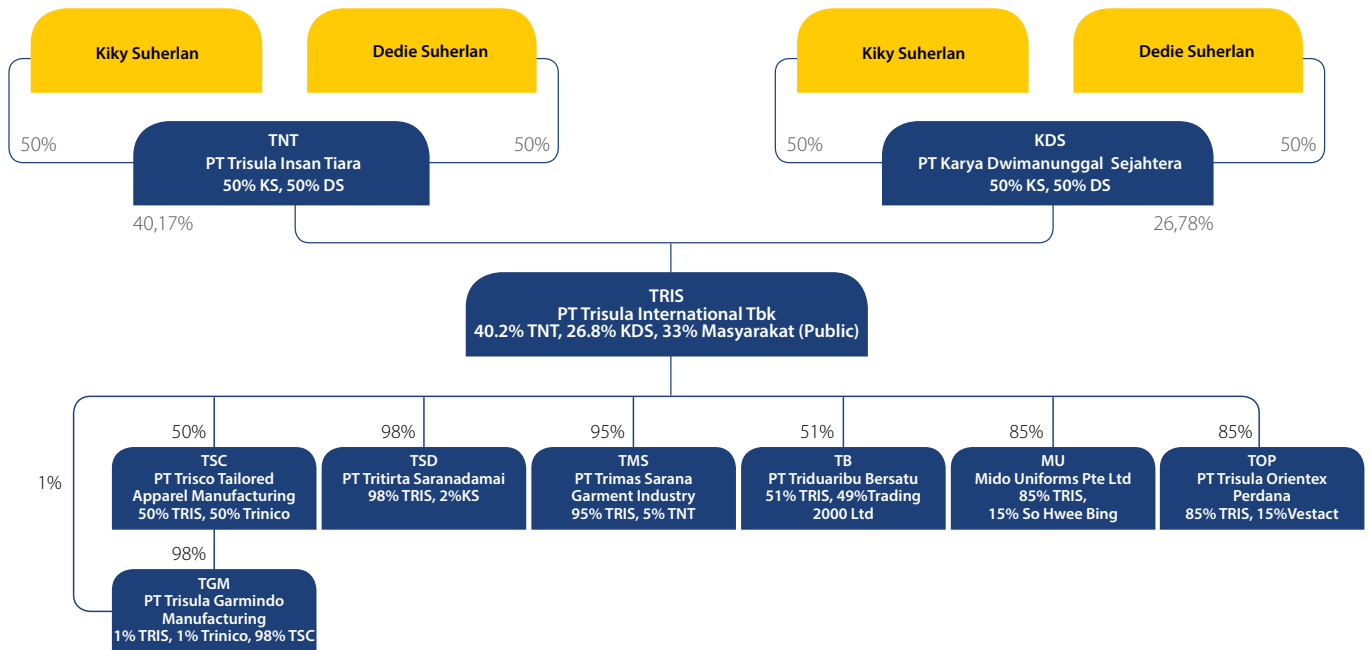


INFORMASI PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Kepermilikan Saham yang Mencapai Lima Persen atau Lebih

INFORMATION ON LARGEST SHAREHOLDERS

Share Ownership of Five Percent or More



Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
PT. Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17
PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78
Interventures Capital Pte. Ltd.	95.420.900	9,13

- Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Shares Ownership of Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
Lim Kwang Tak	Komisaris / Commissioner	7.315.000	0,70

- Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari Lima Persen.
- Public Shareholders with Shares Ownership of Less than Five Percents

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Share
Masyarakat / Public	250.110.625

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview on Business Supports

SUMBER DAYA MANUSIA

Profil Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pengelolaan Perusahaan. Sesuai dengan visi dan misinya, Perusahaan dikelola oleh SDM yang profesional.

Dengan demikian SDM merupakan faktor yang sangat penting dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Pengelolaan SDM Trisula mengacu kepada fungsi manajemen yang dalam pelaksanaannya meliputi proses-proses perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memimpin dan mengendalikan. Peran sumber daya manusia dari waktu ke waktu akan semakin strategis terhadap perkembangan dan dinamika industri ritel dan garmen.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Tetap / Permanent	2.864	2.441	17%
Kontrak / Contract	2.338	2.733	-14%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Manajemen

	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Direksi / Directors	20	22	-9%
Manajer / Managers	34	36	-6%
Staff / Staffs	395	398	-1%
Non Staff / Non-Staff	4.753	4.718	1%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
Pasca Sarjana / Master's Degree	6	6	0%
Sarjana / Bachelor's Degree	139	167	-17%
Diploma / Diploma	110	110	0%
SLTA / Senior High School	4.946	4.891	1%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

	2016	2015	Pertumbuhan / Growth
20-30	3.280	3.333	-2%
30-40	1.503	1.395	8%
40 keatas / 40 and above	418	446	1%

HUMAN RESOURCES

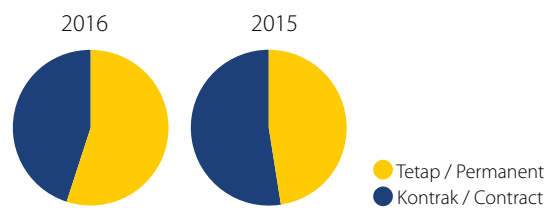
Human Resources Profile

Human resources is an essential factor in the Company's management. The implementation of its vision and mission is to have the Company being managed by professional Human Resources.

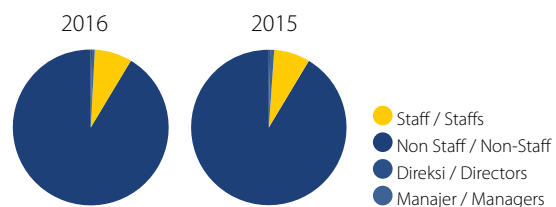
Therefore, HR is a strategic factor in the operational activities of Trisula. Trisula's HR management refers to management function in which the implementation covers planning process, organizing, staffing, leading, and controlling. The role of human resources will be more strategic from time to time to the development and dynamics in retail and garment industry.

EMPLOYEE COMPOSITION

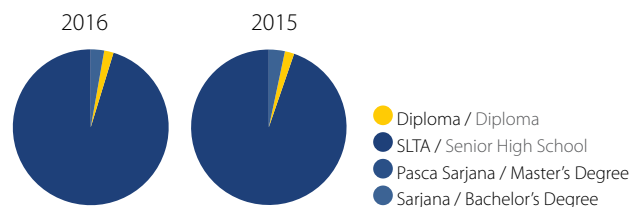
Employee Composition based on Employment Status



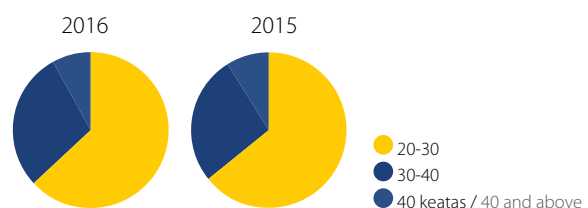
Employee Composition based on Management Level



Employee Composition based on Education Level



Employee Composition based on Age



Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi seluruh karyawan guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di masing-masing divisi, sepanjang 2016 karyawan Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut:

No.	Topik Pelatihan / Training Topic	Peserta / Participant	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Time
1	Trisula Advance Leadership	Level Manager keatas	Trisula Corporate-Human capital	Februari 2016
2	Seminar General Testing Requirement	Staf PPIC & Marketing	PT. Intertek Utama Service	Maret 2016
3	Pelatihan Perpajakan (Tax Amnesty)	Dir Adm & Staf Finance/Accounting	PT Prima Magna Advistama	September 2016
4	Seminar Audit Compliance	Staf Compliance	PUMA	September 2016
5	Seminar PSAK Terkini	Dir Adm & Staf Finance/Accounting	KAP Anwar	Oktober 2016
6	Pengoperasian Auto Cutting YIN	MTC Cutting & Opt Cutting	Niel, Suplier Mesin Cutting YIN	Oktober 2016
7	Kaizen dan 5 S	HC & AOC (agent of Change)	Trisula Textile Industry	5 December 2016
8	Training Kalibrasi Dimensi	Calon Kalobrador Internal	PT. Trisco, QM	5 December 2016
9	Training Agent Of Change* (AoC)	Member Agent of Change	Trisula Corporate-Human capital	Berkala per 3 Bulan
10	Basic customer service & SOP Operations	Sales Assistant and Supervisor	HC PT. Trisula International Tbk.	Berkala per 4 bulan
11	Pelatihan Manajemen - Trisula Playground	Level Manager keatas	Trisula Corporate-Human capital	Berkala per 6 bulan
12	Training ISO 9001 versi 2015	Perwakilan Staff All Dept	Aquos, Yuli Haryono	Berkala per 4 bulan
13	Training ISO 14001 versi 2015	Perwakilan Staff All Dept	Aquos, Yuli Haryono	Berkala setahun 2 kali

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk pelatihan dan pendidikan adalah sebesar Rp1,7 miliar

Human Resources Training and Development

In order to improve and develop the employees' competence to support duties and responsibilities implementation of each division, in 2016 the Company's employees participated in the following activities:

Total cost spent by the Company for trainings and education was Rp1.7 billion.

Teknologi Informasi

Information Technology

Pengembangan teknologi informasi yang ditujukan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan senantiasa dilakukan secara berkelanjutan. Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, Perusahaan telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun Teknologi Informasi (TI) yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Information technology development aimed to improve the Company's competency is conducted sustainably. To support business growth acceleration and competency improvement, the Company has developed information system on operational and functional levels by establishing Information Technology (IT) that supports the Company's business strategy.

Perusahaan menggunakan MS Dynamic AX sebagai sistem penunjang kegiatan operasional ritelnya. Sistem ini merupakan aplikasi terpadu yang sangat membantu manajemen dalam memantau kinerja dan analisis data yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Company utilizes MS Dynamic AX as a supporting system for retail operational activities. This system is an integrated application from sales points up to the administration at back office, thus supporting the management in monitoring the performance and data analysis to improve the Company's performance in general.

Selain itu Perusahaan juga menggunakan system SAP Hana sebagai sistem penunjang kegiatan operasional pada bisnis garmennya. SAP merupakan sistem dengan modul lengkap dan saling terintegrasi, sehingga menghubungkan seluruh proses bisnis, dimulai dari penerimaan order, produksi, *invoicing* sampai laporan keuangan.

In addition, the Company also uses SAP HANA system to support the operational activities of its garment business. SAP is a system that contains complete and integrated modules. As such, all business process from order receipts, production, invoicing, up to financial statements are connected with this system.

Secara berkelanjutan, Perusahaan juga terus melakukan peningkatan produktivitas kerja dan efisiensi dengan pengembangan dan inovasi terhadap sistem IT sebagai salah satu penunjang utama strategi bisnis yang telah ditentukan oleh manajemen.

The Company also continuously improves its work productivity and efficiency through development and innovation on IT system as one of the main foundations of business strategies as determined by the management.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

“

Perusahaan meraih pencapaian yang membanggakan dengan meningkatnya total aset yang dimiliki Perusahaan. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 10,7% menjadi Rp640 miliar dibandingkan total aset pada 2015 sebesar Rp578 miliar.

The Company also experienced satisfactory market share growth for Uniform products in particular. The Company also met another satisfactory achievement through the rise of its total assets. At the end of 2016, the Company recorded a total assets growth of 10.7% to Rp640 billion compared with the total assets in 2015 at Rp578 billion.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Industri garmen dan produk fashion di tahun 2016, telah memberikan kontribusi sebesar Rp112 triliun kepada PDB. Di tengah kelesuan ekonomi global, industri mampu menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik sepanjang 2016.

The garment and fashion products in 2016 generated the largest contribution at Rp112 trillion to GDP. Amidst the headwind of global economy, this industry was able to generate a sufficient growth in 2016.



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan perekonomian global pada tahun 2016 menunjukkan angka 2,3%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu yang mencapai 2,4%. Tren penurunan ini terjadi sejak tahun 2015, kondisi perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang cenderung merosot.

Menurut perkiraan Bank Dunia, di tahun 2017, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya mampu mencapai 2,7% atau lebih rendah dibandingkan dengan kondisi perekonomian saat ini. Meskipun angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di 2016 yang mencapai 2,8%, namun angka ini meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016.

Bank Dunia optimis, bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun yang akan datang akan mulai mengalami pemulihan. Hal ini karena prediksi adanya peningkatan eksportir dari negara berkembang, yang didukung dengan harga-harga komoditas yang berangsur membaik. Di sisi lain, Tiongkok justru diprediksi akan mengalami perlambatan ekonomi ke angka 6,5% atau lebih rendah dari tahun lalu yang mencapai 6,7%. Sementara itu, perekonomian negara maju diprediksi akan kembali meraih pertumbuhan di tahun ini. Performa yang baik akan mungkin terjadi apabila realisasi program stimulus yang diajukan Trump sebagai Presiden Amerika Serikat yang baru dapat terlaksana dengan baik.

MACROECONOMY REVIEW

The global economic growth in 2016 was 2.3%. This rate was lower compared with the previous year at 2.4%. The decline had occurred since 2015, in which the global economy's growth was under the headwind.

World Bank predicts that, in 2017, the global economic growth will only be able to reach 2.7%; a more optimistic prospect compared with the current condition. Despite the rate being lower compared with the economic growth projection in 2016 at 2.8%, the value increases slightly compared with the growth of the previous year.

World Bank is optimistic that the global economy will recover next year due to the prediction on rising exporters from developing countries, supported with the gradually-increasing commodity price. On the other, China is predicted to undergo slowdown up to 6.5% or lower compared to the previous year at 6.7%. On the other hand, the economy of developed countries is predicted to be able to rise this year. A good performance is possible to occur if the realization of the new stimulus program proposed by President of the United States, Donald John Trump, can be properly realized.

EKONOMI DALAM NEGERI

Meskipun secara global pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren yang menurun, namun perekonomian Indonesia pada tahun 2016 justru mulai menunjukkan pemulihan dibandingkan dengan 2015. Perekonomian Indonesia mulai menunjukkan peningkatan meski tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan tahun ini tercatat mampu mencapai angka 5,02% setelah di tahun 2015 tercatat hanya mencapai 4,8%.

Serangkaian penerapan paket-paket kebijakan yang ditetapkan pemerintah cukup memberikan dampak terhadap pergerakan roda ekonomi. Selain itu, pelaksanaan program amnesti pajak turut mendorong roda perekonomian ke arah yang positif. Turunnya suku bunga Bank Indonesia membuat masyarakat lebih berani melakukan pinjaman untuk kebutuhan konsumsi maupun sebagai modal usaha. Hal tersebut memberikan geliat terhadap perekonomian dalam negeri.

Industri Garmen Indonesia

Industri garmen dan produk *fashion* di tahun 2016, telah memberikan kontribusi sebesar Rp112 triliun kepada PDB. Di tengah kelesuan ekonomi global, industri mampu menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik sepanjang 2016. Meskipun masih bergantung kepada impor atas penyediaan beberapa jenis kain, secara umum industri ini masih menunjukkan pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang mulai meningkat di pasar domestik, dan juga didorong oleh beberapa investasi besar.

TINJAUAN OPERASIONAL

Selama lebih dari dua dekade, Trisula telah menunjukkan eksistensinya dalam industri *fashion*. Hal ini terlihat dari pertumbuhan bisnis Trisula yang terus mengalami peningkatan seiring tahun. Trisula bertekad untuk terus berupaya mengembangkan sektor garmen dan ritel yang dimilikinya di masa mendatang, karena Trisula yakin kedua sektor ini saling mendukung dan semakin cemerlang di masa depan.

Eksistensi Trisula tidak hanya di pasar nasional, namun juga pasar internasional. Produk-produk Trisula telah diekspor ke berbagai macam negara di antaranya Amerika, Inggris, Australia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura. Pada tahun 2016, presentasi ekspor terbesar adalah ke Australia 38%, diikuti dengan Amerika Serikat 20%, Inggris 13%, Jepang 11%, Selandia Baru 11%, dan sebesar 7% ke negara lainnya seperti Uni Eropa, Korea dan Asia Tenggara.

DOMESTIC ECONOMY

Despite the global economy showing a declining trend, Indonesia's economy underwent a recovery in 2016 compared with 2015. Despite being less significant compared to the previous year, Indonesia's economy showed an improvement. The growth of the year was able to reach 5.02% after the rate reached only 4.8% in 2015.

The implementation of a series of policy by the government generated significant impact on the progress of economy. In addition, the implementation of tax amnesty also encouraged the economic growth toward of positive trend. The decline of Bank Indonesia rate encouraged the people to apply for loans for consumption or business capital. These actions thus generated a boost for domestic economy.

Indonesia's Garment Industry

The garment and fashion products in 2016 generated the largest contribution at Rp112 trillion to GDP. Amidst the headwind of global economy, this industry was able to generate a sufficient growth in 2016. Despite its dependency on imports for the procurement of several garment types, this industry was resilient in development in general. The development was affected by rising purchasing power of the public in domestic market and the implementation of major investments.

OPERATIONAL OVERVIEW

For more than two decades, Trisula has proven its existence in fashion industry. This can be seen from Trisula's domestic retail sales that continues to grow from year to year. Trisula will always develop its garment and retail business sector as Trisula is optimistic that both sectors are mutually supportive and have bright future.

Trisula's existence is acknowledged not only in the national market, but also international market. Trisula's products have been exported to countries such as The United States, England, Australia, Japan, South Korea, Malaysia, and Singapore. In 2016, the largest export percentage was to Australia by 38%, followed by the USA with 20%, England by 13%, Japan by 11%, New Zealand by 11% and to other countries by 7%, such as to Europe Union, Korea and Southeast Asia.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran Internasional, Trisula menjaga hubungan baik dengan pelanggan di masing-masing negara. Namun juga menciptakan relasi-relasi baru untuk membangun pasar baru. Strategi bisnis ini menunjang kelangsungan pertumbuhan kinerja Perusahaan.

KEGIATAN USAHA

Trisula memiliki dua bentuk kegiatan usaha, yaitu ritel dan garmen. Dalam bidang usaha ritel, Trisula memiliki dua sistem penjualan dalam mendistribusikan produk kepada konsumen yakni sistem konsinyasi dan putus. Sedangkan dalam bidang usaha garmen, Perusahaan fokus kepada produksi barang jadi melayani pangsa pasar internasional.

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Trisula berasal dari penjualan produk pakaian jadi dari penjualan ekspor dan retail. Sepanjang 2016, Perusahaan berhasil mencatatkan penjualan ekspor sebesar Rp800.292 atau naik 4% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp767.321 juta. Sedangkan penjualan retail berhasil mencapai Rp188.454 juta atau turun 14% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp219.085 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan komisi pada segmen ritel di tahun 2016.

PROFITABILITAS USAHA

1. Perolehan Laba Perusahaan

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	47.947	58.813	-18,48
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	25.213	44.186	-42,9%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit for the Year	21.861	42.045	-48,0%
Laba Entitas Induk Tahun Berjalan / Profit for the Year of Parent Entity	5.584	24.425	-77,1%

2. Rasio Operasi

Rasio operasi adalah perbandingan rasio antara biaya usaha secara keseluruhan (termasuk harga pokok penjualan) dengan penjualan bersih. Rasio operasi pada tahun 2016 sebesar 94,8% meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 92,0%. Kenaikan biaya operasional dan penurunan penjualan berbasis komisi pada segmen ritel berdampak kepada kenaikan rasio ini.

3. Return on Assets (ROA)

Return on Assets Trisula pada tahun 2016 adalah sebesar 3,4%, menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 7,3%. Hal ini disebabkan oleh penambahan investasi baru belum diikuti oleh kenaikan laba bersih Perusahaan. Namun Perusahaan berharap dan optimis investasi tersebut dapat memberikan kontribusi positif di masa datang.

Trisula maintained a good relationship with customers from each export destination country as part of the international marketing strategy. In addition, the Company also established new relationship to open new markets. This business strategy shall support the ongoing development of the Company's performance.

LINE OF BUSINESS

Trisula has two lines of business, namely retail and garment. In retail business activities, Trisula has two types of sales system for distributing products to consumers which are consignment and outright sales. Meanwhile, in garment business, the Company focuses on the production of ready-made goods to serve international market share.

REVENUE PER BUSINESS SEGMENT

All revenues were generated from ready-made clothing sales consisting of export and retail sales. In 2016, export sales was Rp800,292 an increase of 4% compared to Rp767,321 million in 2015. Retail sales was recorded at Rp188,454 million or decreased by 14% compared to Rp219,085 million in 2015. This decline was due to the decreasing commission income in retail segment in 2016.

BUSINESS PROFITABILITY

1. Profit Acquisition

In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	47.947	58.813	-18,48
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	25.213	44.186	-42,9%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit for the Year	21.861	42.045	-48,0%
Laba Entitas Induk Tahun Berjalan / Profit for the Year of Parent Entity	5.584	24.425	-77,1%

2. Operation Ratio

Operational Ratio is the comparison between the total business expenses (including cost of goods sold) with net sales. Operational ratio in 2016 was 94.8%, an increase value compared with 2015, which was 92.0%. The increase of operational cost and decline of commission-based sales in retail segment affected the rising ratio.

3. Return on Assets (ROA)

Trisula's Return on Assets in 2016 was 3.4%, increased/decreased compared with 2015, namely at 6.6%. This decrease was due to the addition of new investment not followed by net profit increase of the Company. Nevertheless, the Company hopes and is optimistic for the positive contribution of the investment in the future.

4. Return on Equity (ROE)

Return on Equity Trisula pada tahun 2016 adalah sebesar 6.3%, menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 12.4%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada sisi ekuitas belum diikuti oleh kenaikan laba bersih Perusahaan.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat dari berbagai pemaparan laporan di antaranya laporan aset Perusahaan, liabilitas, ekuitas, laba/rugi, dan arus kas.

ASET

Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, posisi aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset Lancar / Current Asset	462.578	430.422	7,5%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Asset	177.123	147.365	20,2%
Total Aset / Total Assets	639.701	577.786	10,7%

Aset lancar

Aset lancar Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp462.578 juta meningkat 7,5% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp430.422 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan level kas dan setara kas yang merupakan hasil dari penarikan fasilitas bank pada akhir tahun untuk keperluan operasional pada awal tahun 2017.

Aset tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp177.123 juta, meningkat 20,2% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp147.365 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peremajaan mesin yang dilakukan oleh salah satu anak perusahaan garmen sepanjang tahun 2016. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran uang muka investasi yang akan direalisasikan pada semester satu tahun 2017.

Total Aset

Total Aset Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 639.701 juta, meningkat 10,7% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp577.786 juta. Kenaikan total aset ini adalah untuk modal penunjang kegiatan usaha operasional Perusahaan sepanjang tahun 2016 dan tahun-tahun berikutnya.

LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2016, posisi liabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

4. Return on Equity (ROE)

Trisula's Return on Equity in 2016 was 6.3%, an increase/decrease compared with 2015 at 11.4%. This was due to increase of equity not followed by net profit increase of the Company.

DESCRIPTION OF FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY

Trisula's financial performance can be observed from various reports, including the Company's statements of assets, liabilities, equity, profit/loss and cash flow.

ASSETS

Based on Trisula's audited financial statements, the Company's assets position for the period of December 31, 2016 and 2015 were as follows.

In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset Lancar / Current Asset	462.578	430.422	7,5%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Asset	177.123	147.365	20,2%
Total Aset / Total Assets	639.701	577.786	10,7%

Current Asset

Current asset in 2016 amounted to Rp462.578 million, increased by 7,5% compared with 2015 which was Rp428,277 million. The increase was due to increase of cash and cash equivalent from bank facilities withdrawal at the end of the year for operational matters in the beginning of 2017.

Noncurrent Asset

Noncurrent asset in 2016 increased by 20,2% to Rp177.123 million compared with 2015 at Rp147.365 million. The increase/decrease was due to machines rejuvenation conducted by one of the garment subsidiaries in 2016. In addition, the Company also conducted investment advances payment which would be realized in the first semester of 2017.

Total Asset

The Company's Total Assets in 2016 increased by 10,7% to Rp 639.701 million compared with 2015 at Rp577.786 million. The increase was due to for the supporting capital of the Company's operational activities in 2016 and the upcoming years.

LIABILITIES

On December 31, 2016, the Company's liabilities position is as follows:

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	281.766	221.093	27,4%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	11.308	18.883	-40,1%
Total Liabilitas / Total Liabilities	293.074	239.975	22,1%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp281.766 juta, meningkat 27,4% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp221.093 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan, terutama untuk pendanaan atas peremajaan aset tetap dan modal kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp11.308 juta, menurun 40,1% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp18.883 juta. Hal ini disebabkan oleh pembayaran sebagian dari hutang jangka panjang dan pengalihan fasilitas bank ke liabilitas jangka pendek sepanjang tahun 2016.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp293.074 juta, meningkat 22,1% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp239.975 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendanaan modal kerja dan investasi atas mesin baru untuk menunjang kegiatan operasional anak Perusahaan.

EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2016, posisi liabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity	225.852	249.770	-9,6%
Kepentingan non Pengendali / Non-Controlling Interest	120.775	88.041	37,2%
Total Ekuitas setelah Disajikan Kembali / Total Equity After Statement	346.627	337.811	2,6%
Total Ekuitas sebelum Disajikan Kembali / Total Equity Before Restatement	-	329.208	5,3%

Total ekuitas Perusahaan di tahun 2016 adalah sebesar Rp346.627 juta mengalami peningkatan sebesar 5,3% menjadi Rp337.811 juta pada tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh akumulasi laba bersih Perusahaan sepanjang tahun 2016.

LAPORAN LABA RUGI

Kondisi kesehatan Perusahaan dapat dilihat dari laporan laba/rugi Perusahaan. Laporan laba/rugi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Penjualan Bersih / Net Sales	901.909	859.743	4,9%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	686.698	627.767	9,4%

Current Liability

In 2016, current liability of the Company was Rp281.766 million, increased by 27,4% compared with 2015 at Rp221.093 million. This was due to rising bank loans to fund the operational activities, particularly for fixed assets rejuvenation and work capital.

Noncurrent Liability

In 2016, noncurrent liability of the Company was Rp11,308 million, decreased by 40,1% compared with 2015 at Rp18,883 million. This was due to payment of some of the long-term debts and transfer of bank facilities to short-term liabilities in 2016.

Total Liabilities

In 2016, the Company's Total Liabilities was Rp293,074 million, increased by 22,1% compared with 2015 at Rp239,975 million. This was due to rising funding of work capital and investment of new machines to support operational activities.

EQUITY

On December 31, 2016, the Company's liabilities position is as follows:

In million Rupiah

The Company's total equity in 2016 increased by 5,3% to Rp337,811 million from Rp346,627 million in 2015. The increase was due to net profit accumulation in 2016.

INCOME STATEMENT

The Company's income statement demonstrates the Company's health, with the following breakdown.

In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Laba Usaha / Operating Revenue	46.830	68.394	-31,5%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	47.947	58.813	-18,5%
Laba Tahun Berjalan setelah Dampak Penyesuaian Proforma / Profit of the Year After Proforma Adjustment Impact	25.213	44.186	-42,9%
Laba (Rugi) Komprehensif sebelum Dampak Penyesuaian Proforma / Comprehensive Profit (Loss) Before Proforma Adjustment Impact	21.861	42.045	-48,0%
Laba Bersih kepada Entitas Induk sebelum Penyesuaian Proforma / Net Profit to Parent Entity Before Proforma Adjustment	5.584	24.425	-77,1%

Penjualan Bersih

Sepanjang 2016, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 4,9% atau mencapai Rp901.909 juta dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp859.743 juta. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh peningkatan penjualan ekspor garmen sebesar 4%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perusahaan di tahun 2016 mencapai Rp686.698 juta atau naik 9,4% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp627.767 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan UMK kabupaten bandung sebesar 11,5% serta kenaikan harga bahan baku sepanjang tahun 2016.

Laba Bersih kepada Entitas Induk sebelum Dampak Penyesuaian Proforma

Sepanjang 2016, Perusahaan mencatatkan laba bersih kepada entitas induk sebelum dampak penyesuaian proforma sebesar Rp5.584 juta dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp24.425 juta. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya operasional yang belum sebanding dengan kenaikan penjualan. Kenaikan biaya operasional termasuk penutupan toko yang dianggap tidak produktif dan biaya-biaya lain terkait restrukturisasi di sisi garmen. Walaupun demikian, hal ini dilakukan untuk peningkatan kinerja Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Pendapatan Komprehensif dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan komprehensif sepanjang 2016 sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Laba Bersih / Net Profit	24.191	41.819	-42,2%
Pendapatan Komprehensif Lain setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	(2.330,80)	226	-1131,3%
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	21.861	42.045	-48,0%

ARUS KAS

Arus kas Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:
Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi / Cash Flow for Operations	19.170	63.377	-69,8%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow for Operations	(56.556)	(16.442)	244,0%
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow for Financing	60.095	(29.710)	302,3%

Net Sales

In 2016, the Company recorded net sales growth of 4.9% or reaching Rp901,909 million compared to 2015 at Rp859,743 million. The growth was due to rising sales in garment export of 4%.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2016 was Rp686,698 million, an increase by 9,4% compared with 2015 at Rp627,767 million. The increase was mainly due to rising UMK for Bandung Regency by 11.5% and rising materials price in 2016.

Net Profit To Parent Entity Before Proforma Adjustment Impact

In 2016, The Company recorded the net profit to parent entity before proforma adjustment Rp5,584 million compared with 2015 at Rp24,425 million. The decline was due to rising operational cost that exceeded the rise in sales. The increase of operational cost was due to, among others, the closing of unproductive shops and other costs from garment restructuring. These actions were conducted to improve the Company's performance in the coming years.

Comprehensive Income and Total Comprehensive Profit (Loss)

The Company was able to generate comprehensive income in 2016 as described in the following table:

CASH FLOW

The Company's cash flow as of December 31, 2016 is as follows
In million Rupiah

Arus Kas Aktivitas Operasi

Pada 2016, kas bersih yang diraih Perusahaan dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp19.170 juta, turun 69,8% dari tahun 2015 yang sebesar Rp63.377 juta. Arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2016 terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp896.450 juta, pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar Rp616.426 juta, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp221.955 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp20.051 juta, dan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp18.848 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2016 adalah sebesar Rp56.556 juta, naik 244% dari tahun 2015 yang sebesar Rp16.442 juta. Kas untuk aktivitas investasi di tahun 2016 terutama digunakan untuk proyek peremajaan mesin pada anak perusahaan garmen. Selain itu, Perusahaan juga mengeluarkan uang muka investasi yang akan difinalkan di tahun 2017.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Sepanjang 2016, Perusahaan menerima pendanaan bersih adalah sebesar Rp60.095 juta. Nominal ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2015 dimana Perusahaan mengeluarkan Rp29.710 juta. Hal ini disebabkan oleh pinjaman bank yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp 83.971 yang dipergunakan untuk modal kerja, terutama dalam proyek peremajaan mesin pada salah satu anak perusahaan garmen.

Cash Flow From Operations

Net Cash from operating activity in 2016 amounted to Rp19,170, increased/decreased by 69,8% from 2015 which was Rp63,377 million. Net cash flow from operating activity in 2016 consisted of cash receipt from customers amounted to Rp896,450 million, cash payment to suppliers and expenses amounted to Rp616,426 million, cash payment to employees amounted to Rp221,955 million, income tax payment amounted to Rp20,051 million, and receipt from operational activities amounted to Rp18,848 million.

Cash Flow for Investment

Net cash for investing activity in 2016 amounted to Rp56,556 million, increased by 244% compared to 2015 which was Rp16,442 million. Cash for investing activity was primarily used for machines rejuvenation in garment subsidiaries. In addition, the Company also issued investment advances that would be finalized in 2017.

Cash Flow for Financing

In 2016, the Company received net financing of Rp60,095 million. This value increased compared with 2015, in which the Company issued Rp29,710 million. This was due to the bank loans received in 2017 of Rp 83,971 for work capital, particularly in machines rejuvenation project in one of the garment subsidiaries.



URAIAN TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Sedangkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya diukur menggunakan rasio solvabilitas yang merupakan perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2016 dan 2015, rasio likuiditas Trisula dan entitas anak masing-masing adalah sebesar 164% dan 194%. Aset lancar Perusahaan pada tahun 2016 tercatat mencapai Rp462.578 juta meningkat sebesar 7,5% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp430.422 juta. Sedangkan liabilitas jangka pendek Trisula dan entitas anak tercatat sebesar Rp281.766 juta meningkat sebesar 27,5% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp221.093 juta.

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset Lancar / Current Asset	462.578	430.422	7,5%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liability	281.766	221.093	27,4%
Risiko Likuiditas / Liquidity Ratio	164,2%	194,7%	-15,7%

2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dan entitas anak untuk melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah ekuitas konsolidasi dan jumlah liabilitas konsolidasi terhadap jumlah aset konsolidasi.

Dalam juta Rupiah

Solvabilitas – Ekuitas / Solvability - Equity	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	293.074	239.975	22,1%
Total Ekuitas / Total Equity	346.627	337.811	2,6%
Solvabilitas Ekuitas / Equity Solvability	84,6%	71,0%	19,0%

Solvabilitas ekuitas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 84,6% dan 71,0%.

Dalam juta Rupiah

Solvabilitas – Aset / Solvability - Assets	2016	2015	Pertumbuhan / Growth (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	293.074	239.975	22,1%
Total Aset / Total Assets	639.701	577.786	10,7%
Solvabilitas Aset / Assets Solvability	45,8%	41,5%	10,3%

Solvabilitas aset per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 45,8% dan 41,5%.

DESCRIPTION ON SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

Solvability

Liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off debts. The Company's ability to meet all obligations is measured with solvability ratio by making comparisons of the entire liability to assets and equity ratio.

1. Liquidity Ratio

Liquidity ratio is the level of the Company's capability to fulfill its short term liability, measured by comparison between current asset and short term liability. As of December 31, 2016 and 2015, Trisula's liquidity ratio and its subsidiaries are 164% and 194% respectively. Current assets in 2016 was recorded at Rp462,578 million, increased by 7.5% compared with 2015 which was Rp430,422 million. Short-term liabilities of Trisula and its subsidiaries was Rp281,766 million, increased 27.5% compared with 2015 which was Rp221,093 million.

In million Rupiah

2. Solvability

Solvability demonstrates the Company's ability and its Subsidiaries to settle all obligations which are measured by comparing the total consolidated liability against the total consolidated equity and the total consolidated liability to total consolidated assets.

In million Rupiah

Equity solvability for the year ended on December 31, 2016 and 2015 were 84.6% and 71.0% respectively

In million Rupiah

Asset solvability for the year ended on December 31, 2016 and 2015 were 45.8% and 41.5%.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Periode waktu perputaran piutang perusahaan dapat dilihat dari tingkat kolektabilitas piutang perusahaan. Kolektabilitas piutang tahun 2016 yang dicapai Perusahaan adalah sebesar 55 hari. Lebih cepat dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 57 hari. Hal ini disebabkan oleh kolektibilitas yang konsisten serta kontrol manajemen yang baik.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTURAL MODAL

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal. Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dalam juta Rupiah

Uraian / Description	2016	Pertumbuhan	2015	Pertumbuhan
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liability	281.766	44%	221.093	37%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liability	11.308	2%	18.883	3%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	346.627	54%	337.811	58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	639.701	100%	577.786	100%

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2016, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

PENINGKATAN/PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN/PENDAPATAN BERSIH

Laporan keuangan Perusahaan tidak mencatat adanya peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan selama tahun 2016.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan di tahun 2016.

PROSPEK USAHA

Garmen

Meskipun terdapat banyak tantangan yang akan dihadapi di 2017, namun Trisula tetap optimis terhadap prospek usaha Perusahaan di masa depan. Optimisme ini lahir dari ketetapan pemerintah untuk menjadikan industri garmen dan tekstil sebagai salah satu sub-sektor yang diprioritaskan untuk tumbuh di masa depan. Ketetapan ini membuka peluang industri untuk dapat mengembangkan usaha dan mendapatkan pemodal.

Ditopang oleh proses restrukturisasi garmen, akuisisi pabrik dan peremajaan mesin yang telah dilakukan pada tahun 2016, Perusahaan optimis dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja dalam jangka

Accounts Receivables Collectability

The collectability of account receivables is used to measure the time period of the Company's accounts receivable turnover. The account receivables collectability in 2016 was 55 days, faster/slower than the previous year which was 57 days. This was due to consistent collectibility and good management control.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

There were no changes in management policy on capital structure in 2016, and the Company's capital structure is described in the following table:

In million Rupiah

Uraian / Description	2016	Pertumbuhan	2015	Pertumbuhan
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liability	281.766	44%	221.093	37%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liability	11.308	2%	18.883	3%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	346.627	54%	337.811	58%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	639.701	100%	577.786	100%

DESCRIPTION ON MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company did not perform material ties for capital goods investment. As such, the information cannot be included in this Annual Report.

MATERIAL INCREASE/DECREASE FROM NET SALES/ INCOME

The Company's financial statements did not record any material increase or decrease from sales or income in 2016.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was no material fact and information subsequent to balance sheet date.

BUSINESS OUTLOOK

Garment

Despite the challenges that will be faced in 2017, Trisula remains optimistic on the Company's business outlook in the future. This optimism has its roots from the government's stipulation to list garment and textile industry as one of the prioritized sub-sectors for future development. This stipulation opens more opportunities for business development and finding financiers.

Supported with the garment restructuring process and factories acquisition completed by the end of the year, the Company is optimistic that the operativeness of the above activities shall provide

pendek maupun panjang. Restrukturisasi garmen tersebut dilakukan dengan tujuan optimalisasi "customer mix" yang ideal dan diversifikasi produk, dengan mengarah kepada order yang bersifat value added sehingga menghasilkan keuntungan lebih tinggi. Pengambilalihan ini juga bertujuan untuk efisiensi biaya operasional dan peningkatan produktivitas dengan adanya konsolidasi pekerjaan produksi maupun administrasi, sehingga dapat menjawab tantangan industri di masa yang akan datang.

Ritel

Sepanjang 2016, Perusahaan telah menunjukkan kemampuannya untuk tetap mempertahankan eksistensinya serta kinerja yang baik di tengah tantangan dan kompetisi dalam industri ini.

Sebagai upaya meningkatkan kinerja, Perusahaan menutup sejumlah titik penjualan yang dirasa kurang produktif dan melakukan pembukaan beberapa titik penjualan baru. Pada akhir 2016, Perusahaan telah memiliki 242 titik penjualan yang tersebar di berbagai tempat. Di samping itu, Perusahaan juga terus melaksanakan perbaikan kualitas dan desain agar kinerja ritel ke depannya tumbuh semakin baik.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Perusahaan menargetkan penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp900 miliar dengan pencapaian sebesar Rp902 miliar.

PROYEKSI 2017

Dalam menghadapi tantangan perekonomian yang relatif belum stabil untuk industri ritel dan garmen, Perusahaan mengedepankan efisiensi yang lebih baik selain terus berupaya untuk memenangkan pasar baru. Dengan kombinasi strategi tersebut, Perusahaan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 10% pada tahun 2017.

ASPEK PEMASARAN

Penerapan strategi pemasaran yang tepat merupakan hal yang penting dalam menghadapi persaingan pasar domestik dengan masuknya merek internasional ke Indonesia maupun persaingan internasional dimana Perusahaan bersaing dengan negara produsen garmen lain. Perusahaan secara konsisten menawarkan *unique selling proposition* kepada pelanggannya, yaitu memprioritaskan kepuasan dalam kualitas, pelayanan, dan nilai penjualan. Perusahaan optimis penerapan strategi ini secara optimal akan menjadikan Trisula mampu menjawab segala tantangan kompetisi dalam dunia bisnis yang sejenis.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Internasional

Produk Perusahaan telah dipasarkan ke berbagai negara, di antaranya Amerika, Eropa, Jepang, Australia, Selandia Baru, serta Korea Selatan. Dalam penerapan strategi pemasaran, Perusahaan melihat kepada peluang pasar yang ada, yaitu:

better contribution for the Company. The Company will be able to meet industrial challenges in the future. With the completion of the garment restructuring process and factories acquisition, the Company will be able to further reduce operational expenses and maintain product quality.

Retail

In 2016, the Company proved its capability to maintain its existence and performance amidst the challenges and competition in this industry.

To improve its performance, the Company closed several sales spots that were deemed unproductive and opened new spots. By the end of 2016, the Company had 242 sales spots in various areas. In addition, the Company continues to improve quality and design for better growth of retail performance in the future.

COMPARISON BETWEEN TARGET IN THE BEGINNING OF FISCAL YEAR AND THE RESULTS

In 2016, the Company's net sales target was Rp900 billion with the achievement of Rp902 billion.

2017 PROJECTION

In facing the relatively unstable economic challenges for retail and garment industry, the Company puts forward better efficiency and effort to win new markets. With these strategies combination, the Company targets a revenue increase of 10% in 2017.

MARKETING ASPECT

The implementation of proper marketing strategy is an important element in facing competition in domestic market, with the penetration of international brands to Indonesia and in the international competition in which the Company must compete with other garment producing countries. The Company consistently proposes unique selling proposition to its customers, namely by prioritizing satisfaction in terms of quality, service and sales value. The Company is optimistic that optimum implementation of this strategy shall make Trisula to be able to meet all challenges in similar business sector.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

International Market

The Company markets its products to various countries, including USA, Europe, Japan, Australia, New Zealand, and South Korea. In implementing its marketing strategies, the Company observes the existing market opportunities, among others:

- **Ekonomi**
Produk Perusahaan telah tersebar di pasar internasional melalui ekspor ke beberapa negara besar seperti Australia, Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Selandia Baru, Korea Selatan, Malaysia, dan Singapura. Jumlah negara pengimpor Trisula sepanjang tahun 2016 adalah sekitar 38% ke Australia, 20% ke Amerika Serikat, 13% ke Inggris, 11% ke Jepang, 11% ke Selandia Baru, 5% ke Korea dan 2% tersebar di negara Asia Tenggara.
- **Peluang Bisnis**
Pendapatan penjualan Perusahaan sepanjang 2016 di pasar negara-negara timur masih lebih besar dibandingkan di pasar negara-negara barat meskipun tetap menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk selalu menjaga stabilitas penjualan yang telah memiliki hubungan cukup lama.

Nasional

- **Pelayanan Gerai**
Hingga akhir 2016, Perusahaan telah memiliki 242 gerai tersebar di seluruh Indonesiadalam bentuk toko di Mal dan *Department Store* seperti Sogo, Metro, Centro, Debenhams, Matahari, Sarinah, dan lainnya. Strategi penjualan yang diterapkan melalui toko-toko tersebut berfokus pada penerapan *store concept* baru, peningkatan kualitas dan desain produk, serta pelayanan konsumen yang baik.
- **Pemantauan Pasar**
Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk berkualitas dengan desain terkini. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memantau potensi pasar yang dimiliki oleh setiap merek sesuai dengan target pasarnya. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa berupaya mengembangkan bisnis dengan melakukan pembukaan gerai baru dan mempelajari kemungkinan menambah merek.
- **Promosi melalui Sosial Media dan Kegiatan Pemasaran**
Sebagai upaya untuk meningkatkan *brand awareness*, Perusahaan secara aktif melakukan promosi melalui sosial media, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan sebagainya terhadap setiap merek yang dipasarkan. Perusahaan juga mendekatkan diri kepada pelanggannya dengan secara aktif mengadakan berbagai kegiatan marketing, seperti mengadakan event bekerjasama dengan universitas besar dan mengadakan golf tournament berlabel JNII setiap tahunnya. Selain itu, menghadapi era online, Perusahaan terus mengembangkan bisnis e-commerce baik melalui portal sendiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga.

- **Economy**
All of Trisula's products have long entered international market through exports to major countries such as the USA, United Kingdom, Australia, Japan, New Zealand, South Korea, Malaysia, and Singapore. In 2016, the total countries that exported Trisula's products were 38% in Australia, 20% in USA, 13% in UK, 11% Un Japan, 11% in New Zealand, 5% in South Korea and 2% in other countries.
- **Business Opportunities**
In 2016, Trisula's sales revenue in the eastern countries' markets is larger compared to the markets in western countries despite the latter's improvement on sales rate. This fact encourages the Company to maintain its sales stability to the countries that have established relationship with the Company.

National Market

- **Outlet Service**
By the end of 2016, the Company owns 242 outlets, consisting of shops in Malls and Department stores such as Debenhams, Sogo, Metro, Centro, Debenhams, Matahari, Sarinah and others. The sales strategy implemented in the stores is focused on the implementation of new store concept, increase of quality and product design and better customer service.
- **Market Observation**
The Company is committed to provide the highest quality products with state-of-the-art design. Therefore, the Company relentlessly monitors each market potential of each brand according to the target market. In addition, the Company also strives to develop its business by opening new retails and study the possibility of adding new brands.
- **Promotion Through Social Media and Marketing Activity**
As an effort to increase brand awareness, the Company actively encourages the utilization of social media such as Facebook, Twitter, and others to increase the promotions of brands being marketed. In addition, the Company also establishes e-commerce for several brands. The Company also approaches its customers by actively convening various marketing activities, such as holding out events in cooperation with notable universities and golf tournament named JNII every year. Furthermore, in facing the online era, the Company continues to expand its e-commerce business, both through its own portal or cooperation with third parties.

- Sumber Daya Manusia (SDM) Pemasaran
SDM memegang peranan penting dalam industri ritel, dimana SDM diharapkan dapat memberikan kepuasan pelanggan melalui keahliannya dalam memasarkan produk. Perusahaan senantiasa mengadakan pelatihan secara rutin dalam pemahaman produk dan customer *service*. Strategi pemasaran yang dimiliki Perusahaan senantiasa dievaluasi secara berkala agar dapat dilakukan pengembangan dan penyempurnaan.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan, diputuskan oleh Rapat Umum pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Namun, jika tidak diperlukan, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat memutuskan untuk dapat memutuskan untuk tidak mendistribusikan deviden bagi para pemegang saham. Pembagian deviden tersebut ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia dan disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016 Perusahaan, telah membagikan deviden kepada pemegang saham dengan nilai Rp8.363.570.600 sampai dengan 37% dari laba bersih tahun 2015

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan melakukan beberapa aksi Korporasi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajemen maupun operasional. Adapun aksi Korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Marketing Personnels
Marketing Personnels have significant roles in retail industry. Each personnel is expected to provide customer satisfaction through his/her skills in product marketing. The Company convenes regular training for understanding products and customer service. The Company's marketing strategy is regularly evaluated for further development and improvement.

DESCRIPTION ON DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDEND

The use of net profit after deducting the allowance for reserve funds, as stipulated by General Meeting of Shareholders, is distributed to shareholders in the form of dividend when the Company has positive retained earnings. However, if unnecessary, the Company is able at anytime to decide not to distribute the dividend to shareholders. The dividend distribution is determined pursuant to the prevailing regulations in Indonesia and is approved by shareholders in General Meeting of Shareholders, on recommendation of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on General Meeting of Shareholders held on April 16, 2016, the Company distributed dividend to shareholders with the value of Rp8,363,570,600 or up to 37% of net income of 2014.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

In 2016, the Company conducted Corporate actions to improve the management and operational performance. The Corporate actions conducted are as follows:



Pendirian PT Trisula Orientex Perdana

Bedasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. sepakat mendirikan Perusahaan Joint *Venture* yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen *merchandise*. Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Trisula Orientex Perdana.

Akuisisi Saham PT Nissiel Garment Manufacturer

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengakuisisi 300 saham PT Nissiel Garment Manufacturer yang merupakan 50% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.3 Miliar dari PT Trisula Insan Tiara, pihak berelasi. PT Nissiel Garment Manufacturer (NGM) kemudian digabungkan (*merge*) ke dalam PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC) pada tanggal 1 Juni 2016.

Transaksi ini bukan merupakan transaksi dengan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.1). Hal ini disebabkan tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan sebagaimana ternyata dalam laporan pihak penilai independen KJPP Iskandar dan Rekan (IDR) No. 023.4/IDR/BS/III/2015 yang melakukan penilaian harga pasar wajar atas Obyek Transaksi per tanggal 31 Desember 2015 yang menyatakan bahwa nilai pasar wajar atas 50% kepemilikan saham PT Nissiel Garment Manufacturer adalah sebesar Rp3.5 miliar sehingga harga pembelian atas 50% kepemilikan saham TSC yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp3.3 miliar tidak merugikan Perusahaan.

Divestasi Saham PT Trisula Garmindo Manufacturing

Pada tanggal 9 Juni 2016, PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM) melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan :

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia masing-masing sebesar 840 lembar saham dan 210 lembar saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.67 Milliar dan Rp 668.55 Juta.
2. Penjualan 19.740 saham milik Perusahaan kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dengan nilai sebesar Rp 62.84 Miliar

Transaksi ini bukan merupakan transaksi dengan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1,

Establishment of PT Trisula Orientex Perdana

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 6, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the merchandising management consulting service. Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Trisula Orientex Perdana.

Acquired PT Nissiel Garment Manufacturer

On April 21, 2016, the Company acquired 850,000 shares of PT Nissiel Garment Manufacturer (NSM), representing 50% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,3 Billion from PT Trisula Insan Tiara, a related party. NGM Manufacturer is then being merged into PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing TSC on June 1, 2016.

This transaction is not a transaction containing conflict of interest as stated in Regulation No.IX.E.1, Attachment of Bapepam-LK Stipulation No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 on Affiliate Transaction and Conflict of Interest in Specific Transaction (Bapepam-LK Regulation No.IX.E.1). This is due to the absence of difference between the Company's economic interest with the personal economic interest of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholders that may harm the Company as stated in the report of KJPP independent assessor Iskandar and Partner (IDR) No 023.4/IDR/BS/III/2015 that assessed the fair market price on Transaction Object as of December 31, 2015 which stated that the fair market price of 50% of the share ownership of PT Nissiel Garment Manufacturer was Rp3,5 billion. As such, the purchasing price of 50% of TSC shares ownership, paid by the Company of Rp3,3 billion, did not pose harm to the Company.

Divestment Shares of PT Trisula Garmindo Manufacturing

On June 9, 2016, PT Trisula Garmindo Manufacturing has restructured composition of shareholders as follows:

1. Selling 1.050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara (TNT) to TSC and PT Trinico Indonesia (TCO) were amounting to 840 shares and 210 shares, respectively or equivalent as worth Rp 2.67 Billion and Rp 668.55 Million.
2. Selling 19.740 shares owned by the Company to TSC as worth Rp 62.84 Billion.

This transaction is not a transaction containing conflict of interest as stated in Regulation No.IX.E.1, Attachment of Bapepam-LK

Lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1). Hal ini disebabkan tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan sebagaimana ternyata dalam laporan pihak penilai independen KJPP Iskandar dan Rekan (IDR) No : 026.1/IDR/BFO/IV/2016 yang melakukan penilaian harga pasar wajar atas Obyek Transaksi per tanggal 31 Desember 2015 yang menyatakan bahwa nilai pasar wajar atas 94% kepemilikan saham TGM adalah sebesar Rp 62.84 Miliar, sehingga harga pemenuhan atas 94% kepemilikan saham TGM yang diterima oleh Perusahaan sejumlah yang sama tidak merugikan Perusahaan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perusahaan tidak melakukan transaksi material sepanjang tahun 2016. Informasi terkait aksi Korporasi dapat dilihat pada bagian "Informasi Aksi Korporasi"

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan menerima dana hasil konversi 85.200 saham Waran Seri I sebesar Rp 25.560.000,- yang digunakan sepenuhnya untuk modal kerja dan sudah terealisasi dengan baik.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki 29.468.475 waran atau setara Rp 8.840.542.500,- yang masih dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 28 Juni 2017.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Trisula tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, oleh karena itu informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Trisula tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016.

Stipulation No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 on Affiliate Transaction and Conflict of Interest in Specific Transaction (Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1). This is due to the absence of difference between the Company's economic interest with the personal economic interest of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the main shareholders that may harm the Company as stated in the report of KJPP independent assessor Iskandar and Partner (IDR) No 026.1/IDR/BFO/IV/2015 that assessed the fair market price on Transaction Object as of December 31, 2015 which stated that the fair market price of 94% of the share ownership of TGM was Rp 62,84 Billion. As such, the purchasing price of 94% of TGM shares ownership, received by the Company with the same value as previously mentioned, did not harm the Company.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

The Company did not perform any material transaction in 2016. The information related to Corporate action is stated in the "Information on Corporate Action" section.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2016, the Company received proceeds from the conversion of 85,200 Series I Warrant share of Rp 25,560,000,-. The proceeds was utilized for work capital and has been properly realized.

Up to December 31, 2016, the Company still had 29,468,475 warrant or equal to Rp 8,840,542,500,- which could be implemented up to June 28, 2017.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Trisula did not have any material transaction containing conflicts of interest. As such, the information cannot be presented in this report.

CHANGES IN THE REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Trisula did not make any change in the regulations with significant impact on the Company. As such, the information cannot be presented in this report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group has adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"

Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK 13 (revised 2015) "Investing Property"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.
- SAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13 "Investing Properties"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No.69 "Agriculture"
- PSAK No. 69 "Fixed Assets"



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“

Perseroan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan agar dapat diterapkan sebagai satu kesatuan dengan pengelolaan Perseroan, khususnya melalui sistem keterbukaan informasi.

The Company upholds to take into account the Good Corporate Governance principles so as to be incorporated into the Company's management, particularly through information transparency.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Bagi Trisula, penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* bukan hanya sekedar kewajiban, namun sudah merupakan suatu keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan kepada publik.

For Trisula, Good Corporate Governance implementation is regarded as not only a responsibility, but also a certainty to maintain the transparency and accountability of the Company's management to the public.

“ ”



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Trisula, penerapan GCG merupakan cara terbaik untuk mewujudkan tujuan Perusahaan. Penerapan GCG di Perseroan mempunyai tujuan utama untuk mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

GCG diharapkan dapat mendorong peningkatan pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para *stakeholders* serta meningkatkan pengelolaan risiko secara lebih efektif untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 April 2016 yang telah melalui proses pemanggilan melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan kebebasan tanggung jawab sepenuhnya

CORPORATE GOVERNANCE

For Trisula, GCG implementation is the best way to realize the Company's goals. The main goals of GCG implementation in the Company is to direct and control instrument's working relationship which comprise General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors.

GCG is expected to encourage the accountability of management to Shareholders by taking into account the interest of stakeholders as well as to effectively improve risk management to improve the Company's resources management and to improve corporate value.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2016 which has been preceded by announcement via newspaper in accordance with article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association with the following resolutions:

- Approving and validating the Company's Annual report for fiscal year ended on December 31, 2015 and granting full release and discharge for management and supervision of the Board of

atas pengurusan dan pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Perseroan hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 sepanjang kewenangannya tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015.
- Menetapkan perubahan susunan pengurus Perseroan.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan kuasa kepada Dewan komisaris untuk menetapkan honorarium atau ketentuan lain untuk jasa audit
- Menetapkan gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tanggal 3 November 2016, Perseroan mengadakan RUPSLB dan telah melalui proses pemanggilan melalui surat kabar sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi dan Bapak Dedie Suherlan dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan kemudian mengangkat Bapak Santoso Widjojo sebagai Direktur Utama dan Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi sebagai Komisaris Utama Perseroan
- Menyetujui pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan 2016 yang diadakan pada tanggal 18 April 2016 di Adonara Room, Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga lantai 28, Jl. Jendral Sudirman kav. 58 Jakarta

Directors and Board of Commissioners until fiscal year ended on December 31, 2015 as long as the authorities are reflected in the said Annual Report.

- Approving the use of net profit of 2015 fiscal year.
- Determining the change in the Company's management composition
- Appointment of registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2016 fiscal year and authorizing the Board of Commissioners to determine honorarium or other provision for audit service
- Determining salary, remuneration and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.

On November 3, 2016, the Company held EGM and has been announced via newspaper in accordance with provision of article 21 paragraph 2 of Articles of Association with the following resolutions:

- Accepting the resignation of Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi and Mr. Dedie Suherlan from their positions as President Director and President Commissioner respectively and appointed Mr. Santoso Widjojo as President Director and Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi as President Commissioner of the Company.
- Approving buyback for shares that have been issued by the Company.

The 2016 Annual GMS was held on April 18, 2016 at Adonara Room, Financial Club Jakarta, Graha CIMB Niaga floor 28, Jl. Jendral Sudirman kav. 57, Jakarta.

No	Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta Pengesahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015.</p> <p>2. Mengesahkan:</p> <p>a. Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan sesuai dengan Lapornya nomor 33/TRIS/III/16 tertanggal 14 Maret 2016</p> <p>b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015.</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab (acquitted charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2015.</p> <p>Selain itu memberitahukan perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi: Ketua : Lucas Sonny Sanjaya Anggota : Lim Kwang Tak Anggota : Uung Tjahja Putra</p> <p>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru diangkat tersebut akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang lain, yaitu berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun Buku 2017 yang akan diadakan pada tahun 2018.</p>	100%

No	Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
	Approval of the Company's Annual Report for the 2015 fiscal year and Ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 and Ratification of the Monitoring Duties for the fiscal year ended on December 31, 2015.	<ol style="list-style-type: none"> Approved the Company's Annual Report for the 2015 Fiscal Year. Ratified: <ol style="list-style-type: none"> The Company's financial statements for the 2015 Fiscal Year, audited by Public Accounting Firm Gideon Adi & Partner in accordance with Report number 33/TRIS/III/16 dated March 14, 2016 Monitoring Duties Report from the Board of Commissioners for the 2015 fiscal year. Granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Board of Directors ad Board of Commissioners for their management ad monitoring duties in 2015 Fiscal Year. <p>Announced the changes in the Nomination and Remuneration Committee members to: Head: Lucas Sonny Sanjaya Member: Lim Kwang Tak Member: Uung Tjahja Putra</p> <p>The tenure of the new members of Nomination and Remuneration Committee shall end in the same date as the other members, namely at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 Fiscal Year, which will be held in 2018.</p>	100%
2.	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2015. Report on Realization of Initial Public Offering Proceeds of 2015.	Menjelaskan penggunaan hasil penawaran umum perdana saham Perseroaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Described the use of public offering proceeds up to December 31, 2015.	100%
3.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015. Stipulation of net profit usage for the 2015 fiscal year.	<ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp500.000.000 dari laba bersih tahun buku 2015 ditetapkan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Sebesar Rp8 per saham atau sekitar 37% dari laba bersih dibagikan sebagai Dividen. Sisa dari laba bersih tahun buku 2015, sebesar Rp13.656.994.635 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2016 <ol style="list-style-type: none"> Rp500,000,000 from the net profit of the 2015 fiscal year was stipulated as Statuory Reserves to meet the regulation in article 70 of Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Company. Rp8 per share or 37% from net profit shall be distributed as Dividend. The rest of the net profit of the 2015 fiscal year, namely Rp13,656,994,635 shall be recorded as retained earnings to support Company development in 2016. 	100%
4	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	<p>Menerima pengunduran diri Bapak Rudolf Simarmata sebagai Direktur Independen Perseroan dan mengangkat Ibu Dina Sungkar dan Ibu Uung Tjahja Putra sebagai Direktur Independen dan Direktur Perseroan. Dan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rudolf Simarmata atas jasa dan kontribusi yang sudah diberikan kepada Perseroan. Sehingga dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI: Direktur Utama : Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi Direktur Independen : Ibu Dina Sungkar Direktur : Ibu Uung Tjahja Putra Direktur : Bapak Kartono Budiman</p> <p>DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama : Bapak Dedie Suherlan Komisaris Independen : Bapak Lucas Sonny Sanjaya Komisaris : Bapak Lim Kwang Tak</p> <p>Menyimpang dari ketentuan Pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi yang baru diangkat tersebut akan berakhir sama dengan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lain, yang akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017. Demikian tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p>	

No	Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
	Changes in the Composition of the Company's Management	<p>Approved the resignation of Mr. Rudolf Sinarmata as the Company's Independent Director and appointed Mrs. Dina Sungkar and Mrs. Ung Tjahja Putra as Independent Director and Director of the Company respectively. We extended our gratitude to Mr. Rudolf Sinarmata for his service and contribution to the Company.</p> <p>As such, since the closing of this meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:</p> <p>BOARD OF DIRECTORS President Director: Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi Independent Director: Mrs. Dina Sungkar Director: Mrs. Ung Tjahja Putra Director: Mr. Kartono Budiman</p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mr. Dedie Suherlan Independent Commissioner: Mr. Lucas Sonny Sanjaya Commissioner: Mr. Lim Kwang Tak</p> <p>In defiance of Article 13 paragraph 3 of the Company's Article of Association, the tenure of the newly-appointed members of the Board of Directors shall end with the same date with other members, namely at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the 2017 Fiscal year. Stipulated without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss such members at all time.</p>	100%
5	Penjabaran rencana kerja Perseroan pada tahun 2016. Description of the Company's work plan in 2016	<p>Pemberitahuan kepada pemegang saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana penjualan aset tetap Perseroan kepada PT Chitose Internasional Tbk. yang merupakan perusahaan terafiliasi. - Rencana akuisisi sebagian saham dalam PT Nissiel Garment Manufacturer dari PT Trisula Insan Tiara yang merupakan perusahaan terafiliasi. - Rencana penjualan sebagian saham dalam PT Trisula Garmindo Manufacturing kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang merupakan perusahaan terafiliasi. <p>Announcement to the shareholders:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The plan to sell the Company's fixed asset to PT Chitose International Tbk, an affiliate company. - Acquisition plan for some of the shares in PT Nissiel Garment Manufacturer from PT Trisula Insan Tiara, an affiliate company. - The plan to sell some of the shares in PT Trisula Garmindo Manufacturing to PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, an affiliate company. 	100%
6	Penunjuk Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	<p>Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.</p> <p>Granted authority to the Board of Commissioners to select and appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 and stipulate the honorarium and other requirement for audit services.</p>	100%
7	Persetujuan penetapan gaji dan atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the stipulation of salary and/or allowance and honorarium and/or allowance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi, untuk tahun 2016, dengan jumlah tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris. 2. Melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan besarnya gaji dan/ atau tunjangan untuk anggota Direksi untuk tahun 2016. <ol style="list-style-type: none"> 1. Stipulate honorarium and/or allowance package for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2016, with the amount that did not exceed 1% of total net sales and grant authority to the Board of Commissioners to stipulate the distribution for Board of Commissioners members. 2. Transfer the GMS authority to the Board of Commissioners to stipulate the amount of salary and/or allowance for Board of Commissioners members in 2016. 	100%

RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016 di Ruang seminar 1, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, Jakarta.

The Extraordinary GMS was held on November 3, 2016 at Seminar Room 1, Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jenderal Sudirman kav. 52-53, Jakarta.

No	Agenda / Agenda	Hasil RUPS / GMS Resolution	Realisasi / Realization
1.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Composition of the Company's Management	Menerima pengunduran diri Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi dan Bapak Dedie Suherlan dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan, mengangkat Bapak Santoso Widjojo selaku Direktur Utama Perseroan serta Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi sebagai Komisaris Utama Perseroan. Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI: Direktur Utama: Bapak Santoso Widjojo Direktur Independen: Ibu Dina Achmad Sungkar Direktur: Bapak Kartono Budiman Direktur: Ibu Uung Tjahja Putra DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Ibu Tjhoi Lisa Tjahjadi Komisaris Independen: Bapak Lucas Sonny Sanjaya Komisaris: Bapak Lim Kwang Tak	100%
		Approved the resignation of Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi and Mr. Dedie Suherlan from their respective position as President Director and President Commissioner and appointed Mr. Santoso Widjojo as President Director and Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi as President Commissioner. Effective since the closing of the Meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director: Mr. Santoso Widjojo Independent Director: Mrs. Dina Achmad Sungkar Director : Mr. Kartono Budiman Director : Mrs. Uung Tjahja Putra BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner: Mrs. Tjhoi Lisa Tjahjadi Independent Commissioner: Mr. Lucas Sonny Sanjaya Commissioner: Mr. Lim Kwang Tak	
2.	Persetujuan Pembelian Kembali Saham dalam Perseroan Approval of Share Buyback in the Company	Menyetujui pembelian kembali saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Telah Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor 105/BL/2010 tanggal 13 April 2010. / Approved the shares buyback issued by the Company in line with the Bapepam-LK regulation Number XI.B.2 on Shares Buyback Issued By Issuer or Public Company, attachment of Decision of Chairman of Bapepam-LK Number 105/BL/2010 dated April 13, 2010.	100%
3.	Penjabaran Perkembangan Perseroan / Description of the Company's Development	Pemberitahuan kepada pemegang saham atas perkembangan kegiatan Perseroan sampai dengan bulan September. / Announcement to the Shareholders on the development of the Company's activities up to September.	100%

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat rapat adalah 900.743.825 saham yang merupakan 86,16% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah.

The total shares with valid vote right present in the meeting was 900,743,825 shares, which was 86.16% from the total shares with valid voting right.

DEWAN KOMISARIS

Pengawasan pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana seorang di antaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris berdasarkan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan RUPS;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's management is supervised by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consist of 3 (three) members where one of whom is Independent Commissioner.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties of the Board of Commissioners pursuant to Article 17 of Articles of Association of the Company are as follows:

1. Conducting roles, responsibilities and authorities in accordance with the Company's Articles of Association, laws and regulation and decisions of General Meeting of Shareholders;
2. Conducting supervisions of the Board of Directors' policies and providing advices to Board of Directors for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company;

- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
 - Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perusahaan;
 - Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perusahaan pada tahun berjalan; dan
 - Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.
- Implementing and ensuring the presence of amicable risk management and GCG principles in each business activity of the Company.
 - Providing guidance and performance optimization to the Board of Directors effectively and efficiently in line with the vision and mission of the Company.
 - Providing advice and monitoring related to the Company's target in the current year; and
 - Providing report in General Meeting of Shareholders should there be a decline in performance.

Berdasarkan RUPSLB, tanggal 3 November 2016, susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris	: Lim Kwang Tak
Komisaris Independen	: Lucas Sonny Sanjaya

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurangnya setiap bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komisaris Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Dedie Suherlan* Komisaris Utama / President Commissioner	10	10	100,0%
Tjhoi Lisa Tjahjadi** Komisaris Utama / President Commissioner	2	1	50,0%
Lim Kwang Tak Komisaris / Commissioner	12	11	92,0%
Lucas Sonny Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	7	58,0%

* menjabat sebagai Komisaris Utama sampai dengan 3 November 2016 / served as President Commissioner up to November 3, 2016
 ** mulai menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 November 2016 / began to serve as President Commissioner since November 3, 2016

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan pasar modal sebanyak 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris yakni Lucas Sonny Sanjaya. Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan

Pursuant to EGM dated November 3, 2016, Board of Commissioners composition is currently as follows::

President Commissioner	: Tjhoi Lisa Tjahjadi
Commissioner	: Lim Kwang Tak
Independent Commissioner	: Lucas Sonny Sanjaya

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting of the Board of Commissioners can be held at least once in a month or at any time if deemed necessary by President Commissioner or by 1/3 (one third) of total members of the Board of Commissioners.

Throughout 2016, Commissioners held 12 meetings with attendance frequency of all members is as follows:

Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company has met the provision of capital market, namely 30% of total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioner of the Company is Lucas Sonny Sanjaya. The presence of Independent Commissioner has fulfilled the independency criteria, namely as follows:

- Has not been with a company as an employee or has not had the authority and responsibility to develop, manage, control, or supervise the Company's activities for the last two months, excluding the reappointment as Independent Commissioner for the next period;
- Has no direct and indirect shares in the Company;
- Has no affiliation with Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris Trisula ditetapkan melalui RUPS dengan ketentuan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih kemudian memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan.

DIREKSI

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari 4 (empat) orang Direktur, yaitu 1 orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen. Anggota Direksi adalah perseorangan yang memenuhi persyaratan baik keahlian maupun pengalaman yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 3 November 2016, susunan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi Utama	: Santoso Widjojo
Direktur	: Uung Tjahja Putra
Direktur	: Kartono Budiman
Direktur Independen	: Dina Achmad Sungkar

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi bertanggung jawab dalam mengelola risiko dan tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan;
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Direksi bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan penting Perusahaan dengan tidak mengesampingkan *budget* di tahun berjalan, termasuk peraturan-peraturan sebagai perusahaan terbuka;
6. Direksi melakukan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perusahaan;

4. Has no direct and indirect business relationship with the Company.

Board of Commissioners Remuneration Policy

Remuneration of the Board of Commissioners of Trisula is determined in GMS with provision of not exceeding 1% of total net profit, and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution to all members of the Board of Commissioners

Board of Commissioners remuneration composition consists of salary, bonus, allowance, tantiem, and other benefits.

Training Program to increase the competence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not participate in any training throughout 2016.

BOARD OF DIRECTORS

The Company is managed and led by the Board of Directors that consists of 4 (four) Directors, namely 1 (one) President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. Members of the Board of Directors are individuals who meet the qualifications, both in expert and experience that are in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pursuant to EGM resolutions dated November 3, 2016, composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Santoso Widjojo
Director	: Uung Tjahja Putra
Director	: Kartono Budiman
Independent Director	: Dina Achmad Sungkar

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Board of Directors takes full responsibility in managing the company;
2. Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with their responsibilities and regulation stipulated in the Company's Articles of Association.
3. Board of Directors is responsible for managing the risks and good corporate governance in every business aspect of the Company;
4. Board of Directors settles the structure of organization and work procedures under the approval from the Board of Commissioners;
5. Board of Directors is responsible for making important decision by taking into account the budget at the current year, including regulation as listed company;
6. Board of Directors takes accountability to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders regarding the Company's performance;

7. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Perusahaan; dan
8. Direksi bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari RUPS yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

- a. Direktur Utama, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
 - Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan Perusahaan;
 - Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi Perusahaan;
 - Memastikan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
 - Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perusahaan;
 - Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderasi (suksesi) di Perusahaan;
 - Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
 - Menjamin ketercapaiannya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- b. Direktur Keuangan, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Melaporkan laporan keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala;
 - Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perusahaan;
 - Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perusahaan;
 - Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perusahaan;
 - Mengangkat staf manajemen dua tingkat dibawah Direksi;
 - Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat dibawah Direksi.
- c. Direktur Pemasaran Internasional, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;

7. Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the court regarding the events related to the Company; and
8. Board of Directors is responsible for legal actions to perform material transaction and must be based on the approval from General Meeting of Shareholders in accordance with the vision and mission of the Company.

Scopes and Responsibilities of Each Board of Directors Member

- a. President Director has the following scope and responsibilities:
 - To settle the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP);
 - To settle the Company's target, strategy and policy as well as its direction of development;
 - To plan, develop, and implement the Company's strategies;
 - To ensure that the Company's business is implemented according to the prevailing regulations and policies
 - To assess the correspondence between performance and management in contributing to Company's target achievement;
 - To ensure the continuity of leadership and succession in Company;
 - To report the Company's performance to Board of Commissioners and the shareholders in General Meeting of Shareholders (RUPS);
 - To ensure the achievement of the targets for Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR);
- b. Finance Director has the following scope and responsibilities:
 - To periodically report financial statement to President Director and Board of Commissioners;
 - To develop new project that contribute financially to the Company;
 - To eliminate several inventories that exceed a certain amount, which results in financial and material impacts on the Company;
 - To conduct non-routine and Company spending;
 - To appoint management staffs for the positions of two levels below Board of Directors
 - To settle the salary for the Management staffs at two levels below Board of Directors.
- c. International Marketing Director has the following scope and responsibilities:
 - To identify foreign market opportunities;

- Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di pasar luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
 - Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
 - Mengembangkan penjualan ekspor;
 - Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
 - Mengawasi penelitian pemasaran di pasar luar negeri;
 - Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
 - Menjaga hubungan antara pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
 - Mengawasi dan membantu program promosi di luar negeri;
 - Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
 - Membantu perwakilan pemasaran luar negeri untuk memperbaiki prestasinya; dan
 - Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.
- d. Direktur Pemasaran Domestik dan Direktur Independen, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi di Direktorat Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 - Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
 - Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Direktorat Pemasaran Domestik;
 - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
 - Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik; dan
 - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;
 - Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan;
 - Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perusahaan;
 - Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;
 - Mengawasi penyediaan jasa
 - Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
 - Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perusahaan.
- To identify and negotiate with foreign market representatives and/or distributors, license buyers or joint venture partners;
 - To develop marketing plan and strategy to introduce products abroad;
 - To develop export trading;
 - To own and arrange orders for foreign market in which new products will be introduced;
 - To supervise marketing research on foreign markets;
 - To generate ideas for new products and modification abroad and communicate with Product Development (Research and Development) division;
 - To maintain the two-way communication between foreign markets and the Company's product division in the country;
 - To supervise and assist in promotion program abroad;
 - To observe and assess marketing across foreign markets;
 - To assist the foreign-markets marketing representative to improve his performance.
 - To coordinate and help annual marketing planning for each foreign market
- d. Domestic Marketing Director and Independent Director have the following scope and responsibilities:
- To observe the suggestions on Company's Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in Marketing Directorate and submit the suggestions in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
 - To plan and develop strategic policy related with Domestic marketing;
 - To monitor and direct the process in Domestic Marketing Directorate;
 - To implement strategic coordination between Directorates;
 - To coordinate with related local and foreign boards in implementing Domestic Marketing strategy;
 - To provide inputs to President Director in determining issues related with Domestic Marketing;
 - To manage and improve operational effectiveness and efficiency
 - To eliminate any operational expenses that disadvantage the Company;
 - To research for new technology and alternative efficiency method
 - To watch for service provision
 - To plan for short-term and long-term operational development;
 - To improve operational system, process and policy to support the Company's vision and mission .

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh Direksi yang terlihat melalui tabel berikut:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Tjhoi Lisa Tjahjadi* Direktur Utama / President Director	10	9	90,0%
Santoso Widjojo** Direktur Utama / President Director	2	2	100,0%
Kartono Budiman Direktur / Director	12	6	50,0%
Uung Tjahja Putra** Direktur / Director	2	2	100,0%
Rudolf Simarmata*** Direktur / Director	3	3	100,0%
Dina Achmad Sungkar** Direktur Independen / Independent Director	2	2	100,0%

* menjabat sebagai Direktur sampai dengan 3 November 2016 / served as Director up to November 3, 2016
 ** mulai menjabat sebagai Direktur sejak 3 November 2016 / started to serve as Director since November 3, 2016
 *** menjabat sebagai Direktur sampai dengan Maret 2016 / served as Director up to March 2016

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors

In 2016, the Board of Directors convened 12 meetings with the attendance frequency in the table below:

Rapat Gabungan

Join Meeting

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Tjhoi Lisa Tjahjadi Komisaris Utama / President Commissioner	12	10	83,0%
Lim Kwang Tak Komisaris / Commissioner	12	11	92,0%
Lucas Sonny Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner	12	7	58,0%
Santoso Widjojo Direktur Utama / President Director	2	2	100,0%
Uung Tjahja Putra Direktur / Director	2	2	100,0%
Kartono Budiman Direktur / Director	12	6	50,0%
Dina Achmad Sungkar Direktur Independen / Independent Director	2	2	100,0%

Kebijakan Remunerasi Dewan Direksi

Remunerasi Direksi Trisula ditetapkan melalui RUPS dengan ketentuan tidak melebihi 1% dari total penjualan bersih kemudian memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Direksi.

Komposisi remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi

Perseroan mendorong Direksi untuk mengikuti program pelatihan internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk membawa mereka ke tingkat kompetensi yang lebih tinggi, termasuk pelatihan khusus berkaitan dengan industri tekstil. Anggota Direksi juga diperkuat dengan *management tools* dan peningkatan kemampuan untuk dapat memperkuat tim manajemen Perseroan.

Board of Directors Remuneration Policy

Remuneration of the Board of Directors is determined in GMS with provision of not exceeding 1% of total net profit, and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution to all members of the Board of Directors.

Board of Directors remuneration composition consists of salary, bonus, allowance, tantiem, and other benefits.

Training Program to increase the competence of the Board of Directors

The Company encourages the Board of Directors to participate in internal and external training program to expand the knowledge and capability of the Board of Directors and Board of Commissioners. It is carried out to bring them to the higher level of competence, including special training regarding textile industry. Members of the Board of Directors are also reinforced with management tools and capability improvement to be able to strengthen the Company's management team.

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Direksi belum mengikuti pelatihan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Asesmen

Proses penilaian (asesmen) atas kinerja Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. RUPS adalah rapat yang diselenggarakan untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Kriteria/Indikator Kinerja

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing demi mewujudkan visi dan misi Perusahaan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/ atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara indikator kinerja untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

No	Nama / Name	Hubungan Afiliasi Dengan / Affiliation with					
		Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		Direksi / The Board of Directors		Pemegang Saham / Shareholders	
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
1	Tjhoi Lisa Tjahjadi Komisaris Utama / President Commissioner	√					
2	Lim Kwang Tak Komisaris / Commissioner	√				√	
3	Lucas Sonny Sanjaya Komisaris Independen / Independent Commissioner	√					
4	Santoso Widjojo Direktur Utama / President Director			√			
5	Uung Tjahja Putra Direktur / Director			√			
6	Kartono Budiman Direktur / Director			√			
7	Dina Achmad Sungkar Direktur Independen / Independent Director			√			

Until this annual report is published, the Board of Directors has yet to participate in any training.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Process of Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is conducted through GMS. GMS is a meeting that is held to meet the provision or upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners or of one or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of total shares with voting rights.

Performance Indicator/Criteria

Criteria to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are the implementation of respective duties and responsibilities to realize the Company's vision and mission, as well as implementation of duties that are specially assigned to him/her in accordance with the Articles of Association and/or pursuant to GMS resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. Meanwhile, performance indicator to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors covers:

- The Company's performance achievement in accordance with target determined in GMS;
- Implementation of respective duties and responsibilities;
- Compliance with the prevailing laws and regulations and directions from shareholders;
- Commitment in growing the Company's business;
- Attendance in the Board of Directors meetings;
- Success in certain assignment; and
- Contribution in decision-making process.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHAREHOLDERS

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan antar anggota Dewan Komisaris serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Trisula International Tbk No.01/XII/II/2012 tanggal 1 Desember 2014. Susunan Komite Audit tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Lucas Sonny Sanjaya, Ketua Komite Audit
- Ong Po Han, Anggota
- Yohanes Linero, Anggota sejak 18 April 2015

Profil Komite Audit

Lucas Sonny Sanjaya – Ketua Komite Audit

Profil sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris Independen.

Yohanes Linero – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan tahun 1985 jurusan Akuntansi. Sebelum menjadi anggota Komite Audit Trisula, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Admin & Keuangan PT Southern Cross Textile Industry (1985-1989), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1989-1999), Direktur Trisula Textile Industry (1999-2001), Direktur Utama PT Tritirta Inti Mandiri (2001-2009) dan Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009-2012).

Ong Po Han – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Jakarta, 6 September 1964. Meraih gelar *Magister Finance* dan Sarjana Ekonomi di Universitas Atma Jaya. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Consultant, serta Partner di PT Bina Analisisindo Semesta. Saat ini, beliau aktif menjabat sebagai *Management Consultancy* di PT Bina Analisisindo Semesta serta sebagai Dosen Finance and Accounting di Universitas Atmajaya.

Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

Komite Audit diangkat melalui RUPS dan bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dengan masa jabatan tiga tahun. Komite Audit Trisula terdiri dari tiga orang anggota yang selalu menunjukkan kinerja maksimalnya.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengusulkan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan kepada Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit.

From the table above it can be concluded that there are no relationships until the second degree, both vertically and horizontally, or marriage relationship among the members of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established based on Decision Letter of Board of Commissioners of PT Trisula International Tbk No.01/XII/II/2012 dated December 1, 2014. The composition of Audit Committee in 2015 is as follows:

- Lucas Sonny Sanjaya, Head of Audit Committee
- Ong Po Han, Member
- Yohanes Linero, Member since April 18, 2015

Audit Committee Profile

Lucas Sonny Sanjaya – Head of Audit Committee

The profile has been presented in Independent Commissioner profile.

Yohanes Linero – Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 59 years old. He graduated with Accounting major from Parahyangan Catholic University in 1985. Prior to serving as member of Trisula's Audit Committee, he served as Head of Administration & Finance Division at PT Southern Cross Textile Industry (1985 – 1989), Director at PT Trimex Sarana Trisula (1989 – 1999), Director at Trisula Textile Industry (1999 – 2001), President Director at PT Tritirta Inti Mandiri (2001 – 2009) and President Commissioner at PT Chitose Indonesia Manufacturing (2009 – 2012).

Ong Po Han – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 52 years old. Born in Jakarta on September 6, 1964. He obtained his Master of Finance and Bachelor of Economy at Atma Jaya University. He was a Senior Consultant, and Partner at PT Bina Analisisindo Semesta. He currently holds position in Management Consultancy at PT Bina Analisisindo Semesta and Lecturer in Finance and Accounting at Universitas Atma Jaya.

Terms of Office and Independency of Audit Committee

Audit Committee is appointed by General Meeting of Shareholders (GMS) and is responsible to the Shareholders with the tenure of three years. Trisula's Audit Committee consists of three members who continue to give their best performance.

Description of Duties and Responsibilities

Audit Committee is responsible for providing input to Board of Commissioners regarding any report or other issues from Board of Directors and identifying any issue that requires attention from Board of Commissioners, such as:

- Monitoring and evaluating audit planning and implementation and monitoring the follow-up of the audit findings. These are

- Hal ini dilakukan dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal Perusahaan;
- Melakukan pembahasan rencana kerja unit Audit Internal selama satu tahun;
 - Menyelenggarakan pertemuan rutin antara Komite Audit dengan unit Audit Internal dalam rangka membahas temuan audit terutama yang menanggung risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan;
 - Mengevaluasi laporan hasil pemeriksaan audit eksternal, Bapepam-LK maupun pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - Kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
 - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melakukan tugas sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan dalam laporan bulanan internal Perusahaan, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan audit, proyeksi keuangan tahunan dan presentasi kepada investor;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan;
3. Menelaah rencana pelaksanaan dan temuan audit tahunan yang dilakukan oleh akuntan publik;
4. Memberikan pendapat terhadap independensi dan hasil kerja akuntan publik dan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik;
5. Menelaah pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas hasil audit internal tersebut;
6. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko; serta
7. Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris

Rapat Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan Perusahaan. Sepanjang 2016, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut.

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lucas Sonny Sanjaya Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	12	7	58,0%
Yohanes Linero* Anggota / Member	12	11	92,0%

- carried out to assess the adequacy of the Company's internal control;
- Discussing Internal Audit Unit's work plan for the year;
- Holding periodical meetings between Audit Committee and Internal Audit Unit to discuss audit findings, particularly for findings that pose risks to the Company's business sustainability;
- Evaluating assessment report from external audit, Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BapepamLK), and audit implementation by Public Accounting Firm in accordance with the prevailing audit standards;
- Evaluating the conformity of financial statements with the prevailing accounting standards in Indonesia;
- Providing recommendation concerning the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Implementation of Duty of Audit Committee in 2016

In 2016, the Audit Committee performed the following duties:

1. Analyzed financial statements in the internal monthly reports, including quarterly financial statements, audited financial statements, annual financial projection and presentation to the investors;
2. Analyzed the compliance with the regulations;
3. Analyzed the plan for annual audit implementation and findings performed by public accountant;
4. Provided opinion on the independence and results of public accountant and recommendation on the appointment of public accountant;
5. Analyzed the implementation of internal audit and follow-up on the internal audit results;
6. Analyzed the implementation of risk management; and
7. Composed and submitted the Annual Work Plan to the Board of Commissioners

Audit Committee Meeting

Audit Committee performed its duties and responsibilities by holding routine meetings to monitor the Company's business implementation. In 2016, Audit Committee held 12 meetings with the attendance rate of each member as follows.

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Ong Po Han Anggota / Member	12	8	67,0%
* mulai menjabat sebagai Komite Audit sejak 18 April 2015 / started to serve as Audit Committee since April 18, 2015			

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.16/IV/TI/2016 tertanggal 15 April 2016 sebagai berikut:

Ketua : Lucas Sonny Sanjaya;
 Anggota : Lim Kwang Tak;
 Anggota : Uung Tjahja Putra

Masa jabatan anggota Komite Renumerasi dan Nominasi tersebut adalah untuk jangka waktu ke-3 (ketiga) setelah pengangkatan tersebut, dan karenanya akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 yang akan diadakan pada tahun 2018.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Lucas Sonny Sanjaya

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris Independen

Lim Kwang Tak

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Uung Tjahja Putra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tujuan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi ini bertugas untuk:

- Mengembangkan sistem nominasi dan pemilihan bagi posisi strategis dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memilih kandidat bagi posisi strategis di Perseroan, yaitu satu level di bawah direktur, sebagaimana juga direktur dan Komisaris pada Anak Perusahaan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee was established based on Deed of Board of Commissioners No.16/IV/TI/2016 dated April 15, 2016 as follows:

Head : Lucas Sonny Sanjaya;
 Member : Lim Kwang Tak;
 Member : Uung Tjahja Putra

The tenure of Remuneration and Nomination Committee is for the 3rd (third) period following the appointment and will end in the closing of Annual General Meeting of Shareholders for 2017 Fiscal Year which will be held in 2018.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lucas Sonny Sanjaya

Head of Nomination and Remuneration Committee

The profile has been presented in Independent Board of Commissioners profile

Lim Kwang Tak

Member of Nomination and Remuneration Committee

The profile has been presented in Board of Commissioners profile

Uung Tjahja Putra

Member of Nomination and Remuneration Committee

The profile has been presented in Board of Directors profile

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The purpose of establishing Nomination and Remuneration Committee is to implement, manage, and maintain good corporate governance principles in accordance with strategic position nomination process in the management and to settle the amount of remuneration for Board of Directors. Nomination and Remuneration Committee serves:

- To develop Nomination System as well as Appointment System for strategic position in Company by paying attention to Good Corporate Governance Principles that consists of transparency, accountability, responsibility, fairness and independency;
- To Assist Board of Commissioners in appointing candidate for strategic position one level down from Board of Directors, as did by the Board of Directors and Board of Commissioners to the

yang terkonsolidasi dengan kontribusi mencapai 30% atau lebih terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan, dan

- Merumuskan sistem remunerasi bagi Direksi berdasarkan perhitungan kewajaran dan kinerjanya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Nominasi dan Remunerasi Audit mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan Perusahaan. Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing sebagai berikut;

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lucas Sonny Sanjaya Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	3	3	100,0%
Lim Kwang Tak Anggota / Member	3	3	100,0%
Uung Tjahja Putra Anggota / Member	2	2	100,0%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2016

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja komite tersebut disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan, yaitu dengan melakukan peninjauan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi.

Pada tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan program kerja: (i) Meninjau dan menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi, dan (ii) membahas strategi pengembangan sumber daya manusia melalui kaderisasi dan rasa kepemilikan yang bertujuan peningkatan kinerja Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Trisula menunjuk Sekretaris Perusahaan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Trisula International Tbk nomor 12/IV/TI/2015 tgl 20 April 2015, dengan periode jabatan sama dengan periode Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ciu Ping Thio

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 11 November 1979. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Akuntansi dari University of Oregon, Eugene, USA. Pengalaman beliau dimulai sebagai seorang akuntan di Day Wireless Systems, sebuah perusahaan berbasis telekomunikasi di Milwaukie, Oregon (2000-2007). Beliau bergabung Trisula Grup pada tahun 2007 dan bertanggung jawab

consolidated subsidiaries that contributed 30% or more to the Company's Consolidation Income; and

- To develop remuneration system for Board of Directors based on fairness and performance assessment.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

In performing its duty and responsibility, the Audit Nomination and Remuneration convened regular meeting to monitor the Company's activity progress. In 2016, the Nomination and Remuneration Committee convened 12 meetings with the following attendance rate:

Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2016

The Nomination and Remuneration Committee has conducted its duty and responsibility based on the work program stipulated in the beginning of the year. The work program was composed to achieve the Company's vision and mission, namely by conducting review and providing recommendation regarding the effectiveness of nomination and remuneration activities.

In 2016, the Nomination and Remuneration Committee performed the following work program: (i) Reviewed and stipulated the nomination and remuneration policy of Board of Commissioners members, and recommended the amount of salary and other allowances received by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and (ii) discussed the human resources development strategy through succession and ownership to improve the Company's performance.

CORPORATE SECRETARY

Trisula appointed a Corporate Secretary pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014. The appointment of Corporate Secretary is based on Decree of Board of Directors No. 12/IV/TI/2015 dated April 20, 2015 with similar tenure period with that of Board of Directors and Board of Commissioners.

Corporate Secretary Profile

Ciu Ping Thio

Indonesian Citizen, 37 years old. Born in Jakarta on November 11, 1979. She graduated with Bachelor's degree in Accounting from University of Oregon, Eugene, USA. Her work experience started as an accountant at Day Wireless Systems, a telecommunication-based company in Milwaukie, Oregon (2000 – 2007). She joined Trisula Group in 2007 and is responsible as Financial Controller until now. In

dalam *Financial Controller* hingga sekarang. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab dalam divisi ritel sebagai *General Manager Finance & Accounting* PT Trisula International Tbk. (2012-2013), Direktur PT Triduaribu Bersatu (2013-2015) dan Direktur PT Trisula Orientex Perdana (2015-2016).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2016

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan terakhir mengenai perkembangan dan peraturan di pasar modal.
2. Memastikan tersedianya informasi bagi para pemodal dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
3. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal.
4. Berperan sebagai penghubung utama dalam melayani media dan masyarakat luas.

UNIT AUDIT INTERNAL

Peran penting Unit Audit Internal dalam Perusahaan berfungsi membantu manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Perusahaan dalam mewujudkan Perusahaan yang sehat dan mampu berkembang secara wajar. Sehubungan dengan itu, maka efektivitas fungsi audit diperlukan guna memperoleh kejelasan dan kesamaan pemahaman mengenai struktur dan kedudukan, fungsi, tanggung jawab, wewenang serta persyaratan dan kode etik auditor internal.

in addition, she is responsible for retail division as General Manager of Finance & Accounting at PT Trisula International Tbk. (2012 – 2013), Director at PT Triduaribu Bersatu (2013 – 2015) and Director at PT Trisula Orientex Perdana (2015 – 2016).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Keeping up with the development in capital market, particularly concerning the prevailing regulation.
- Providing inputs to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing regulations in capital market;
- Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in Good Corporate Governance implementation which covers:
 - a. Information disclosure to Public including the availability of Information on the Issuers' or Public Companies' Websites;
 - b. Submitting reports to Financial Service Authority in a timely manner;
 - c. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
 - d. Conducting and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementing orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Mediating the Company with the shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary's Activities in 2016 Fiscal Year

Corporate Secretary has conducted duties and responsibilities for 2016 Fiscal Year with an optimum manner, among others are:

1. Keeping up with the most recent development and regulations in capital market.
2. Ensuring the availability of information for investors and stakeholders.
3. Providing suggestion to the Board of Directors concerning matters related to capital market regulations.
4. Acting as a liaison in servicing the press and community.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit has key role in the Company, it assists the management in securing the Company's operational activity in realizing a healthy Company and able to develop appropriately. In line with that, the effectiveness of audit function is necessary to achieve clarity and equality of understanding regarding structure and position, function, responsibility, authority, and requirement and code of conduct of internal auditor. This Internal Audit Unit Charter is a basis

Piagam Unit Audit Internal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal serta penegasan komitmen dari berbagai pihak di Perseroan terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal.

Profil Unit Audit Internal

Pada tahun 2016, Perseroan mengangkat Michael Wibowo sebagai Unit Audit Internal Perusahaan. Michael Wibowo adalah warga negara Indonesia dan berusia 33 tahun. Lahir di Jakarta, 25 April 1983. Mendapatkan gelar Sarjana dari STIE IBEK pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Unit Audit Internal beliau menjabat sebagai asisten manajer Akuntansi Perusahaan. Beliau berpengalaman sebagai Internal Audit sejak tahun 2016 dan memiliki spesialisasi pada *finance* dan *accounting, data analysis, SOP implementation*.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, meliputi:

- a. Bersama Komite Audit menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan;
- b. Menjamin seluruh kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik;
- c. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan laporan audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- d. Melaporkan kecukupan dan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen;
- e. Memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai peningkatan ke arah lebih baik di seluruh kegiatan Perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- f. Melakukan *review* terhadap SOP yang ada dan jika dibutuhkan membuat SOP baru sehingga tercipta GCG yang baik di dalam perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit 2016

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Pengujian mutu serta keandalan laporan keuangan;
2. Menguji penerapan Kebijakan dan prosedur standar operasi (SOP) yang berlaku;
3. Memastikan sistem kontrol internal telah berjalan dengan efektif di setiap unit kerja;
4. Pengamanan aset dan pemeriksaan rutin atas tingkat efisiensi operasional Perusahaan;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan penemuan.
6. Menyusun dan menyampaikan Hasil kerja dan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

of implementation of function of Internal Audit Unit and confirmation of commitment from parties in the Company to the importance of internal audit function.

Profile of Internal Audit Unit

In 2016, the Company appointed Michael Wibowo as the Company's Internal Audit Unit. Michael Wibowo is an Indonesian citizen, 33 years old. He was born in Jakarta, April 25, 1983 and graduated with Bachelor's degree from STIE IBEK in 2005. Prior to serving as Internal Audit Unit, he served as assistant Accounting manager of the Company. He has experience as Internal Audit since 2016 and is specialized in finance and accounting, data analysis and SOP implementation.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit cover:

- a. Preparing and implementing, with Audit Committee, audit work plan which has been discussed and approved by President Director to assess and evaluate the adequacy and effectiveness of the prevailing system, internal control, and the compliance of all working units to the procedures and reporting.
- b. Ensuring that all activities that contain material risks are periodically audited.
- c. Publishing report on findings and recommendation based on audit report to the management. Significant findings must be reported to Board of Commissioners and Board of Directors.
- d. Reporting adequacy, risk management function, compliance, and other controlling function to the management.
- e. Providing recommendation to the management on the areas of improvement of the Company's activities and its good corporate governance.
- f. Reviewing the existing SOP and, if necessary, establishing new SOP for effective GCG implementation in the Company.

Audit Activities in 2016

In 2016, Internal Audit Unit has performed its duties and responsibility in line with the prevailing regulations, such as:

1. Examine the quality and reliability of financial statements;
2. Assess the implementation of the prevailing policy and Standard Operation Procedure (SOP);
3. Ensured the effectiveness of internal control system in all work units;
4. Secured the assets and regular assessment on the efficiency of operations;
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners and Board of Directors based on findings;
6. Composed and submitted Work Results and Annual Work Plan to the Board of Commissioners and Board of Directors.

MANAJEMEN RISIKO

Perjalanan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat terjadi saat menjalankan aktivitas usaha. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan meliputi risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Perusahaan menjalankan kegiatan bisnis yang dipengaruhi oleh berbagai risiko. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dijalankan berdasarkan peraturan dan undang-undangan yang berlaku serta penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Direksi melakukan kajian risiko untuk menetapkan kebijakan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai risiko-risiko yang terkait dengan bisnis Trisula, yaitu:

1. Risiko Persaingan Usaha Perdagangan Pakaian Jadi (Garmen)
Perusahaan memiliki pesaing dengan merek yang sudah populer, baik dalam skala internasional maupun nasional yang memenuhi pasar ritel garmen di Indonesia. Hal ini mengakibatkan konsumen mempunyai banyak pilihan untuk produk pakaian jadi. Dengan begitu muncul persaingan harga, kualitas, dan pelayanan antar merek. Risiko tersebut menjadi risiko utama Trisula karena bisa berakibat pada penurunan pendapatan dan perputaran persediaan barang yang melambat jika tidak mampu memenuhi selera konsumen.
2. Risiko Ketepatan Waktu
Ketidaktepatan waktu distribusi produk ke berbagai tempat penjualan bisa mengakibatkan kegagalan bisnis Trisula dalam memenuhi permintaan konsumen. Hal ini akan membentuk pandangan konsumen bahwa Trisula mempunyai keterbatasan variasi produk dan berakibat pada hilangnya loyalitas pelanggan konsumen. Pada skala internasional, ketidaktepatan waktu dalam pengiriman produk ekspor akan berdampak buruk terhadap hubungan kerja sama yang telah dijalin dan munculnya biaya denda (*claim*).
3. Risiko Pemutusan Hubungan dengan Pemegang Lisensi Risiko
Pemutusan hubungan dengan pemegang lisensi mempunyai ikatan perjanjian dengan kepemilikan hak lisensi dalam menjual dan memasarkan produk merek luar negeri yang harus diperbaharui secara berkala dalam jangka waktu tertentu. Risiko tersebut terjadi jika saat jatuh tempo pemegang lisensi tidak memperpanjang perjanjian lisensi dengan Trisula. Hal ini akan berdampak negatif bagi kinerja dan pendapatan Perusahaan.
4. Risiko Kontrak dengan *Department Store* dan *Mall*
Department Store dan *Mall* adalah salah satu titik distribusi yang utama bagi Perusahaan dalam menjual dan memasarkan produk. Terjadinya pemutusan hubungan kerja sama Perusahaan dengan *Department Store* dan *Mall* merupakan risiko besar terhadap kinerja Perusahaan secara menyeluruh.
5. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Politik dan Keamanan
Situasi politik dan keamanan di negara yang tidak stabil dapat memengaruhi keinginan masyarakat untuk mengunjungi Mal

RISK MANAGEMENT

The course of the Company's business is inseparable from risks that may occur when running the business. Risks that are faced by the Company cover market risk, currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Company engages in business activities that are influenced by various risks. The risks faced by the Company are run under the rules and regulations in force as well as the presentation of financial statements that can be accounted for. The Board of Directors undertakes a risk assessment to establish the right policy in decision making. The following is explanation of the risks associated with the business of Trisula, namely:

1. Risk of Competition in Garment Business
The Company's competitors come from popular brands, both from international and national scale, that dominate garment retail market in Indonesia. This creates many choices for customers to choose their preferred clothing, resulting in a competition in price, quality, and services. Such risk is considered as Trisula's main risk as it can directly cause revenues decrease and declining goods circulation should Trisula is unable to meet the customers' satisfaction.
2. Risk of Punctuality
Untimeliness in distributing products to sales points can lead to customers' dissatisfaction due to Trisula's failure of meeting their demands. This will give rise of opinion to customers that the Company has a limited product variety and results in customer disloyalty. In international market, the untimeliness in distributing export products will bring negative impacts on the partnership where claim can potentially be imposed.
3. Risk of Breach of Contract with License Holders
Risk of breach of contract with license holder is related to license agreement on selling and marketing foreign products. The license agreement is required to be renewed periodically in a given period of time. This risk will be encountered if the license holder is overdue for prolonging the contract, which then will negatively affect the Company's performance and revenue.
4. Risk of Contract with Department Stores and Malls
Department Stores and Malls are the Company's main distribution spots in selling and marketing its products. The termination of partnership between the Company and Department Stores and Malls is a risk that will strongly affect the Company's overall performance.
5. Risk of Changes in Economic, Political, and Security Condition
The unstable political and security condition will affect public interest to visit Malls or shopping centers. Economic condition in

maupun tempat-tempat perbelanjaan. Kondisi ekonomi di negara pelanggan seperti Eropa, Amerika dan Jepang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja Trisula yang berorientasi ekspor. Perubahan Kondisi Ekonomi, Politik dan Keamanan akan mengurangi pemesanan barang kepada Perusahaan ke negara tersebut.

6. Risiko Perubahan Suku Bunga
Risiko Perubahan Suku Bunga terjadi jika terdapat peningkatan suku bunga atas hutang yang diterapkan oleh bank. Oleh sebab itu akan memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, yakni biaya bunga akan mengurangi pendapatan ataupun laba Perusahaan.
7. Risiko Fluktuasi Kurs
Risiko Fluktuasi Kurs berkaitan dengan beberapa transaksi penjualan dan pengeluaran yang dilakukan pada mata uang asing. Pendapatan Perusahaan dapat didominasi oleh mata uang asing karena adanya fluktuasi kurs yang bisa memengaruhi kinerja Perusahaan. Namun, pengeluaran Perusahaan tetap lebih didominasi oleh mata uang Rupiah.
8. Risiko Kegagalan/Keterlambatan Pembayaran
Risiko gagal pembayaran dari sisi *Department Store* dapat terjadi apabila terdapat penjualan yang bersifat konter.
9. Risiko Kenaikan Biaya
Risiko perusahaan dapat meningkat untuk mengontrol biaya produksi apabila terdapat ketergantungan pada satu pemasok. Sedangkan kenaikan UMK yang tinggi dan kenaikan BBM dapat menambah risiko atas kenaikan biaya bagi macam-macam industri, termasuk biaya sewa toko di Mal, biaya produksi dan biaya distribusi.
10. Risiko Berkembangnya Bisnis *E-Commerce*
Perubahan karakter konsumen dalam sikap belanja mengalami beberapa perpindahan dari *offline shop* ke *online shop*. Hal ini bisa menyebabkan gangguan pada frekuensi kunjungan ke *offline shop*.

Antisipasi Risiko Perusahaan

Terdapatnya risiko-risiko yang akan bermunculan, Perusahaan mengambil langkah-langkah antisipatif sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi risiko persaingan usaha, Perusahaan mengadakan pembentukan tim untuk menangani hal itu. Orang-orang yang tergabung dalam tim adalah mereka yang telah didasari dengan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang tinggi pada bidang ritel serta memiliki dasar kerja sama yang baik. Dengan begitu tim tersebut dapat menghasilkan langkah-langkah penyelesaian yang tepat. Perusahaan membentuk identitas yang jelas dari setiap merek yang dipasarkan dengan disertai pengontrolan kualitas yang dilakukan secara ketat pada setiap *merchandise* dari merek-merek. Setiap merek mempunyai tim dengan kualitas tinggi cepat tanggap dan fokus pada pekerjaannya.
2. Dalam menghadapi risiko ketepatan waktu, Trisula memiliki tim yang sengaja dibentuk pada bagian *merchandising*, *sourcing* dan *designer*. Tim ini bekerja sama dengan pabrik-pabrik yang menjadi pemasok dari Trisula. Pada kenyataannya kerja sama tersebut

customer countries such as Europe, America, and Japan will also bring impacts on the Company's export activities. Changes in Economic, Politics, and Security Condition will cause a downturn for goods orders from the Company to customer countries.

6. Risk of Changes in Interest Rate
Risk of Changes in Interest Rate is posed when the Bank increases the interest rate over loans from the bank. This will affect the Company's financial performance in which cost of interest will deduct the Company's revenues or profit.
7. Risk of Exchange Rate Fluctuation
Risk of Exchange Rate Fluctuation is related to several sales transaction and expenditure in foreign currency. The Company's income may be dominated with foreign currencies due to exchange rate fluctuation that affects the Company's performance. Nevertheless, the Company's expenditure is still dominated by Rupiah.
8. Risk of Payment Failure/Default
Default risk in Department Stores may occur due to sales in counters.
9. Risk of Cost Increase
Dependency on certain supplier can increase the risk posed at the Company to control production cost. Meanwhile, the high increase in UMK and fuel price may also lead to cost increase in many industries, including rental cost in shops at Malls, production and distribution cost.
10. Risk of E-Commerce Business Development
The changes of consumers' characteristics in their shopping habits experience some displacements of offline shops to online shops. This can cause a disruption in frequency of visits to the offline shops.

Anticipation for Company's Risks

In order to anticipate the Company's risks, the Company take anticipatory strategies such as:

1. In addressing the risk of business competition, Trisula establishes a team to overcome such challenge. The team consists of individuals with extensive capacity, knowledge and experience in retail and garment business, as well as excellent foundation in cooperation. Therefore, the team may produce appropriate resolutions. The Company creates a clear identity in each brand and employs strict quality control for each brand's merchandise. Each brand is manned by a high-quality team with quick response and significant focus on their job.
2. To anticipate punctuality risk, Trisula formsteams for merchandising, sourcing, and design divisions that will cooperate with the Company's suppliers. The cooperation has been proven effective to supply the inventories for the Company in the due

terbukti bisa menunjang kebutuhan Trisula dalam melakukan penyediaan barang dengan tepat waktu, khususnya pada saat *high session* yaitu: Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal dan Tahun Baru serta Hari Raya Imlek.

3. Dalam menghadapi risiko pemutusan hubungan dengan pemegang lisensi, Trisula berupaya melakukan kinerja terbaiknya agar menghasilkan kepuasan terhadap Perusahaan dan partner. Trisula telah memegang lisensi merek Jack Nicklaus dan menjalankan distribusi penjualannya di Indonesia lebih dari 15 tahun. Pasang surut dalam hubungan dengan partner dinilai sangat baik, yaitu dalam menjalankan usaha ini Perusahaan selalu memegang prinsip "Saling Menguntungkan" bagi kedua belah pihak.
4. Dalam menghadapi risiko kontrak dengan *Department Store* dan *Mall*, Trisula menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan seluruh *Department Store* dan pusat perbelanjaan di Indonesia. Hal ini bermanfaat bagi Trisula ketika membuka titik penjualan baru melalui gerai-gerai di *Department Store* maupun toko-toko di *Mall*.
5. Dalam menghadapi risiko perubahan kondisi ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri, Trisula senantiasa berhati-hati dalam menjaga arus kas Perusahaan dengan baik, dan selalu menjaga hubungan dengan relasi bisnis serta seluruh karyawan. Situasi ekonomi, politik, dan keamanan negara tidak dapat dikendalikan Perusahaan, namun Perusahaan selalu berusaha prinsip kehati-hatian tersebut dipegang.
6. Perusahaan selalu berupaya menjalankan roda usaha dengan prinsip efisien dan efektif. Hal ini sangat membantu Trisula jika sedang terjadi kenaikan suku bunga yang tidak dapat dihindari.
7. Dalam menghadapi risiko fluktuasi kurs yang berkaitan dengan penjualan dan pengeluaran menggunakan mata uang asing, Trisula memperoleh pendapatan dengan mata uang Rp, USD, dan AUD. Hal ini karena Trisula turut menjalankan usaha dalam kategori pasar domestik dan internasional. Stabilisasi pendapatan Perusahaan atas gejala fluktuasi mata uang yang dihadapi sangat terbantu. Di luar itu, Perusahaan juga memiliki *Foreign Exchange Line* di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu hanya untuk melakukan '*hedge*' atas transaksi kewajiban yang dibutuhkan.
8. Dalam menghadapi risiko kegagalan/keterlambatan pembayaran, Trisula mempunyai tim administrasi keuangan yang profesional sehingga hal-hal untuk pembayaran kewajiban diusahakan tidak mengalami keterlambatan.
9. Dalam menghadapi kenaikan biaya, prinsip "*Effective dan Efficient*" senantiasa menjadi landasan dasar Trisula.
10. Dalam menghadapi risiko berkembangnya bisnis *e-commerce*, Perusahaan bekerja sama dengan PT Vela Asia membentuk *online shopping* untuk beberapa merek seperti JOBB, Jack Nicklaus, dan BONDS.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan dengan melakukan audit berbasis

date, particularly in the high season such as in Eid al Fitri, Christmas, New Year, and Chinese New Year.

3. In facing the risk of contract termination with license holders, Trisula exerts its best effort to bring satisfaction to both the Company and its partners. To date, Trisula holds the license for Jack Nicklaus brand and has distributed the product in Indonesia for more than 15 years. The fluctuation in a relationship is regarded as beneficial, as in this case the Company upholds 'Mutual Benefit' principle for both parties.
4. In facing contract risks with Department Stores and Malls, Trisula creates good partnership with many prominent department stores and shopping centers in Indonesia. This partnership enables the Company to widely expand its sales point through retail outlets in the department stores or shops in malls.
5. In facing the risk of changing domestic economy, politic and security, the Company continues to apply prudence principles to maintain its cash flow and establishes good relation to business partners and all of its employees. Despite the fluctuation of the country's economy, politics and security which are beyond the Company's control, Trisula strives to uphold its prudential principle.
6. The Company continues to exert its efforts to run the business with efficient and effective principles. This strategy will help the Company in the event of an increase in interest rate which is unavoidable by the Company.
7. To face the risk of fluctuating exchange rate in relation to the selling and expenses in foreign currency. The Company operates its business in domestic and foreign sector. Therefore, the Company gains its revenue in Rupiah, USD, and AUD. This conduct will help the Company to maintain the stability of its revenue against the currently-faced foreign fluctuation. In addition, the Company also has Foreign Exchange Line in banks that can be used in anytime to perform hedging for required obligation transaction.
8. In facing payment failure/default risk, Trisula has established financial administration team to anticipate the risk of default and ensure a timely obligation payment.
9. The "Efficient and Effective" principles become a foundation of the Company to anticipate the cost increase.
10. In facing the risk of e-commerce business development, the Company cooperated with PT Vela Asia to establish an online shop for brands like JOBB, Jack Nicklaus, and BONDS.

Effectiveness of The Company's Risk Management System

The Company periodically evaluates and improves the effectiveness of company's risk management system by conducting risk-based

risiko oleh SPI, audit internal oleh tim internal, serta *assesment* oleh konsultan.

1. Audit Internal SPI

Audit internal yang dilakukan oleh organ perusahaan satuan pengawasan internal adalah audit berbasis risiko penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas Perusahaan yang berpengaruh signifikan pada perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasi.

2. Audit Internal (AI)

Audit Internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal Perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya, selanjutnya temuan AI harus diperbaiki oleh unit kerja terkait. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

3. *Assesment* oleh Konsultan Independen

Perusahaan melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko Independen. Objek *assesment* adalah organ Perusahaan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assesment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tingkat sebelumnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menjadi bagian penting bagi Perseroan, yang membantu manajemen dalam meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan, sehingga tercipta usaha yang sehat dan aman.

Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan telah menyusun sejumlah perangkat kebijakan, yaitu antara lain:

1. Pembuatan Pedoman Umum Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Perseroan;
2. Prosedur Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan;
3. Prosedur Penilaian Mandiri (*self Assessment*) Penerapan Sistem Pengendalian Internal;
4. Telah ditandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perseroan oleh Direktur Utama.

audits by SPI, internal audit by internal teams, as well as assessments by consultants.

1. Internal Audit by the Internal Control Unit (SPI)

Internal audit conducted by Internal Control Unit, a company instrument, is an audit based on risks of determination of audit object and the focus of this audit is prioritized from biggest to smallest risks. After the auditing process, the Company's activities that have significant influence to the Company are reported to Board of Commissioners. Subsequently, measures of improvement or anticipation are arranged.

2. Internal Audit (IA)

Internal audit is conducted every semester in all units of work, with no exception to Board of Directors, which is conducted by the Internal Team of the Company who has been equipped by knowledge to do their job. Internal Audit's findings must be corrected by related units. Audit results are then reported to Board of Directors, including the evaluation of performance of each Work Unit.

3. Assessment by Independent Consultants

The Company carries out periodic measurements on achievement levels of risk management implementation performed by the Independent Risk Management Consultant. The object of assessment is the Company's instruments as a whole, from Board of Directors until management level on the field. Assessment results provide an overview of risk management practices of the level of achievement that can be compared with prior periods as well as provide some input to improve achievement at the previous level.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an important part in the Company that assists the management in improving the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, ensuring the availability of financial statements and management report that are accurate, comprehensive, and timely as well as meeting the efficiency and effectiveness of all business activities, thus creating a healthy and secure business.

The Company has prepared a number of policies for assessment and evaluation of Good Corporate Governance, namely:

1. Establishment of General Guideline of Internal Control System Implementation;
2. Procedure for Evaluation of Internal Control System Implementation;
3. Procedure for Self Assessment of Internal Control System Implementation;
4. The signing of Statement of Commitment to Internal Control System Implementation by President Director.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan diterapkan ke seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di perusahaan, mencakup seluruh Direktorat, Divisi, Departemen/Biro, Seksi dan Unit dalam organisasi perusahaan.

Sesuai dengan kerangka kerja (*framework*) yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO), Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information & Communication*);
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Evaluasi efektifitas sistem pengendalian internal

Evaluasi efektifitas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan diaplikasikan secara efektif dan efisien dalam Perseroan, maka Manajemen Perseroan sudah memutuskan untuk dilaksanakan pemeriksaan atau audit atas beberapa fungsi dan divisi yang ada di Perseroan. Pelaksanaan audit diantaranya adalah *compliance audit/review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, dan dalam pelaksanaannya, audit internal akan dilakukan oleh seorang Auditor Internal. Audit Internal akan selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

PERKARA PENTING SELAMA TAHUN BUKU 2016

Selama tahun 2016, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara hukum dan perkara lainnya maupun somasi yang secara material akan berdampak bagi kegiatan dan kelangsungan bisnis Perseroan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik Perusahaan merupakan penjabaran dari spirit Perusahaan, yakni *quality, care* dan *commitment*. Kode etik tersebut sebagai panduan yang berlaku untuk seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, termasuk interaksi dengan sesama karyawan, pemerintah, komunitas, pelanggan, pemasok, pemegang saham, dan pesaing. Secara berlanjut dan teratur, kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan selalu disempurnakan. Sosialisasi kode etik tersebut turut diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan dengan adanya kode etik Perusahaan adalah mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan pada perilaku karyawan

Conformity of Internal Control System with International Framework

Internal Control System of the Company is implemented in all business processes and organizational functions in the Company, covering all Directorates, Divisions, Departments/Bureau, Sections, and Units in the Company's organization.

In accordance with framework issued by Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO), component of Internal Control System covers:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring.

Evaluation of the effectiveness of internal control system

Evaluation of the effectiveness of internal control system implementation is conducted by Internal Audit Unit. To ensure that internal control system is applied effectively and efficiently in the Company, the management decided to implement evaluation or audit on functions and divisions in the Company. The audit is among other compliance audit/ review on the implementation of policies and procedures that have been determined by the Company, in the implementation, internal audit will be conducted by Internal Auditor. Internal Audit will always provide recommendations for improvement should there be policies/procedures that are no longer in accordance with transaction/process business, or otherwise, namely the absence of policies and procedures for transaction/process business.

LEGAL CASES IN 2016

Throughout 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any lawsuit and other cases nor subpoena which materially would have impacted the Company's business activities and continuity.

CODES OF CONDUCT

The Company has a code of conduct derived from the Company's spirit, namely *quality, care* and *commitment*; and giving guidance to all employees in implementing their daily duties and responsibilities, including interaction with employees, government, community, customers, suppliers, shareholders and competitors. Codes of Conduct have been regularly disseminated to all employees and are continuously improved. This code of conduct aims to integrate Trisula's value into employee conduct so as to be in line with the Company's vision and mission and be implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities and become a basic guideline for

agar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Trisula.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Perusahaan menjabarkan kebijakan perilaku Trisula, jenis-jenis pelanggaran, mekanisme pengaduan pelanggaran maupun sanksi bagi pelanggaran yang terjadi. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, individu maupun pihak lain yang merupakan partner Perusahaan diatur dalam kode etik, antara lain:

- Etika Bisnis Perusahaan
- Etika Perilaku Individu

Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Perusahaan percaya masa depan negara Indonesia ada di tangan anak-anak, maka dalam menciptakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, mereka perlu dibekali dengan ilmu dan nilai-nilai dasar dari filosofi Perusahaan, yaitu *to create a better life for all* yang menjadi budaya perusahaan hingga saat ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Informasi dan data mengenai perusahaan dapat dilihat oleh publik melalui *website* www.trisula.co.id maupun melalui nomor telepon (+6221) 5835-7377 dan email: inquiry@trisula.com.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN/ WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka penerapan GCG, *whistleblowing system* (Sistem Pelaporan Pelanggaran) diperlukan sebagai sarana penyampaian informasi dari *stakeholders* terkait dengan penyelenggaraan kegiatan usaha.

- a. Penyampaian Laporan Pelanggaran
Setiap orang, organisasi masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat dapat memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi penyimpangan wewenang di Perseroan serta menyampaikan saran dan pendapat kepada pihak terkait di Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* dilakukan secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, norma agama, dan kesusilaan serta kesopanan.
- b. Perlindungan *Whistleblower*
Penerima informasi wajib merahasiakan kemungkinan dapat diketahuinya identitas pemberi informasi saran dan pendapat yang disampaikan.

all activities of Trisula's employees.

PRINCIPLES OF CODES OF CONDUCT

The principles of the Company's Codes of Conduct state in details the policy of Trisula's behavior, types of violation, whistleblowing mechanism and punishments. The following are the issues which become the responsibility for the Company, individuals and the Company's partners as regulated in the codes of conduct:

- Company's Business Ethics
- Individual Behavioral Ethics

The Principles of Corporate Culture

The Company believes the future of the Indonesian state is in the hands of children. So in creating a decent life for the community, they need to be equipped with the knowledge and values of the basic philosophy of the company which states to create a better life for all which becomes the culture of the company until today.

MANAGEMENT/EMPLOYEES SHARES OWNERSHIP PROGRAM

There was no management/employees shares ownership program in 2016.

INFORMATION ACCESS AND CORPORATE DATA

Information and data about the Company is available at www.trisula.co.id and telephone number (+6221) 5835-7377 and e-mail: inquiry@trisula.com.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system is necessary in the implementation of GCG as a means of information submission from related stakeholders with the course of business activity.

- a. Submission of Violation
Every individual, community organization, or non-governmental organization may inform the allegation of authority abuse in the Company and submit suggestion and opinion to related party in the Company. The implementation of whistleblowing system is conducted responsibly, in accordance with the provision of the prevailing laws and regulations, religious norms, and decency as well as modesty.
- b. Whistleblower protection
Information receiver shall protect the identity of whistleblower from the public.

- c. Penanganan Pengaduan
Terhadap informasi yang masuk wajib dilakukan verifikasi oleh *Corporate Affairs*. Verifikasi diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah dan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dugaan penyimpangan dengan klasifikasi "segera ditindaklanjuti" diteruskan ke Unit Audit Internal untuk ditindaklanjuti dan dibuatkan Laporan Hasil Audit.
- d. Pengelola Pengaduan
Pengelola *whistleblower* dijalankan oleh *Corporate Affairs* dan Unit Audit Internal.

KEBIJAKAN CSR PERUSAHAAN

Perseroan memahami bahwa anak-anak memiliki peranan penting terhadap masa depan negara. Oleh karena itu, pembekalan ilmu dan nilai dasar kepada anak menjadi perhatian Perseroan sebagai upaya untuk menciptakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, sebagaimana yang tercantum dalam filosofi Perusahaan, yaitu *to create a better life for all*. Sebagai langkah mewujudkan hal tersebut, Perseroan berfokus kepada program pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu. Dalam melaksanakan program tersebut, Perseroan bekerja sama dengan 6 (enam) yayasan yang memiliki fokus terhadap pendidikan anak-anak kurang mampu.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen terhadap Lingkungan

Sebuah perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memberikan perhatian kepada lingkungan sekitarnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu instrumen inovatif demi terwujudnya perusahaan yang memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan *zerowaste*. Pelaksanaan kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi limbah produksi dengan memanfaatkan bahan baku secara optimal agar dapat diolah menjadi barang yang bernilai ekonomis, baik dalam bentuk barang jadi ataupun material tekstil lainnya. Dengan berjalannya kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk dapat mewujudkan Trisula yang berstandar "*green living*".

Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

Perseroan melalui anak perusahaannya, TSC telah memperoleh sertifikat di bidang lingkungan, yaitu ISO 14001 terkait manajemen lingkungan.

- c. Complaint Handling
Received information required verification from Corporate Affairs. The verification is classified based on problem group and forwarded to work unit who is responsible for following up the information. The result of verification concerning violation allegation or authority abuse is classified to three groups, namely can be followed up immediately, can not be followed up yet, and can not be followed up. The result of verification of violation allegation that is classified into "can be followed up immediately" is forwarded to Internal Audit Unit to be followed up and to be made report of Audit Result.
- d. Complaint Management
Whistleblower management is run by Corporate Affairs and Internal Audit Unit.

CSR POLICY

The Company understands that children have significant contribution to shape the nation's future. Therefore, transfer of knowledge and basic values (character-building) to children becomes the Company's concern as an effort to create a better life for the people, which is in line with the Company's philosophy, namely to create a better life for all. As part of realizing the vision, the Company focuses on educational program for underprivileged children. In its practice, the Company cooperates with 6 (six) foundations that have major concern on education for underprivileged children.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL SECTOR

Commitment to the Environment

A good company is a company that is immensely aware of the environment. Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the innovative instruments that will enable the Company to have great sense of care and sensitivity to the environment.

As a form of environmental responsibility, the Company implements zero waste policy. The implementation of the policy is expected to reduce production waste by utilizing raw material optimally to be processed to become economic goods, both in the form of finished goods and other textile material. With this implementation, the Company is committed to realize "green living" standard for Trisula.

Certification in Environmental Sector

The Company through its subsidiary, TSC obtained certifications in environmental sector, which was ISO 14001.

Sertifikasi ini memberikan jaminan kepada manajemen perusahaan dan karyawan serta pemangku kepentingan eksternal yang dampak lingkungan yang diukur dan ditingkatkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Karyawan merupakan aset yang penting bagi Perseroan. Karena itu, sejak proses pemilihan, Perseroan senantiasa melihat kepada kemampuan dan potensi yang dimiliki calon karyawan tanpa membedakan jenis kelamin ataupun latar belakang agama. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan ke dalam program asuransi kesehatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dan juga pemberian Tunjangan Hari Raya, bonus, serta insentif. Di samping itu, perhitungan gaji karyawan dilakukan berdasarkan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja, serta jumlah minimal gaji yang disesuaikan dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) setempat.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa bertanggung jawab memastikan keselamatan kerja seluruh tenaga kerja yang dimiliki. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah senantiasa berusaha mengantisipasi risiko kegagalan yang dapat terjadi selama aktivitas kerja berlangsung. Untuk itu, Perseroan memiliki Departemen Health and Safety yang secara periodik dan komunikatif selalu melaksanakan sosialisasi dan pengawasan sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L").

Pelaksanaan sistem K3L yang baik melalui prosedur kerja merupakan bentuk perlindungan Perseroan kepada karyawan, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat dari bahaya yang mungkin ditimbulkan dari terjadinya kecelakaan kerja. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi perhatian Perseroan mencakup seluruh rangkaian usaha yang dapat menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. Perseroan memahami bahwa suasana kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang lebih lanjut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak mencatat adanya tingkat kecelakaan kerja dan tingkat turnover sebesar Rp902 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan mensponsori Ant Charity, yaitu lembaga yang menjadi bagian dari program CSR Perseroan. Ant Charity didirikan sejak 2008 dengan fokus pengabdian kepada anak-anak kurang mampu. Pengabdian tersebut dilaksanakan melalui pemberian beasiswa, pengadaan kelas bahasa Inggris, angklung, bimbingan belajar, penyediaan makan bergizi, vitamin, dan susu, pengadaan

This certification provides assurance to company management and employees as well as external stakeholders that environmental impact is being measured and improved.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Employees are vital assets for the Company. Therefore, since the recruitment process, the Company always takes into account the capacity and potential of candidates regardless of gender and religion. The Company also provides National Social Security System (Jaminan Sosial Tenaga Kerja/Jamsostek) for employees and Religious Day Allowance, bonuses, and incentives. In addition, employees' salary is calculated based on their performance, educational background, working period, and total minimum salary that is adjusted to the prevailing Provincial Minimum Wage (UMP).

Furthermore, the Company is also responsible for ensuring the safety at work of all of its employees. One of the forms of its responsibilities is to anticipate risk of failure which may happen during work hours. Therefore, the Company has appointed its Health and Safety Department, who periodically and communicatively disseminates and oversees the implementation of Health, Work Safety and Environment ("K3L") system.

The good implementation of K3L through compliance with working procedure is a form of the Company's protection for employees, company, environment, and community from dangers caused by occupational accident. Occupational health and safety aspect which becomes the Company's concern covers the whole efforts to create safe and comfortable environment. The Company believes that a favorable working environment will improve employees' productivity, which is further expected to provide positive contribution to the Company's revenues.

Throughout 2016, there were no occupational accidents and Rp902 billion turnover.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

As a form of awareness and responsibility to the community, the Company sponsored Ant Charity, an institution that was part of the Company's CSR program. Ant Charity was established since 2008, focusing on supports for underprivileged children. The supports were implemented through scholarships, convening of English courses, angklung course, tutoring, provision of nutritious food, vitamins and milk, convening of demonstrative study tours, constructing libraries,

karya wisata pertunjukan, pengadaan perpustakaan, pemberian peralatan sekolah berupa tas, sepatu, air bersih, dan masih banyak lagi.

Pada 27 Desember 2016, anak-anak asuh Ant Charity mengadakan kunjungan ke Trisula Center dan memersempatkan sebuah konser Natal kecil kepada pegawai Group Trisula. Kunjungan ini diakhiri dengan pemberian bingkisan Natal oleh manajemen Group Trisula dan tur keliling gedung.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan memahami bahwa kepuasan konsumen merupakan salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan. Adalah tujuan utama Perseroan untuk menyediakan produk dengan kualitas baik dan harga terjangkau. Perseroan sangat peduli terhadap kualitas barang, dimulai dari proses pemilihan bahan, penentuan pola, model, serta ukuran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan konsumen. Selain itu, Departemen Marketing Komunikasi Perusahaan senantiasa berinteraksi dengan pelanggan untuk lebih dapat memberikan pelayanan dan pengalaman yang baik terhadap produk Perusahaan.

Dalam memproduksi garmen, Perseroan juga menerapkan Quality Assurance dengan penekanan pada nilai tambah produk dan kepuasan pelanggan. Perseroan senantiasa berusaha memberikan kualitas pelayanan yang prima tanpa melihat kuantitas pembelian pelanggan. Hal ini dilakukan agar kepercayaan konsumen terhadap Perseroan dapat terus meningkat.

Dampak Keuangan

Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan program Corporate Social Responsibility dengan total dana sebesar Rp 2 Milyar, yang tersebar pada 6 (enam) yayasan, yaitu :

1. Yayasan Wahana Visi Indonesia;
2. Yayasan Lima Roti Dua Ikan;
3. Yayasan Gabriel;
4. Yayasan Ass'adiyah;
5. Yayasan Ant Charity; dan
6. Yayasan Hope Indonesia

donating school equipment such as bags, shoes, clean water and others.

In December 27, 2016, Ant Charity's foster children visited Trisula Center and convened a small Christmas concert for the employees of Trisula Group. The visitation was concluded with the giving of Christmas gifts by Trisula Group management and building tour.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Company acknowledges that customers satisfaction is one of the most important elements that requires attention. The Company's main goal is to provide products with high quality and affordable price. The Company highly regards the quality of its products, from the selection of raw materials, patterns, models and size based on the functions and demands from the customers. In addition, the Company's Communication Marketing Department strives to reach the customers in order to offer good services and experience through the Company's products.

In garment manufacturing, the Company also implements Quality Assurance which emphasizes on value added products and customer satisfaction. The Company always strives to provide excellent services regardless of customer's purchase quantity. Such thing is conducted to continuously increase customer's trust to the Company.

Financial Impact

Total cost for Corporate Social Responsibility throughout 2016 was Rp 2 Billion, which was incurred for the activities of these 6 (six) foundations, namely:

1. Yayasan Wahana Visi Indonesia;
2. Yayasan Lima Roti Dua Ikan;
3. Yayasan Gabriel;
4. Yayasan Ass'adiyah;
5. Yayasan Ant Charity; and
6. Yayasan Hope Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Trisula International Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Trisula International Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trisula International Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Trisula International Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Lim Kwang Tak
Komisaris
Commissioner



Lucas Sonny Sanjaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Santoso Widjojo
Direktur Utama
President Director



Uung Tjahja Putra
Direktur Keuangan
Finance Director



Dina Achmad Sungkar
**Direktur Pemasaran Domestik &
Direktur Independen**
Domestic Marketing & Independent Director



Kartono Budiman
Direktur Pemasaran Internasional
International Marketing Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

AND
INDEPENDENT AUDITORS'REPORT



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-3

*Consolidated Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

4-6

*Consolidated Statements of Profit and Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

7-8

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

9

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

10-90

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES**



Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---------------------------------------------|----------------|
| 1. Nama | Santoso Widjojo | 1. Name |
| Alamat kantor | Trisula Center | Office address |
| | Jl Lingkar Luar Barat Blok A No.1 | |
| | Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | |
| Alamat domisili | Bintaro Melati VIP-8 | Domicile |
| | Pesanggrahan, Jakarta Selatan | |
| Nomor telepon | +6221 5835 7377 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director | Position |
| 2. Nama | Uung Tjahja Putra | 2. Name |
| Alamat kantor | Trisula Center | Office address |
| | Jl Lingkar Luar Barat Blok A No.1 | |
| | Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 | |
| Alamat domisili | Jl Sunter STS III blok B no 30 | Domicile |
| | Sunter Agung, Jakarta Utara | |
| Nomor telepon | +6221 5835 7377 | Phone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Position |

PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Trisula International Tbk. | 4. We are responsible for the internal control of PT Trisula International Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2017 / March 22, 2017



Santoso Widjojo
Direktur Utama / President Director

Uung Tjahja Putra
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 37/TRIS/III/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 37/TRIS/III/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 baik secara retrospektif atau prospektif.

Selanjutnya, seperti yang dijelaskan pada Catatan 1e dan Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 21 April 2016 Perusahaan mengakuisisi PT Nissiel Garment Manufacturer (NSL) yaitu pihak entitas sepengendali. Akuisisi tersebut telah dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Setelah akuisisi tersebut NSL digabung dengan entitas anak Perusahaan PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC). Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 / 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 / 31 Desember 2014 telah disajikan kembali oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trisula International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of mater

We draw attention to Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, which explained that the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2016 whether retrospective or prospective.

Furthermore, as discussed in Note 1e and Note 4 to the consolidated financial statements on April 21, 2016 the Company acquired PT Nissiel Garment Manufacturer an entity under common control. The acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control Entities". Subsequently, NSL was merged with PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC). As a result, the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2015 / December 31, 2014, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2015 and January 1, 2015 / December 31, 2014 had been restated by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

22 Maret 2017 / March 22, 2017

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)			
		2016	2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,h,i,4,5,33,34	88.543.233.204	65.833.963.297	48.608.568.262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,h,i,4,6,33,34				Trade receivables
Pihak ketiga		135.516.545.657	127.923.109.036	134.459.963.002	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	1.572.020.017	3.457.496.003	1.975.934.853	Related parties
Piutang lain-lain	2g,h,i,4,33,34	4.589.231.556	4.686.908.989	5.865.594.972	Other receivables
Persediaan - bersih	2j,4,7	187.917.258.688	196.559.200.496	167.719.631.272	Inventories - net
Uang muka	4,8	19.492.886.620	15.392.654.004	12.486.634.943	Advances
Pajak dibayar di muka	4,14a	15.165.358.686	7.098.429.596	8.426.566.716	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2o,4,9	9.781.570.330	9.469.936.448	8.840.651.133	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		462.578.104.758	430.421.697.869	388.383.545.153	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi saham	10	30.000.000.000	-	-	Advance for share investment
Aset pajak tangguhan - bersih	2c,s,4,14f	4.241.382.937	7.225.322.260	4.066.844.293	Deferred tax assets - net
Aset program imbalan pasca kerja	2t,4,20	-	303.279.752	-	Post employment benefit asset program
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 124.678.430.149, Rp 129.970.960.704 dan Rp 110.882.973.595 pada tahun 2016, 2015 dan 2014	2k,m,n,p,4,11	132.953.556.301	127.003.766.652	121.175.717.397	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 124,678,430,149, Rp 129,970,960,704 and Rp 110,882,973,595 in 2016, 2015 and 2014, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 394.257.354, Rp 360.108.086, Rp 325.958.818 pada tahun 2016, 2015 dan 2014	2l,m,p,4,12	288.728.004	322.877.272	357.026.540	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 394,257,354, Rp 360,108,086, Rp 325,958,818 in 2016, 2015 and 2014, respectively
Uang jaminan sewa	2h,i,4,33,34	4.063.175.946	3.989.975.593	3.656.011.925	Lease security deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	4,14d	3.671.527.337	4.926.766.006	4.763.863.948	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset tidak lancar lainnya		1.904.689.228	3.592.661.153	2.419.070.717	Others non-currents assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.123.059.753	147.364.648.688	136.438.534.820	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		639.701.164.511	577.786.346.557	524.822.079.973	TOTAL ASSETS

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)		
			2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2h,i,q,4,13,33,34	189.844.149.214	99.873.073.884	105.817.222.634	Short-term bank loan
Utang usaha	2h,i,4,15,33,34				Trade payables
Pihak ketiga		32.748.003.105	45.544.003.842	33.197.617.806	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	7.958.618.720	9.275.573.335	1.684.092.771	Related parties
Utang lain-lain	2h,i,4,33,34				Other payables
Pihak ketiga		12.807.171.094	13.238.980.098	11.330.496.086	Third parties
Pihak berelasi	2e,i,30	175.566.343	9.673.357.861	7.667.515.155	Related parties
Utang pajak	4,14b	13.062.208.418	12.602.733.846	8.131.922.362	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,4,16,33,34	14.779.724.148	14.950.783.343	7.939.796.919	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2r,4	444.409.222	195.712.016	1.936.670.564	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2h,i,q,4,33,34				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	17	4.700.315.876	6.884.139.808	9.320.734.793	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m,18	321.419.622	650.190.614	637.591.023	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2m,19	4.924.336.190	8.204.292.763	4.522.476.590	Finance lease payable
Utang lain-lain		-	-	106.387.740	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		281.765.921.952	221.092.841.410	192.292.524.443	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2h,i,q,4,33,34				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	17	2.687.200.000	2.342.418.590	8.347.687.864	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m,18	15.735.288	337.157.641	859.891.091	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	2m,19	1.476.918.306	11.823.279.822	9.593.595.721	Finance lease payable
Pendapatan diterima di muka		548.569.964	637.527.256	726.484.547	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2s,4,14f	1.110.681.094	554.308.577	361.913.363	Deferred tax liabilities - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	2t,4,20	5.468.957.430	3.187.960.475	2.215.745.615	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.308.062.082	18.882.652.361	22.105.318.201	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		293.073.984.034	239.975.493.771	214.397.842.644	TOTAL LIABILITIES

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)		
		2016	2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 / January 1, 2015/ December 31, 2014
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized capital – 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.045.531.525, 1.045.446.325 dan 1.043.763.025 saham masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014	4,21	104.553.152.500	104.544.632.500	104.376.302.500
Tambahan modal disetor - bersih	2u,4,22	68.200.373.250	61.661.421.684	61.324.761.684
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2u,4	-	3.299.207.810	936.579.946
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	2i,u,4	22.327.036	816.008.644	271.438.616
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	4,23	4.500.000.000	4.000.000.000	3.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		48.576.016.907	75.448.243.270	62.570.499.277
Sub-jumlah		225.851.869.693	249.769.513.908	232.479.582.023
Kepentingan non-pengendali	4,24	120.775.310.784	88.041.338.878	77.944.655.306
Jumlah Ekuitas		346.627.180.477	337.810.852.786	310.424.237.329
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		639.701.164.511	577.786.346.557	524.822.079.973
				Equity attributable to owners of the parent entity
				Share capital – par value of Rp 100 per share
				Authorized capital – 2,800,000,000 shares
				Issued and fully paid-up capital – 1,045,531,525, 1,045,446,325 and 1,043,763,025 shares in 2016, 2015 and 2014, respectively
				Additional paid in capital - net
				Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control
				Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiary
				Retained earnings
				Appropriated
				Unappropriated
				Sub-total
				Non-controlling interests
				Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	901.909.489.240	2r,4,25,31	859.743.472.895	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	686.698.421.105	2r,4,26,31	627.767.344.886	COST OF SALES
LABA KOTOR	215.211.068.135		231.976.128.009	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r,4		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(79.856.323.894)	4,27	(85.509.558.808)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(88.524.611.912)	4,28	(78.072.515.663)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	(168.380.935.806)		(163.582.074.471)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	46.830.132.329		68.394.053.538	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r,4		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan apartemen dan ruangan kantor	1.814.962.326		2.428.358.051	<i>Apartment and office space lease income</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	13.012.445.446	4,11	1.102.811.282	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan – bersih	937.310.353	2r,4	601.181.301	<i>Finance income - net</i>
Beban keuangan	(13.048.263.875)	2r,4,29	(12.555.308.167)	<i>Finance cost</i>
Beban penurunan piutang	(2.420.020.572)	6	-	<i>Impairment for receivable</i>
Beban depresiasi properti investasi (Catatan 12)	(34.149.268)	12	(34.149.268)	<i>Depreciation of investment properties (Note 12)</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	672.429.436	2i,4	(1.237.454.053)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	182.445.082		113.803.137	<i>Others – net</i>
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	1.117.158.928		(9.580.757.717)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	47.947.291.257		58.813.295.821	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2s,4		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(18.720.347.979)	4,14c	(17.455.358.946)	<i>Current</i>
Tangguhan	(4.013.927.954)	4,14f	2.827.663.751	<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(22.734.275.933)		(14.627.695.195)	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	25.213.015.324		44.185.600.626	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(933.743.068)		640.670.621	<i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiary</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.878.346.988)	2t,20	(557.902.490)	<i>Remeasurements of for post-employment benefit obligation</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait	469.586.747	25,14f	139.475.622	<i>Related deferred income tax benefit</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	(2.342.503.309)		222.243.753	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	(lanjutan / continued)		
	2016	Catatan / Notes	2015
			(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI	22.870.512.015		44.407.844.379
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI			EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	1.021.637.915		2.366.397.300
			Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(14.624.391)		(4.711.795)
			Remeasurements of post-employment benefit obligation
Manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait	2.924.878		942.359
			Related deferred income tax benefit
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA TRANSAKSI ATAS RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI	24.191.377.409		41.819.203.326
			PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
			Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(933.743.068)		640.670.621
			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Remeasurements of post-employment benefit obligation
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.863.722.597)		(553.190.695)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait	466.661.869		138.533.263
			Related deferred income tax benefit
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Proforma	(2.330.803.796)		226.013.189
			Total Other Comprehensive Income Before Proforma Adjustment
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI	21.860.573.613		42.045.216.515
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	(lanjutan / continued)		
	2016	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 4 / As Restated - see Note 4) 2015
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Profit after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	6.605.912.051		26.791.104.785
Kepentingan non-pengendali	18.607.103.273	2b,4	17.394.495.841
Jumlah	25.213.015.324		44.185.600.626
			Total
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Profit for the year before proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	5.584.274.136		24.424.707.485
Kepentingan non-pengendali	18.607.103.273		17.394.495.841
Jumlah	24.191.377.409		41.819.203.326
			Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	4.777.052.958		26.715.674.027
Kepentingan non-pengendali	18.093.459.057		17.692.170.352
Jumlah	22.870.512.015		44.407.844.379
			Total
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income before proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	3.767.114.556		24.353.046.163
Kepentingan non-pengendali	18.093.459.057		17.692.170.352
Jumlah	21.860.573.613		42.045.216.515
			Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIANPROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	6,32	2t,30	25,63
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY AFTER PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIANPROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	5,34	2t,30	23,37
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,35	2t,30	23,31
			DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid in capital – net</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma capital from restructuring</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>	Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (sebelum disajikan kembali)	104.376.302.500	61.324.761.684	-	271.438.616	3.000.000.000	62.570.499.277	231.543.002.077	77.008.075.361	308.551.077.438	<i>Balance of January 1, 2015/ December 31, 2014 (before restated)</i>
Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	936.579.946	-	-	-	936.579.946	936.579.945	1.873.159.891	<i>Proforma capital arising from restructuring transactions between entities under common control</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 (setelah disajikan kembali)	104.376.302.500	61.324.761.684	936.579.946	271.438.616	3.000.000.000	62.570.499.277	232.479.582.023	77.944.655.306	310.424.237.329	<i>Balance of January 1, 2015/ December 31, 2014 (after restated)</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	<i>Allocation of profit balance</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(9.930.732.142)	(9.930.732.142)	-	(9.930.732.142)	<i>Distribution on cash dividend</i>
Penyesuaian proforma laba tahun berjalan akibat transaksi akuisisi NSL dari entitas sepengendali	-	-	2.366.397.300	-	-	-	2.366.397.300	-	2.366.397.300	<i>Adjustment profit for the year arised from transaction acquisition NSL from under common control</i>
Penyesuaian proforma atas pendapatan komprehensif lain akibat transaksi akuisisi NSL dari entitas sepengendali	-	-	(3.769.436)	-	-	-	(3.769.436)	-	(3.769.436)	<i>Adjustment of other comprehensive income for the year arised from transaction acquisition NSL from under common control</i>
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran seri 1	168.330.000	336.660.000	-	-	-	-	504.990.000	-	504.990.000	<i>Paid up capital from exercise of series 1 Warrant</i>
Pembagian dividen kepada entitas non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(7.595.486.780)	(7.595.486.780)	<i>Distribution of dividend to non controlling interest</i>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	24.424.707.485	24.424.707.485	17.394.495.841	41.819.203.326	<i>Total net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	544.570.028	-	(616.231.350)	(71.661.322)	297.674.511	226.013.189	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 (dipindahkan)	104.544.632.500	61.661.421.684	3.299.207.810	816.008.644	4.000.000.000	75.448.243.270	249.769.513.908	88.041.338.878	337.810.852.786	<i>Balance of December 31, 2015 (brought forward)</i>

Catatan atas laporan konsolidasian keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity</u>										
	Modal saham / <i>Share capital</i>	Tambahannya bersih / <i>Additional paid in capital – net</i>	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / <i>Proforma capital from restructuring</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak / <i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>	Saldo laba / <i>Retained Earning</i>		Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal										Balance of
31 Desember 2015 (pindahan)	104.544.632.500	61.661.421.684	3.299.207.810	816.008.644	4.000.000.000	75.448.243.270	249.769.513.908	88.041.338.878	337.810.852.786	December 31, 2015
										(carried forward)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	<i>Allocation of profit balance</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(8.363.570.600)	(8.363.570.600)	-	(8.363.570.600)	<i>Distribution on cash dividend</i>
Penyesuaian proforma laba tahun berjalan akibat transaksi akuisisi NSL dari entitas sepengendali	-	-	1.021.637.915	-	-	-	1.021.637.915	-	1.021.637.915	<i>Adjustment profit for the year arised from transaction acquisition NSL from under common control</i>
Penyesuaian proforma atas pendapatan komprehensif lain akibat transaksi akuisisi NSL dari entitas sepengendali	-	-	(11.699.512)	-	-	-	(11.699.512)	-	(11.699.512)	<i>Adjustment of other comprehensive income for the year arised from transaction acquisition NSL from under common control</i>
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali (Catatan 1e)	-	1.009.146.213	(4.309.146.213)	-	-	-	(3.300.000.000)	-	(3.300.000.000)	<i>Acquisition subsidiary from under common control</i>
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran seri 1	8.520.000	17.040.000	-	-	-	-	25.560.000	-	25.560.000	<i>Paid up capital from exercise of Series 1 Warrant</i>
Dampak penyesuaian atas transaksi restrukturisasi modal entitas sepengendali (TGM) Catatan 1e	-	5.512.765.353	-	-	-	(22.569.451.927)	(17.056.686.574)	14.382.486.574	(2.674.200.000)	<i>Effect adjustments for Capital restructuring transactions of entities under common control (TGM) (Catatan 1e)</i>
Pembagian deviden kepada entitas non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(116.973.725)	(116.973.725)	<i>Distribution of deviden to non controlling interest</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas setoran modal pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	375.000.000	375.000.000	<i>Non-controlling interests portion arising from paid up capital establishment subsidiary (Note 1e)</i>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.584.274.136	5.584.274.136	18.607.103.273	24.191.377.409	<i>Total net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(793.681.608)	-	(1.023.477.972)	(1.817.159.580)	(513.644.216)	(2.330.803.796)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal										Balance of
31 Desember 2016	104.553.152.500	68.200.373.250	-	22.327.036	4.500.000.000	48.576.016.907	225.851.869.693	120.775.310.784	346.627.180.477	December 31, 2016

Catatan atas laporan konsolidasian keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	(Disajikan Kembali - lihat Catatan 2c / As Restated - see Note 2c) 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	896.450.225.815	862.557.565.199	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(622.426.912.385)	(533.189.598.349)	Cash payment to suppliers and operating expense
Pembayaran kas kepada karyawan	(221.955.408.604)	(238.463.595.619)	Cash payment to employees
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	(6.735.670.223)	894.175.520	Cash received (payment) for other operating
Kas dihasilkan dari operasi	45.332.234.603	91.798.546.751	Cash generated from operation
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	937.310.353	601.181.301	Receipts of finance income
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(13.048.263.875)	(12.700.772.519)	Payments of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(20.051.389.227)	(16.322.021.233)	Payment of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13.169.891.854	63.376.934.300	Net cash Provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	29.423.033.265	9.691.879.359	Proceeds from sale of fixed assets (Note 11)
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(47.039.112.261)	(26.133.677.386)	Acquisition of fixed assets (Note 11)
Akuisisi entitas anak dari entitas sependali (Catatan 1e)	(3.300.000.000)	-	Acquisition of subsidiary from an entity under common control (Note 1e)
Uang muka investasi (Catatan 10)	(30.000.000.000)	-	Advances for investment (Note 10)
Biaya perolehan penambahan saham pada entitas anak (Catatan 1e)	(2.674.200.000)	-	Cost of additional share investment in subsidiary (Note 1e)
Uang muka pembelian aset tetap	(2.965.500.000)	-	Advances for purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(56.555.778.996)	(16.441.798.027)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank – bersih	89.971.075.330	55.851.250	Proceeds from bank loan – net
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri 1	345.180.000	504.990.000	Proceed from exercise of Series 1 Warrant
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(650.193.345)	(741.483.859)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(13.626.318.089)	(3.561.015.449)	Repayment of finance lease payables
Pembayaran atas dari pinjaman bank jangka panjang	(9.054.992.522)	(8.441.864.259)	Payment of long-term bank loan
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(116.973.725)	(7.595.486.780)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pencairan utang bank jangka panjang	7.215.950.000	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen tunai (Catatan 22)	(8.363.570.600)	(9.930.732.141)	Cash dividend payment (Note 22)
Bagian kepentingan non pengendali atas Setoran modal pendirian entitas anak	375.000.000	-	Non-controlling interest portion from paid up capital establishment of subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	66.095.157.049	(29.709.741.238)	Net cash (provided by) from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.709.269.907	17.225.395.035	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	65.833.963.297	48.608.568.262	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	88.543.233.204	65.833.963.297	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trisula International Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-3510827.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil serta usaha terkait lainnya.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Trisula Insan Tiara.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan / BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan / OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri 1.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Trisula International Tbk ("the Company") was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-3510827.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Trisula Center Building, Blok A No. 1, Jl. Lingkar Luar Barat Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2005.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading, garment and textile industries and other related businesses.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Trisula Insan Tiara.

b. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 300 (full amount) per share entailed with issued 75,000,000 Series 1 Warrants.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri 1 tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham. Masa pelaksanaan Waran Seri 1 akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017. Jika Waran Seri 1 tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri 1 mulai berlaku pada tanggal 28 Desember 2012 dan akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2017. Pada tahun 2016 dan 2015 telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sebesar 85.200 dan 1.683.300 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.045.531.525 dan 1.045.446.325 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan, yang diaktakan dengan akta No. 5 tanggal 8 November 2016 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan, yang diaktakan dengan akta No. 69 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	: Tjhoi Lisa Tjahjadi	Dedie Suherlan	: President Commissioner
Komisaris (Independen)	: Lucas Sonny Sanjaya	Lucas Sonny Sanjaya	: Commissioner (Independent)
Komisaris	: Lim Kwang Tak	Lim Kwang Tak	: Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	: Santoso Widjojo	Tjhoi Lisa Tjahjadi	: President Director
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Dina Achmad Sungkar	Rudolf Simarmata	: Director (Unaffiliated)
Direktur	: Kartono Budiman	Kartono Budiman	: Director
Direktur	: Uung Tjahja Putra	-	: Director

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital (continued)

Series 1 Warrants reserves the right to each holder to buy 1 (one) common stock at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series 1 Warrants will expire on June, 28 2017. If the Series 1 Warrant is not exercised until it's expiry dated, such Warrant will expired, worthless and invalid. The exercise periods of series 1 Warrant was commencing from December 28, 2012 and will expire on June 28, 2017. In 2016 and 2015, Series I Warrants have been issued and fully paid with respect to exercise of 85,200 and 1,683,300 shares, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares outstanding totaling 1,045,531,525 and 1,045,446,325 shares, respectively, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), as covered by the deed No. 5 dated November 8, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 was as follows:

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as covered by the deed No. 69 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 was as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Lucas Sonny Sanjaya
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Ong Po Han

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp 1.841.353.887 dan Rp 1.625.520.143.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 5.202 dan 5.174 karyawan (tidak diaudit).

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 atau telah membentuk Divisi Internal Audit sejak 13 Februari 2012, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan. Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Michael Wibowo dan pada 31 Desember 2015 adalah David Pantjar.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan akta No. 69 tanggal 20 April 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk Ciu Ping Thio sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

- (1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- (2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>Audit Committee</u>
Lucas Sonny Sanjaya	:	Chairman
Yohanes Linero	:	Member
Ong Po Han	:	Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and the Directors for the years ended December 31, 2016 and 2015 were totaling to Rp 1,841,353,887 and Rp 1,625,520,143, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (here in after collectively referred to as the "Group") employed 5,202 and 5,174 employees, respectively (unaudited).

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since February 13, 2012 and had formed an Internal Audit Division since February 13, 2012, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members. The Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2016 is Michael Wibowo and as of December 31, 2015 is David Pantjar.

Corporate Secretary

Based on the deed No. 69 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company appointed Ciu Ping Thio as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

- (1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
- (2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Internal Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

- (3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- (4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan BAPEPAM-LK dan masyarakat; dan
- (5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Internal Audit and Employees (continued)

Corporate Secretary

- (3) Make recommendations to the Issuer or Public Company's board of directors with respect to compliance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
- (4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with BAPEPAM-LK and the public; and
- (5) The functions of Corporate Secretary may be concurrently performed by a director of the Issuer or Public Company.

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of Business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai Beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Tritirta Sarana Damai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen property / <i>property lease and management</i>	98,00	98,00	2008	21.151.484.926	21.168.234.143
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	95,00	95,00	1991	54.145.483.755	53.249.233.648
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	-	95,00	1998	-	129.556.228.224
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	50,00	50,00	2000	400.306.501.254	230.725.750.450
PT Triduaribu Bersatu (TDB)	Jakarta	Perdagangan pakaian jadi dan alas kaki (impor) / <i>Apparel and footwear trading</i>	51,00	51,00	2012	29.004.251.397	39.662.622.607
Mido Uniforms Pte Ltd (MU)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Penyalur dan penjual pakaian seragam / <i>Wholesale and retail of all kinds of uniforms</i>	85,00	85,00	2000	22.753.515.114	28.916.323.436
PT Trisula Orientex Perdana (TOP)	Jakarta	Konsultasi manajemen bisnis / <i>business management consultant</i>	85,00	-	2016	1.645.871.982	-
Kepemilikan tidak langsung melalui TSC / <i>Indirect ownership through TSC</i>							
PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)	Bandung	Industri garmen (ekspor) / <i>Garment industry (export)</i>	50,00	-	1998	65.451.350.303	-

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Trisula Orientex Perdana

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Oktober 2015 dari Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. sepakat mendirikan Perusahaan *Joint Venture* yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen *merchandise*. Perusahaan dan Vestact Capital Sdn. Bhd. setuju perusahaan *joint venture* tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Trisula Orientex Perdana.

PT Nissiel Garment Manufacturer (NSL)

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengakuisisi 300 saham NSL yang merupakan 50% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.300.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pihak berelasi.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas dibawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Biaya perolehan	3.300.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	<u>(4.309.146.213)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(1.009.146.213)</u>

Setelah akuisisi tersebut NSL digabung dengan TSC.

PT Trisula Garmindo Manufacturing

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

- (1) Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara (TNT) kepada TSC dan PT Trinico Indonesia (TCO) masing-masing sebesar 840 lembar saham dan 210 lembar saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.674.200.000 dan Rp 668.550.000.
- (2) Penjualan 19.740 saham milik Perusahaan kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

1. GENERAL (continued)

e. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

PT Trisula Orientex Perdana

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 6, 2015, from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the merchandising management consulting service. Company and Vestact Capital Sdn. Bhd. agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Trisula Orientex Perdana.

PT Nissiel Garment Manufacturer (NSL)

On April 21, 2016, the Company acquired 850,000 shares of NSL, representing 50% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,300,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, a related party.

The acquisition was recorded for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Common Control Entities" as it was carried out between entities under common control. The detail of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Purchase consideration
Carrying amount of net assets acquired
Difference in value of restructuring transactions between entites under common control

Subsequently acquisition NSL was merged with TSC.

PT Trisula Garmindo Manufacturing

On June 9, 2016, TGM has restructured composition of shareholders as follows:

1. Selling 1.050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara (TNT) to TSC and PT Trinico Indonesia (TCO) were amounting to 840 shares and 210 shares, respectively or equivalent as worth Rp 2,674,200,000 and Rp 668,550,000.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC as worth Rp 62,843,700,000.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Trisula Garmindo Manufacturing (lanjutan)

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 (setara dengan 1%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1%) dimiliki oleh TCO dan 20.580 saham (setara dengan 98%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 50% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK No. 38, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai tercatat bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 5.512.765.352 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

e. Establishment and Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Trisula Garmindo Manufacturing (continued)

After those transaction were exercised, the shareholders composition of TGM will be 210 shares (equivalent with 1%) owned by the Company, 210 shares (equivalent with 1%) owned by TCO and 20,580 shares (equivalent with 98%) owned by TSC. The indirect portion of ownership by the Company will be 50% of TGM. Based on PSAK No. 38, such transaction is consider as transaction under common control. The Difference between cost acquisition and net carrying amount on date of acquisition amounting to Rp 5,512,765,352 that was recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 22, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK, No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with prior year preparation of the consolidated financial statements, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective from January 1, 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016.

The Group has adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan
revisi (lanjutan)**

**c. Adoption of new and revised standards and
interpretation (continued)**

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK 5 (revised 2015) "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"*
- *PSAK 13 (revised 2015) "Investing Property"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"*
- *PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"*
- *PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

- *PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.*
- *SAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13 "Investing Properties"*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"

- *PSAK No.69 "Agriculture"*
- *PSAK No. 69 "Fixed Assets"*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principle of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "tambahan modal disetor - bersih" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "additional paid in capital - net" under part of equity in the consolidated statements of financial position.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan sewa.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Related party transaction (continued)

- (i) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (a) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and lease security deposits.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

Penentuan Nilai Wajar

Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Determination of Fair Value (continued)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and*
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination of Fair Value (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- (b) other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

**Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of consolidated comprehensive income.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements of the Subsidiaries account.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	2016	2015	
1 Poundsterling	16.508	20.451	Poundsterling 1
1 Euro	14.162	15.070	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	United States of American Dollar 1
1 Dolar Australia	9.724	10.064	Australian Dollar 1
1 Dolar Singapura	9.299	9.751	Singapore Dollar 1
1 Dolar Selandia Baru	9.360	9.442	New Zealand Dollar 1
1 Dolar Hongkong	1.732	1.780	Hongkong Dollar 1
1 Yen	115	114	Yen 1

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**i. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements of Subsidiaries account.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	4 – 15	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	5 – 16	<i>Plant equipments</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5	<i>Office furnitures and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment Property

The Group applied PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Investment property represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

The Group uses the cost model for its investment property measurement.

Investment property is stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment property for 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Sewa

m. Lease

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) "Leases".

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Accounting treatment as a Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

n. Hak Atas Tanah

n. Landrights

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Biaya Dibayar di Muka

o. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)**

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.
- Pendapatan dari penjualan barang dagang konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di *counter* penjualan.
- Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang di kapalkan (*FOB Shipping points*).
- Jasa sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

- *Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.*
- *Revenues from consignment sales of goods are recognized when consignment sales occur at the sales counter.*
- *Revenues from export sales are recognized upon shipment of goods (FOB Shipping Point).*
- *Rental services is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the rental contract.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

s. Income Tax (continued)

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Cadangan imbalan pasca-kerja

t. Allowance for post - employment benefits

Grup menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the allowance for post - employment benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The allowance for post - employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of allowance for post - employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net allowance for post-employment benefit (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for post-employment benefit at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for post-employment benefit when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of allowance for post-employment benefit being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**u. Business Combination of Common Control
Entities**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Regarding transaction of business combination under common control do not changes economic ownership substance the business combination recognized at carrying value based on the pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

v. Earnings per Share

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang terhadap jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: penjualan eceran (retail) dan garmen. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 32.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang yang dijual dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijelaskan pada Catatan 2h dan 33.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: retail and garment. Financial information on operating segments is presented in Note 32.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses derived from goods sold and service rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2h and 33.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat properti investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Imbalan Pasca Kerja

Penentuan cadangan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat cadangan imbalan pasca kerja Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipments and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of the Group's fixed asset at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's investment property at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Allowance for Post-employment Benefit

The determination of the Group's post-employment benefit and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's allowance for post-employment benefit is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh manajemen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk 5 (lima) tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa maupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Impairment of non-financial assets

An impairments exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next 5 (five) years and do not include restructuring activities that the Group has not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that there was no event nor change in circumstances that may indicates any impairment of non-financial assets.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2015 DAN 2014

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di NSL oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2015 AND 2014

As disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in NSL by the Company was accounted for using the pooling-of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Common Control Entities", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entities were placed under common control.

	31 Desember / December 2015		1 Januari 2015 / January 1, 2015		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan Kembali As restated	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan Kembali As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	428.277.334.914	430.421.697.869	387.852.596.236	388.383.545.153	Current assets
Aset tidak lancar	146.069.098.161	147.364.648.688	134.067.494.492	136.438.534.820	Non-current assets
Jumlah Aset	574.346.433.075	577.786.346.557	521.920.090.728	524.822.079.973	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	226.897.001.062	221.092.841.410	191.709.343.326	192.292.524.443	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.241.355.108	18.882.652.361	21.659.669.964	22.105.318.201	Non-current liabilities
Ekuitas	329.208.076.905	337.810.852.786	308.551.077.438	310.424.237.329	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	574.346.433.075	577.786.346.557	521.920.090.728	524.822.079.973	Total Liabilities and Equity

	2015		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan – bersih	859.743.472.895	859.743.472.895	Net – sales
Beban pokok penjualan	(639.374.267.782)	(627.767.344.886)	Cost of sales
Laba bruto	220.369.205.113	231.976.128.009	Gross profit
Beban usaha	(159.940.273.449)	(163.582.074.471)	Operating expenses
Laba usaha	60.428.931.664	68.394.053.538	Operating profit
Penghasilan lain-lain - bersih	(10.259.576.982)	(9.580.757.717)	Other income – net
Laba sebelum pajak penghasilan	50.169.354.682	58.813.295.821	Profit before income tax
Pajak penghasilan	(12.720.908.918)	(14.627.695.195)	Income tax expense
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengedali	37.448.445.764	44.185.600.626	Profit for the year after effect of proforma adjustments of restructuring transactions between entities under common control
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	640.670.621	640.670.621	Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(410.887.996)	(418.426.868)	Item that will not be reclassified to profit or loss

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2015 DAN 2014 (Lanjutan) **4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2015 AND 2014 (Continued)**

	2015		
	Sebelum disajikan kembali / Before restated	Setelah disajikan kembali / As restated	
Laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	37.678.228.389	44.407.844.379	Comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Laba tahun berjalan	-	2.366.397.300	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	(3.769.436)	Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait	-	(4.711.795)	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	37.678.228.389	41.819.203.326	Profit for the year before effect of proforma adjustment of restructuring Transactions between entities under
Pendapatan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	640.670.621	640.670.621	Differences in foreign currency Item that will be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Manfaat pajak penghasilan tangguhan terkait	(547.850.661)	(553.190.695)	Remeasurements of post-employment benefit obligation
Jumlah pendapatan komprehensif lain sebelum penyesuaian proforma	136.962.665	138.533.263	Related deferred income tax benefit
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	229.782.625	226.013.189	Total other comprehensive income before proforma adjustment
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	22.520.565.235	26.791.104.785	Profit after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Kepentingan non-pengendali	14.927.880.529	17.394.495.841	Owners of the parent entity Non-controlling interests
Jumlah	37.448.445.764	44.185.600.626	Total
Laba sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Profit before proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	22.520.565.235	24.424.707.485	attributable to:
Kepentingan non-pengendali	14.927.880.529	17.394.495.841	Owners of the parent entity Non-controlling interests
Jumlah	37.448.445.764	41.819.203.326	Total
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income after proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:
Pemilik entitas induk	22.448.903.913	26.715.674.027	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	15.229.324.476	17.692.170.352	Non-controlling interests
Jumlah	37.678.228.389	44.407.844.379	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN 2015 DAN 2014 (Lanjutan) **4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2015 AND 2014 (Continued)**

	2015		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income before proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	22.448.903.913	24.353.046.163	<i>Owners of the parent entity</i>
Keperentingan non-pengendali	15.229.324.476	17.692.170.352	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	37.678.228.389	42.045.216.515	<i>Total</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2016	2015	
		Disajikan kembali (Catatan 4) / <i>As restated (Note 4)</i>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	578.149.964	257.065.840	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	14.848.043	9.805.602	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-jumlah	592.998.007	266.871.442	<i>Sub-total</i>
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.684.419.047	3.974.004.609	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	3.321.403.921	632.169.577	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.784.507.247	750.995.488	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.492.197.078	556.400.595	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	964.538.624	1.134.777.287	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	350.782.157	142.279.648	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	178.992.073	447.431.312	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	175.061.165	434.669.436	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		283.003.145	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	38.883.268	111.180.694	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	6.027.586	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	16.011.235.662	9.172.925.104	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.726.288.617	19.814.349.202	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2.188.782.847	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139.475.702	287.468.446	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.527.446.806	12.380.390.696	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.168.753	11.225.555	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited Co., domisili Singapura	7.259.636.067	7.492.386.611	<i>United Overseas Bank Limited Co., Singapore domiciled</i>
Sub-jumlah	65.850.846.620	57.625.657.405	<i>Sub-total</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)</u>	
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.500.000.000	230.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.400.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	500.000.000	4.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2.200.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited Co., cabang Singapura	1.441.331.825	1.511.434.450	United Overseas Bank Limited Co., Singapore branch
Sub-jumlah	<u>21.841.331.825</u>	<u>7.941.434.450</u>	Sub-total
Deposito dibatasi penggunaannya kurang dari 3 bulan			Time deposit restricted less than 3 months
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	258.056.752	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jumlah	<u>88.543.233.204</u>	<u>65.833.963.297</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2016 and 2015, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)</u>	
Dolar AS	2.256.909	2.120.899	US Dollar
Dolar Australia	1.699.655	1.230.146	Australian Dollar
Dolar Singapura	935.697	923.356	Singapore Dollar
Euro	83	745	Euro

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned from the above time deposits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)</u>	
Rupiah	6% - 7,25%	6% - 8,75%	Rupiah
Dolar Singapura	-	5%	Singapore Dollar

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Pihak ketiga	137.936.566.229	127.923.109.036	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.420.020.572)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	135.516.545.657	127.923.109.036	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.572.020.017	3.457.496.003	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	137.088.565.674	131.380.605.039	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Australia	63.498.095.524	17.606.276.225	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	40.272.233.368	85.362.013.556	<i>US Dollar</i>
Rupiah	17.665.055.507	19.680.254.308	<i>Rupiah</i>
Dolar Selandia Baru	14.416.579.975	137.293.427	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Singapura	3.656.621.872	8.594.767.523	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-jumlah	139.508.586.246	131.380.605.039	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.420.020.572)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	137.088.565.674	131.380.605.039	Total

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Belum jatuh tempo	69.993.844.831	65.829.399.205	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	28.253.145.681	25.698.476.304	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	19.420.245.921	11.590.445.738	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.160.219.093	10.082.950.382	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	20.681.130.720	18.179.333.410	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	139.508.586.246	131.380.605.039	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.420.020.572)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	137.088.565.674	131.380.605.039	Totals

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha milik Grup sebesar Rp 8.000.000.000 dan \$AS 750.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Group's trade receivables amounting to Rp 8,000,000,000 and US\$ 750,000 were pledged as collateral for bank loan (Note 13 and 17).

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Persediaan barang jadi	85.133.724.995	90.217.329.501	Finished goods
Bahan pembantu	41.686.525.128	37.638.154.226	Supplies
Bahan baku	39.218.995.144	43.947.239.710	Raw material
Persediaan dalam proses	20.587.528.033	23.819.759.816	Work-in-process
Suku cadang	1.425.487.930	1.147.451.516	Spareparts
Jumlah	188.052.261.230	196.769.934.769	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(135.002.542)	(210.734.273)	Allowance for impairment loss of inventories
Jumlah - Bersih	187.917.258.688	196.559.200.496	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of inventories is as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Saldo awal	210.734.273	210.734.273	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(75.731.731)	-	Recovery during current year
Saldo akhir	135.002.542	210.734.273	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

Persediaan milik Grup sebesar Rp 25.000.000.000 dan \$AS 750.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

The Group's inventories amounting to Rp 25,000,000,000 and US\$ 750,000, were pledged as collateral for bank loan (Note 13 and 17).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Rupiah	21.980.774.109	21.980.774.109	Rupiah
Dolar AS	10.991.721	10.991.721	US Dollar

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Inventories were covered by insurance under blanket policies with detail of sum insured by currency as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
	21.980.774.109	Rupiah
	10.991.721	US Dollar

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

8. UANG MUKA

Uang muka pemasok – pihak ketiga merupakan uang muka yang disetorkan kepada pemasok terkait dengan pembelian persediaan.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Pembelian persediaan	14.749.968.363	14.696.757.156	Purchase of inventory
Pembelian aset tetap	2.965.500.000	-	Purchase of fixed assets
Lain-lain	1.777.418.257	695.896.848	Others
Jumlah	19.492.886.620	15.392.654.004	Total

8. ADVANCES

Advances of supplier – third parties represents advances paid to supplier with respect to the purchase of inventories.

Detail of advances are as follows:

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Sewa gerai	8.888.980.815	7.807.500.062	Counter lease
Asuransi	436.423.402	819.604.133	Insurances
Lain-lain	456.166.113	842.832.253	Other
Jumlah	9.781.570.330	9.469.936.448	Total

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016, akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan pada PT Gita sebesar Rp 30.000.000.000.

10. ADVANCE FOR SHARE INVESTMENT

As of December 31, 2016, this account represent the Company's advance for share investment in PT Gita amounting Rp 30,000,000,000.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2016							
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih penjabaran laporan keuangan / Differences in foreign currency translation of financial statements	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	13.790.851.737	-	306.297.045	-	-	13.484.554.692	Land
Bangunan dan prasarana	61.704.257.905	3.020.810.203	517.379.705	2.413.197.400	(36.582.263)	66.584.303.540	Buildings and Infrastructure
Mesin	105.980.235.938	33.142.217.070	36.390.312.329	11.790.336.110	(7.372.083)	114.515.104.706	Machineries
Peralatan pabrik	7.174.631.724	2.387.418.578	6.230.435.950	-	-	3.331.614.352	Plant equipments
Kendaraan	7.330.501.570	450.000.000	165.000.000	-	(32.411.056)	7.583.090.514	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	34.096.392.302	6.916.946.150	2.639.704.129	-	(56.358.607)	38.317.275.716	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah Aset dalam penyelesaian	230.076.871.176	45.917.392.001	46.249.129.158	14.203.533.510	(132.724.009)	243.815.943.520	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	24.484.658.780	-	-	(11.790.336.110)	-	12.694.322.670	Machineries
Jumlah	256.974.727.356	47.039.112.261	46.249.129.158	-	(132.724.009)	257.631.986.450	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	27.209.237.367	3.507.192.535	267.686.242	-	(6.974.318)	30.441.769.342	Buildings and Infrastructure
Mesin	71.595.454.212	8.360.640.050	22.137.124.929	2.995.419.879	(3.978.092)	60.810.411.120	Machineries
Peralatan pabrik	4.279.733.785	881.660.296	4.305.624.886	-	-	855.769.195	Plant equipments
Kendaraan	3.682.454.695	1.154.306.754	108.281.250	-	(31.441.711)	4.697.038.488	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	19.832.862.853	6.532.091.299	1.697.311.260	-	(36.461.532)	24.631.181.360	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	126.599.742.912	20.435.890.934	28.516.028.567	2.995.419.879	(78.855.653)	121.436.169.505	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin	3.371.217.792	2.866.462.731	-	(2.995.419.879)	-	3.242.260.644	Machineries
Jumlah	129.970.960.704	23.302.353.665	28.516.028.567	-	(78.855.653)	124.678.430.149	Total
Nilai Buku	127.003.766.652					132.953.556.301	Book Value

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015						
Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih penjabaran laporan keuangan / Differences in foreign currency translation of financial statements	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	13.790.851.737	-	-	-	13.790.851.737	Land
Bangunan dan prasarana	60.498.713.315	1.864.945.800	686.275.380	-	61.704.257.905	Buildings and Infrastructure
Mesin	101.207.683.906	14.589.078.592	9.818.766.096	-	105.980.235.938	Machineries
Peralatan pabrik	5.731.916.628	1.442.715.096	-	-	7.174.631.724	Plant equipments
Kendaraan	7.175.568.947	474.000.000	342.650.000	-	7.330.501.570	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	28.641.813.402	5.556.218.854	133.571.524	-	34.096.392.302	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	217.046.547.935	23.926.958.342	10.981.263.000	-	230.076.871.176	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2.413.197.400	-	-	2.413.197.400	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	15.012.143.057	9.472.515.723	-	-	24.484.658.780	Machineries
Jumlah	232.058.690.992	35.812.671.465	10.981.263.000	-	256.974.727.356	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	24.641.741.226	3.230.580.143	685.380.146	-	27.209.237.367	Buildings and Infrastructure
Mesin	64.983.536.639	7.588.381.085	978.316.503	-	71.595.454.212	Machineries
Peralatan pabrik	3.470.995.046	808.738.739	-	-	4.279.733.785	Plant equipments
Kendaraan	2.834.074.734	1.174.725.870	342.650.000	-	3.682.454.695	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	14.097.603.378	5.802.027.934	85.549.972	-	19.832.862.853	Office furnitures and fixtures
Sub-jumlah	110.027.951.023	18.604.453.771	2.091.896.621	-	126.599.742.912	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	855.022.572	2.516.195.220	-	-	3.371.217.792	Machineries
Jumlah	110.882.973.595	21.120.648.991	2.091.896.621	-	129.970.960.704	Total
Nilai Buku	121.175.717.397				127.003.766.652	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	13.861.465.200	12.469.206.225	Cost of sales (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	4.817.493.361	4.832.364.139	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.623.395.104	3.819.078.627	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	23.302.353.665	21.120.648.991	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Hasil penjualan	29.423.033.265	9.691.879.359	Proceeds from sales
Jumlah tercatat	17.733.100.591	8.889.366.379	Carrying amount
Keuntungan bersih atas penjualan aset tetap	11.689.932.674	802.512.980	Net gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	(632.066.130)	Deferred gain on sale-and-lease back transaction
Amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan pada tahun berjalan	1.322.512.772	932.364.432	Amortization of the deferred gain on sale at current year
Jumlah	13.012.445.446	1.102.811.282	Total

Pengurangan sebesar Rp 8.840.449.593 pada tahun 2015 merupakan transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan dengan PT Bumiputera - BOT Finance (Catatan 19).

Deductions amounting to Rp 8,840,449,593 in 2016 and 2015 were arising from sale and lease back transaction entered into with PT Bumiputera - BOT Finance (Note 19).

Pada tahun 2016, entitas anak perusahaan melakukan peremajaan mesin dan peralatan pabrik.

In 2016, subsidiaries regregation machinery and plant equipment.

Keuntungan atas transaksi jual dan sewa kembali mesin tersebut akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa dan disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gain on the sale and lease back transaction is deferred and amortized over the lease term and presented as part of other payable in the consolidated statements of financial position.

Rincian perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Pembayaran kas	47.039.112.261	26.133.677.386	Cash payment
Penambahan dari utang sewa pembiayaan	-	9.472.515.723	Additional from finance lease payable
Penambahan dari sewa pembiayaan konsumen	-	206.478.356	Additional from consumer financing payable
Jumlah	47.039.112.261	35.812.671.465	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Detail of construction in progress as of December 31, 2016 are as follows:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Sarana pendukung pabrik	90%	1.121.720.260	Januari / January 2017	Plant infrastructure

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir sampai dengan tahun 2033. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	2016
Rupiah	34.586.300.000
Dolar AS	26.833.913

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 93.495.948.968 pada tanggal 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.260.782.730 dan Rp 2.929.132.030 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 12.694.322.670 dan Rp 24.484.658.780 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which will expire in 2033. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Groups' fixed assets were covered by insurance under blanket policies with detail of sum insured by currency as follows:

2015	
Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
34.586.300.000	Rupiah
26.833.913	US Dollar

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 93,495,948,968 as of December 31, 2016 were pledged as collateral for bank loan (Notes 13 and 17).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 1,260,782,730 and Rp 2,929,132,030 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payable (Noted 18).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 12,694,322,670 and Rp 24,484,658,780 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Noted 19)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Management of the Group believes that there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTY

The details and movements of investment property are as follows:

		2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition costs	
Apartemen	682.985.358	-	-	682.985.358	Apartement	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Apartemen	360.108.086	34.149.268	-	394.257.354	Apartement	
Nilai Buku	322.877.272			288.728.004	Book Value	
Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition costs	
Apartemen	682.985.358	-	-	682.985.358	Apartement	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Apartemen	325.958.818	34.149.268	-	360.108.086	Apartement	
Nilai Buku	357.026.540			322.877.272	Book Value	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 34.149.268 dibebankan pada penghasilan (beban) lain-lain.

Depreciation of investment property for the years ended December 31, 2016 and 2015 which entirely charged to other income (expenses) amounted to Rp 34,149,268, respectively.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 2.314.043.100. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 27 Januari 2016.

The total fair value of investment property as of 31 December 2016 amounted to Rp 2,314,043,100. The fair value was calculated by KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, an independent appraiser, in its reports dated January 27, 2016.

Properti investasi milik Grup tidak diasuransikan.

The Groups' investment property were not covered by insurance risk.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties was not considered necessary.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loan are as follows:

Kreditor / <i>Creditor</i>	Suku Bunga / <i>Interest Rate</i>	Jatuh Tempo / <i>Maturity</i>	Batas maksimum Kredit / <i>Maximum credit Limit</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
				2016	2015
<u>PT Trisula International</u>					
Rupiah					
PT Bank UOB Indonesia	13%	2017	Rp 18.800.000.000	17.800.000.000	17.800.000.000
Dolar AS / <i>US Dollar</i>					
The Hongkong and Shanghai Bank Co. Ltd	4,84%	2017	AS\$/US\$ 3.000.000	19.569.079.949	10.927.787.184
<u>PT Trisula Garmindo</u>					
Manufacturing					
Dolar AS / <i>US Dollar</i>					
PT Bank Resona Perdania	COLF+2%-2,75%	2016	AS\$/US\$ 2.500.000	-	26.762.300.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5%	2016	AS\$/US\$ 5.000.000	-	23.031.701.320
<u>PT Trimas Sarana Garment</u>					
Industries					
Dolar AS / <i>US Dollar</i>					
PT Bank Resona Perdania	COLF+2%-2,75%	2017	AS\$/US\$ 2.000.000	8.239.969.887	7.002.169.287
<u>PT Trisco Tailored Apparel</u>					
Manufacturing					
Dolar AS / <i>US Dollar</i>					
PT Bank Resona Perdania	COLF + 1%	2017	AS\$/US\$ 1.300.000	101.441.800.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	COF + 2%	2017	AS\$/US\$ 3.900.000	36.075.299.378	13.448.954.491
The Hongkong and Shanghai Bank Co. Ltd	4,84%	2017	AS\$/US\$ 1.184.000	6.718.000.000	-
<u>Mido Uniforms Pte Ltd</u>					
Dolar AS / <i>US Dollar</i>					
United Overseas Bank Co.	6%	2016	AS\$/US\$ 1.184.000	-	900.161.602
Jumlah / Total				189.844.149.214	99.873.073.884

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The above loan facilities are secured by, among others:

- Tanah dan bangunan seluas 8.453 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 157 atas nama TMS, entitas anak, yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan seluas 14.117 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 15 atas nama TSC, entitas anak, yang terletak di Desa Cilampeni, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.16 dan 38 atas nama TSC, entitas anak, yang terletak di Kopo, Soreang Kabupaten Bandung (Catatan 11).

- Land and building with an area of 8,453 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 157 on behalf of TMS, a subsidiary, located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, District of Bandung (Note 11).
- Land and buliding with an area of 14,117 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 15 on behalf TSC, a subsidiary, located at Cilampeni Village, Sub-district of Soreang, District of Bandung (Note 11).
- Land and factory building under Certificates of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 16 and 38 on behalf of TSC, a subsidiary, located at Kopo Soreang, District of Bandung (Note 11).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- d. Tanah dan bangunan seluas 125 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 670/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang terletak di Kecamatan Neglasari, Kabupaten Tangerang (Catatan 11).
- e. Tanah dan bangunan seluas 620 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 641/Selapanjang Jaya atas nama Perusahaan yang terletak di Kecamatan Neglasari, Kabupaten Tangerang (Catatan 9).
- f. Tanah dan bangunan seluas 7.470 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 7 atas nama TSC, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung (Catatan 11).
- g. Tanah dan bangunan seluas 1.180 m² dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 13 atas nama TSC, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung (Catatan 11).
- h. Jaminan perusahaan dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham Perusahaan (Catatan 31).
- i. Piutang usaha - pihak ketiga milik Grup masing-masing senilai Rp 8.000.000.000 dan \$AS750.000.
- j. Persediaan milik Grup masing-masing senilai Rp 46.000.000.000 dan \$AS 750.000.
- k. Mesin-mesin garmen milik entitas anak senilai Rp 23.964.000.000.
- l. Persediaan milik Perusahaan dengan nilai \$AS 2.550.000

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/atau menjaminkan aset
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Merubah sifat dan kegiatan usaha
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

- d. Land and building with an area of 125 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 670/Selapanjang Jaya on behalf of the Company located at Sub-district of Neglasari, District of Tangerang (Note 11).
- e. Land and building with an area of 620 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 641/Selapanjang Jaya on behalf of the Company located at Sub-district of Neglasari, District of Tangerang (Note 11).
- f. Land and building with an area of 7.470 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 7 on behalf TSC, a subsidiary, located at Cilampeni Village, Sub-district of Katapang, District of Bandung (Note 11).
- g. Land and building with an area of 1.180 m² under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 13 on behalf TSC, a subsidiary, located at Cilampeni Village, Sub-district of Katapang, District of Bandung (Note 11).
- a. Corporate guarantee from PT Trisula Insan Tiara, a shareholder of the Company (Note 31).
- b. Trade receivables – third parties of the Group worth Rp 8,000,000,000 and US\$ 750,000, respectively.
- c. Inventories of the Group worth Rp 46,000,000,000 and US\$ 750,000, respectively.
- d. Garment machineries of the subsidiary worth Rp 23,964,000,000.
- e. Inventories with amounting US\$ 2,550,000

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral
- Provide loan to other party beyond the normal business course
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation
- Amend the articles of association of the Company
- Change the nature and scope of business
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2016 and 2015, this account represent of Value Added Tax which can be carried forward to the next tax period, the details are as follows

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan	947.350.274	-	<i>The Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	14.218.008.412	7.098.429.596	
Jumlah	<u>15.165.358.686</u>	<u>7.098.429.596</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u> Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	239.323.247	151.386.638	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	34.321.606	187.523.059	<i>Article 21</i>
Pasal 23	14.840.163	6.530.497	<i>Article 23</i>
Pasal 26	160.597.129	4.080.318	<i>Article 26</i>
Pasal 29	1.527.689.835	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.236.085.624	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	<u>1.976.771.980</u>	<u>1.585.606.136</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	47.113.150	49.225.601	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.282.050.155	4.874.320.430	<i>Article 21</i>
Pasal 23	341.418.378	243.767.506	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.031.160.296	715.026.335	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	20.562.365	<i>Article 26</i>
Pasal 29	500.836.062	4.923.851.040	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.882.858.397	190.374.433	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	<u>11.085.436.438</u>	<u>11.017.127.710</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>13.062.208.418</u>	<u>12.602.733.846</u>	Total

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable (fiscal loss) profit for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	47.947.291.260	58.813.295.821	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.391.410.474)	(69.447.762.828)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(11.444.119.214)	(10.634.467.007)	(Loss) profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	925.359.514	301.327.570	Post-employment benefits expense
Pembayaran pesangon	(856.053.346)	-	Severance payment
Pembayaran program pensiun	(1.000.000.000)	-	Payment pension fund program
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.957.732.932)	(89.329.794)	Finance income subjected to final income tax
Laba penjualan saham Entitas Anak	42.057.480.000	-	Gain sale share of Subsidiary
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	358.800.000	1.353.637.316	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) kena pajak - tahun berjalan	23.083.734.022	(9.068.831.915)	Estimated taxable income (fiscal loss) taxable - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(14.340.394.262)	(5.271.562.347)	Accumulated of fiscal losses - beginning of the year
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) akhir tahun	8.743.339.760	(14.340.394.262)	Taxable income (fiscal loss) - ending of the year
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) dibulatkan	8.743.339.000	(14.340.394.262)	Estimated taxable income (fiscal loss) rounded
Pajak penghasilan badan kini	2.185.834.750	-	Current corporate income tax expense
Dikurangi : kredit pajak penghasilan badan			Less: corporate income tax credits
Pasal 22	495.006.600	698.528.665	Article 22
Pasal 23	163.138.315	88.496.490	Article 23
Utang (taksiran tagihan) pajak Penghasilan – tahun berjalan	1.527.689.835	(787.025.155)	Tax payable (estimated claim) for income tax - current year

Perusahaan tidak membuat perhitungan beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not make any current income tax provision for the years ended December 31, 2016 and 2015 since the Company is in a fiscal loss position.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi di atas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2016 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2015 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	47.947.291.260	58.813.295.821	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.391.410.474)	(69.447.762.828)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(11.444.119.214)	(10.634.467.007)	(Loss) profit before income tax of the Company
Beban (manfaat) pajak dihitung pada tarif pajak efektif	(2.861.029.803)	(2.658.616.752)	Tax (benefit) expenses calculated at effective tax rates
Penyesuaian beban imbalan pasca kerja	141.495.187	-	Adjustment of employee benefit expense
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan	-	-	Effect of permanent differences on corporate income tax
Laba atas penjualan Entitas Anak	10.514.370.000	-	Gain on sale of Subsidiary
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.739.433.424)	(22.332.448)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	89.700.000	338.409.329	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan:			Corporate income tax expense:
Perusahaan	6.145.101.960	(2.342.539.871)	The Company
Entitas anak	16.589.173.973	16.970.235.066	Subsidiaries
Jumlah	22.734.275.933	14.627.695.195	Total

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)	
Pajak penghasilan badan tidak final			<i>Corporate income tax-non-final</i>
Perusahaan	2.185.834.750	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	16.083.744.664	16.993.336.595	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	18.269.579.414	16.993.336.595	<i>Total</i>
Pajak penghasilan badan final			<i>Corporate income tax-final</i>
Entitas anak	450.768.565	462.022.351	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan kini	18.720.347.979	17.455.358.946	<i>Current corporate income tax expenses</i>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			<i>Less: corporate income tax credit</i>
Badan			<i>The Company</i>
Perusahaan	658.144.915	787.025.155	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak	17.243.679.349	14.206.007.906	
Jumlah kredit pajak penghasilan badan	17.901.824.264	14.993.033.061	<i>Total corporate income tax credit</i>
Dikurangi: taksiran pajak penghasilan badan terutang			<i>Less: estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	1.527.689.835	-	<i>The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	-	-	<i>Final</i>
Tidak-final	500.836.062	4.923.851.040	<i>Non-final</i>
Jumlah utang pajak penghasilan badan	2.028.525.897	4.923.851.040	<i>Total corporate income tax payable</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan			<i>Estimated corporate income tax refund</i>
Perusahaan	-	787.025.155	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.210.002.182	1.674.500.000	<i>Subsidiary</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun berjalan	1.210.002.182	2.461.525.155	<i>Total estimated claim for corporate income tax refund current year</i>

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 27 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan kurang bayar untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut Perusahaan kurang bayar pajak sebesar Rp 51.544.695. Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 25 Mei 2015 kepada kantor pajak.

On April 27, 2015, the Company received certain Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes (DGT). Based on these Underpayment Assessment Letter (SKPKB), the Company has under payment amounting to Rp 51,544,695. The Company has agreed and paid such tax underpayment on May 25, 2015 to tax office.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for tax refund

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perusahaan			The Company
Tahun pajak 2015	787.025.155	787.025.155	Fiscal year 2015
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun pajak 2014	-	2.465.240.851	Fiscal year 2014
Tahun pajak 2015	1.674.500.000	1.674.500.000	Fiscal year 2015
Tahun pajak 2016	1.210.002.182	-	Fiscal year 2016
Sub-total	<u>2.884.502.182</u>	<u>4.139.740.851</u>	Sub-total
Total	<u>3.671.527.337</u>	<u>4.926.766.006</u>	Total

PT Triduaribu Bersatu (TB)

PT Triduaribu Bersatu (TB)

Pada tanggal 18 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00007/406/14/034/16 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 1.958.411.489. Pada tanggal 9 Juni 2016, TB telah menerima uang sejumlah tersebut.

On April 18, 2016, the Company received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00007/406/14/034/16 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the tax year 2014 amounted to Rp 1,958,411,489. On June 9, 2016, the TB has received this amount.

Pada tanggal 15 April 2015, TB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/13/034/15 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp 519.621.000.

On April 15, 2015, TB received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/13/034/15 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp 519,621,000.

PT Nissiel Garment Manufacturer (NSL)

PT Nissiel Garment Manufacturer (NSL)

Pada tanggal 20 April 2016, NSL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/406/14/445/16 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 281.471.487 dari jumlah yang ditagih sebesar Rp 506.829.362. Pada tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan telah menyetujui dan telah menerima sejumlah Rp 280.271.478 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) yang terbit di tahun 2015 atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.200.000. Selisih jumlah telah disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif. Selisih antara jumlah yang ditagihkan dengan jumlah yang diterima disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

On April 20, 2016, NSL received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/14/445/16 which approved the corporate income tax refund for the tax year 2014 amounted Rp 281,471,487 from the total claim of Rp 506,829,362. On May 23, 2016, the Company agreed and has received the refund amounting to Rp 280,271,478 after compensated with the Tax Collection Letter (STP) of administration penalty amounted to Rp 1,200,000. The difference from the claim and receipts has been presented as part of total income tax expense.

Pada tanggal 27 April 2015, NSL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/406/13/445/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp 482.209.479. Selisih dari taksiran tagihan pajak tersebut telah dibebankan menjadi beban pajak.

On April 27, 2015, the NSL received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/13/445/15 which approved the corporate income tax refund for the tax year 2013 amounted to Rp 482,209,479. Difference from claim for income tax refund have been allocated to tax expense.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas Pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajibannya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Perusahaan dan Entitas Anak.

PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)

Pada tanggal 29 September 2016 TGM memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (tax amnesty) dengan melakukan deklarasi harta berupa persediaan bahan baku dengan nilai deklarasi sebesar Rp 2.004.360.262. Dalam mencatat hasil penerapan tax amnesty TGM memilih menggunakan PSAK 25 ("Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi dan Kesalahan) dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai dampak hasil penerapan pencatatan *tax amnesty*.

PT Trimas Sarana Garment Industries (TMS)

Pada tanggal 4 Oktober 2016 TMS memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (*tax amnesty*) dengan melakukan deklarasi harta berupa uang kas dengan nilai deklarasi sebesar Rp 320.000.000. Dalam mencatat hasil penerapan *tax amnesty* TMS memilih menggunakan PSAK 25 ("Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi dan Kesalahan) dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan TMS pencatatannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

PT Tritirta Sarana Damai (TSD)

Pada tanggal 12 Oktober 2016 TSD memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (*tax amnesty*) dengan melakukan deklarasi harta berupa aset tetap peralatan dan perabotan kantor dengan nilai deklarasi sebesar Rp 200.000.000. Dalam mencatat hasil penerapan *tax amnesty* TSD memilih menggunakan PSAK 25 ("Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, Akuntansi dan Kesalahan) dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan TSD pencatatannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

14. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and enactment to certain rates for taxpayers who make revision of tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Company and Subsidiary's tax report.

PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM)

On September 29, 2016 TGM take part of tax amnesty facility with the declaration of assets in the form of raw material of inventory with total amounting Rp 2,004,360,262. In recording the results of tax amnesty implementation TGM choose implementing PSAK 25 ("Accounting Policies, Changes in Estimates, and Errors in Accounting) by recognizing when the transaction occurred. The Subsidiary restate its the financial report for the year ended December 31, 2015 as the impact of the recording of tax amnesty result.

PT Trimas Sarana Garment Industries (TMS)

On October 4, 2016 TMS take part of tax amnesty facility with the declaration of assets in the form of cash on hand with total amounting Rp 320,000,000. In recording the results of tax amnesty implementation TMS choose implementing PSAK 25 ("Accounting Policies, Changes in Estimates, and Errors in Accounting) by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the TMS financial statements, the transaction recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

PT Tritirta Sarana Damai (TSD)

On October 12, 2016, the TSD utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets in the form of fixed assets – furniture and fixture with total amounting Rp 200,000,000. In recording the results of tax amnesty implementation TSD choose implementing PSAK 25 ("Accounting Policies, Changes in Estimates, and Errors in Accounting) by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the TSD's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

f. Deferred tax assets and liabilities

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

		2016					
	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) into profit and loss	Selisih penjabaran laporan Keuangan / Differences in foreign currency translation of financial statements	Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>The Company</u>
Cadangan imbalan pasca-kerja	421.072.404	(232.673.458)	-	49.643.207	(141.495.187)	96.546.966	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.841.723	-	-	-	-	6.841.723	Allowance for impairment losses of inventories
Rugi fiskal	3.585.098.565	(3.585.098.565)	-	-	-	-	Fiscal loss
Sub-jumlah	4.013.012.692	(3.817.772.023)	-	49.643.207	(141.495.187)	103.388.689	Sub-total
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	265.223.149	559.720.488	-	345.165.075	(3.750)	1.170.104.962	Allowance for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(249.918.033)	518.157.887	-	-	-	268.239.854	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	18.932.933	(18.932.933)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	605.005.143	-	-	-	605.005.143	Allowance for impairment losses of receivable
Sewa pembiayaan	(324.436.939)	(784.967.651)	-	-	-	(1.109.404.590)	Finance lease
Rugi fiskal	2.974.422.457	229.626.422	-	-	-	3.204.048.879	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.684.223.567	1.108.609.356	-	345.165.075	(3.750)	4.137.994.248	Sub-total
Aset pajak tangguhan – bersih	6.697.236.259	(2.709.162.667)	-	394.808.282	(141.498.937)	4.241.382.937	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	176.369.814	(150.560.850)	-	74.778.465	-	100.587.429	Allowance for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	867.120.268	438.558.582	4.029.367	-	-	1.309.708.217	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	26.908.912	-	-	-	-	26.908.912	Allowance for impairment losses of inventories
Sewa pembiayaan	(1.096.621.570)	(1.451.264.082)	-	-	-	(2.547.885.652)	Leasing
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	(26.222.576)	(1.163.266.350)	4.029.367	74.778.465	-	(1.110.681.094)	Deferred tax liabilities - net

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015

	Saldo awal / Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) into profit and loss	Selisih penjabaran laporan Keuangan / Differences in foreign currency translation of financial statements	Pendapatan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo akhir / Ending balance	
Aset pajak tanggunghan Perusahaan							Deferred tax assets The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	138.893.027	75.331.893	-	206.847.484	-	421.072.404	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.841.723	-	-	-	-	6.841.723	Allowance for impairment losses of inventories
Rugi fiskal	1.317.890.587	2.267.207.978	-	-	-	3.585.098.565	Fiscal loss
Sub-jumlah	1.463.625.337	2.342.539.871	-	206.847.484	-	4.013.012.692	Sub-total
Entitas anak							Subsidiaries
Cadangan imbalan pasca kerja	193.268.019	129.940.098	-	36.694.733	-	359.902.850	Allowance for post- employment benefits
Penyusutan aset tetap	(114.016.618)	(14.708.294)	-	-	-	(128.724.912)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	6.709.173	-	-	-	-	6.709.173	Allowance for impairment losses of inventories
Rugi fiskal	1.796.404.588	1.853.438.329	-	-	(675.420.460)	2.974.422.457	Fiscal loss
Sub-jumlah	1.882.365.162	1.968.670.133	-	36.694.733	(675.420.460)	3.212.309.568	Sub-total
Aset pajak tanggunghan – bersih	3.345.990.499	4.311.210.004	-	243.542.217	(675.420.460)	7.225.322.260	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tanggunghan Entitas anak							Deferred tax liabilities Subsidiaries
Cadangan imbalan pasca kerja	96.094.870	89.661.838	-	(104.066.595)	-	81.690.113	Allowance for post- employment benefits
Penyusutan aset tetap	230.588.346	516.395.421	(1.056.620)	-	-	745.927.147	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	39.132.672	-	-	-	-	39.132.672	Allowance for impairment losses of inventories
Sewa pembiayaan	(6.875.457)	(1.414.183.052)	-	-	-	(1.421.058.509)	Finance lease
Liabilitas pajak tanggunghan – bersih	358.940.431	(808.125.793)	(1.056.620)	(104.066.595)	-	(554.308.577)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Group management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Pihak ketiga	32.748.003.105	45.544.003.842
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.958.618.720	9.275.573.335
Jumlah	40.706.621.825	54.819.577.177

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Dolar AS	28.179.000.336	32.261.800.793
Rupiah	9.461.098.888	16.065.629.399
Dolar Singapura	2.655.069.078	4.585.926.150
Dolar Australia	246.252.229	1.210.842.237
Euro	109.945.837	623.333.209
Dolar New Zealand	54.332.647	54.808.580
Dolar Hongkong	922.810	-
Poundsterling	-	17.236.809
Jumlah	40.706.621.825	54.819.577.177

Rincian utang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Belum jatuh tempo	14.673.042.551	8.848.056.420
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	16.226.215.114	8.455.991.782
31 – 60 hari	6.352.213.693	15.434.818.747
61 – 90 hari	733.635.583	13.697.555.304
Lebih dari 90 hari	2.721.514.884	8.383.154.924
Jumlah	40.706.621.825	54.819.577.177

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
	45.544.003.842	Third parties
	9.275.573.335	Related parties (Note 31)
	54.819.577.177	Total

The details of trade payables by currency are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
	32.261.800.793	US Dollar
	16.065.629.399	Rupiah
	4.585.926.150	Singapore Dollar
	1.210.842.237	Australian Dollar
	623.333.209	Euro
	54.808.580	New Zealand Dollar
	-	Hongkong Dollar
	17.236.809	Poundsterling
	54.819.577.177	Total

Detail of trade payables by days overdue are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
	8.848.056.420	Current
		Past due:
	8.455.991.782	1 – 30 days
	15.434.818.747	31 – 60 days
	13.697.555.304	61 – 90 days
	8.383.154.924	Over 90 days
	54.819.577.177	Total

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2016	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4) 2015
Bonus	11.728.902.251	10.886.795.412
Royalti (Catatan 35)	1.050.461.366	676.163.324
Listrik, air dan telepon	442.682.231	291.132.061
Jasa profesional	392.000.000	290.964.344
Asuransi	140.386.727	42.320.489
Jaminan sosial tenaga kerja	18.180.900	396.043.915
Lain-lain	1.007.110.673	2.367.363.798
Jumlah	14.779.724.148	14.950.783.343

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2016	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4) 2015
Bonus	11.728.902.251	10.886.795.412
Royalti (Catatan 35)	1.050.461.366	676.163.324
Electricity, water and telephone	442.682.231	291.132.061
Professional fee	392.000.000	290.964.344
Insurance	140.386.727	42.320.489
Social security	18.180.900	396.043.915
Others	1.007.110.673	2.367.363.798
Total	14.779.724.148	14.950.783.343

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
Kredit investasi	-	277.777.765
Entitas anak		
AS Dolar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.082.579.996	5.922.571.483
PT Bank Resona Perdania	5.304.935.880	3.026.209.150
Jumlah	7.387.515.876	9.226.558.398
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.700.315.876)	(6.884.139.808)
Bagian Jangka Panjang	2.687.200.000	2.342.418.590

17. LONG-TERM BANK LOAN

The details of long-term bank loan are as follows:

	2016	2015
The Company		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
Investment credit	-	277.777.765
Subsidiaries		
US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.082.579.996	5.922.571.483
PT Bank Resona Perdania	5.304.935.880	3.026.209.150
Total	7.387.515.876	9.226.558.398
Less: current portion	(4.700.315.876)	(6.884.139.808)
Long-term portion	2.687.200.000	2.342.418.590

Perusahaan

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Adriani Budiono, S.H., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Perjanjian No. UOBI-BRV/PK/021/13 tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000.000 yang digunakan untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Mei 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Based on a Credit Agreement No. 6 dated April 20, 2010 of Adriani Budiono, S.H., which had been amended several times, most recently by Credit Agreement No. UOBI-BRV/PK/021/13 dated Februari 27, 2013, the Company obtained an Aktiva Tetap 2 (KIAT 2) credit facility with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000 for capital expenditure purpose. The loan has been repaid on May 2016.

The loan facility is secured by similar collateral as pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 13).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 tanggal 20 Juni 2012, kredit perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang terakhir sesuai dengan surat No. 071/COMM/M/BDG/01010/00671/AA/VIII/2013 tanggal 16 September 2013, TSC memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- a. Fasilitas kredit *Term Loan* 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 550.000 untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2016.
- b. Fasilitas kredit *Term Loan* 2 dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 600.000 untuk tujuan pengembangan pabrik. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2017 dan dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun.
- c. Fasilitas kredit term loan 3 dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 175.000 untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 45 (empat puluh lima) angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2017 dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13), dan ditambah dengan jaminan berupa mesin-mesin senilai Rp 5.800.000.000 (Catatan 11)

PT Bank Resona Perdania (BRP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. No. 130019FLB tanggal 7 Maret 2013, TMS memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* 2 PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum kredit sebesar \$AS 400.000 yang digunakan untuk tujuan investasi. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016 dan dikenakan bunga sebesar COLF+2,3% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 140002FLB tanggal 6 Februari 2014, TMS memperoleh Fasilitas Kredit *Non-Revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar \$AS 500.000, yang digunakan untuk tujuan belanja modal. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran bulanan dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2017 dan dikenakan bunga sebesar COLF+2,3% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan mesin-mesin senilai \$AS 288.286,13 atau setara dengan Rp 2.591.692.309 (Catatan 11)

17. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on a Credit Agreement No. 016/COMM/M-BDG/01010/00674/YW/V/2012 dated June 20, 2012, this credit agreement has been amended and extended several times, base on credit agreement letter No.071/COMM/M/BDG/01010/00671/AA/VIII/2013, dated September 16, 2013 TSC obtained a credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk which consist of:

- a. *Term Loan* 1 Credit Facility with a maximum credit limit of US Dollar 550,000 for capital expenditure purpose. The loan has been repaid on June, 2016.
- b. *Term Loan* 2 Credit Facility with a maximum credit limit of US Dollar 600,000 for plant development purpose. The loan will be repaid in 60 (sixty) monthly installments, whereby the final installment will be due on September 20, 2017 and bears interest rate of 5.75% per annum.
- c. *Term-loan* 3 credit facility from with a maximum credit limit of US Dollar 175,000 for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 45 (fourty five) monthly installments, whereby the final installment will be due on September 20, 2017 and bears interest of 6.25% per annum.

The loan facility is secured by similar collateral as pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 13), plus additional collaterals in the form of machineries worth Rp 5,800,000,000 (Note 11).

PT Bank Resona Perdania (BRP)

Based on a Credit Agreement No. 130019FLB dated February 21 2012, TMS obtained a *Term Loan* 2 credit facility with a maximum credit limit of US\$ 400,000, for investing purpose. The loan will be repaid in 30 (thirty) monthly installments, whereby the final installment will be due on February 18, 2016 and bears an interest rate of COLF+2.3% per annum.

Based on a Credit Agreement No. 140002FLB dated February 6, 2014, TMS obtained a *Non-Revolving* credit facility with a maximum credit limit of US\$ 500,000, for capital expenditure purpose. The loan will be repaid in 36 (Thirty six) monthly installments, whereby the final installment will be due on February 6, 2017 and bears an interest rate of COLF+2.3% per annum.

This credit facility is secured by machineries worth US\$ 288,286.13 or equivalent to Rp 2,591,692,309 (Note 11).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (BRP) (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2016, TSC mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 530.000 atau setara dengan Rp 7.215.950.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Februari 2019 dan dikenakan bunga sebesar COLF + 2,3% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Utang pembiayaan konsumen - bruto	363.138.467	1.111.997.613
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diakui	(25.983.557)	(124.649.358)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	337.154.910	987.348.255
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(321.419.622)	(650.190.614)
Bagian jangka panjang	15.735.288	337.157.641

17. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Resona Perdania (BRP) (continued)

On February 24, 2016, TSC obtained a credit facilities from PT Bank Resona Perdania with a maximum credit limit of US Dollar 530,000 or equivalent to Rp 7,215,950,000. The loan will be due on February 2019 and bears interest rate of COLF + 2,3% per annum.

The loan facility is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Note 13).

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carryout a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.

Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The details of consumer finance payables are as follows:

Gross consumer financing payables	1.111.997.613
Less: Unrecognized finance cost	(124.649.358)
Net consumer financing payables	987.348.255
Less: current portion of long-term financing	(650.190.614)
Long-term portion	337.157.641

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas pembiayaan konsumen tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 7,55% hingga 11,76% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 11).

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

The Group entered into several consumer financing facility agreements for the purpose of financing the acquisition of operational vehicles. The consumer financing facilities bear effective interest rate of ranging between 7.55% up to 11.76% per annum. The payment term of the facility is 3 (three) years and secured by the financed vehicle (Note 11).

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utang sewa pembiayaan - bruto	6.529.423.615	20.774.090.022	Gross finance lease payable
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	<u>(128.169.119)</u>	<u>(746.517.437)</u>	Less: unrecognized finance cost
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	6.401.254.496	20.027.572.585	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.924.336.190)</u>	<u>(8.204.292.763)</u>	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>1.476.918.306</u>	<u>11.823.279.822</u>	Long-term portion

The details of finance leases payable are as follows:

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit TSC dan TGM memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Bumiputera Finance, pihak ketiga, untuk pembiayaan pembelian mesin. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif sebesar SIBOR+3% per tahun.

Based on a Credit Facility Agreement TSC and TGM obtained a finance lease facility from PT Bumiputera Finance, a third party, for the purpose of financing the purchase of machineries. The payment term of the facility is 3 (three) years and bears an effective interest rate at SIBOR+3% per annum.

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, independent actuary, as stated in its report dated December 31, 2016 and December 31, 2015 respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2016</u>	<u>2015</u> Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Umur pension	55	55	Pension age
Tingkat diskonto	8,5%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Annual salary increase

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation during the year are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	14.563.050.604	13.477.876.182	<i>Present value of obligation at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2.458.533.829	1.991.905.936	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.310.674.555	1.145.618.200	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(18.347.979)	-	
Pembatasan/penyelesaian	(1.178.467.413)	-	
Pembayaran manfaat pensiun	(55.143.092)	(1.657.956.229)	<i>Payments of pension plan</i>
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	1.512.836.910	(394.378.485)	<i>Amortization of unrecognized actuarial (gain) losses</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	18.593.137.414	14.563.065.604	<i>Present value of obligation at the end of the year</i>

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Nilai wajar aset program awal tahun	11.678.384.881	11.262.130.567	<i>Fair value of plan assets at the beginning of the year</i>
luran ke dana pension	2.735.667.633	1.012.090.946	<i>Contribution paid</i>
Pembayaran manfaat	(1.975.417.092)	(589.253.531)	<i>Benefit paid</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	1.051.054.640	957.281.098	<i>Expected return on plan assets</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari aset program	(365.510.078)	(963.864.199)	<i>Actuarial gains (losses) on plan assets</i>
Nilai kini aset program pasti akhir tahun	13.124.179.984	11.678.384.881	<i>Present value of plan assets at the end of the year</i>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasti dan aset program yang diakui di laporan posisi keuangan:

The reconciliation of present value of defined benefit obligation and plan assets recognized in statement of financial position:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Nilai wajar aset program	13.124.179.984	11.678.384.881	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.593.137.414	14.563.065.604	<i>Present value of benefit obligations</i>
Status pendanaan	5.468.957.430	2.884.680.723	<i>Funded status</i>
Aset program yang diakui di laporan posisi keuangan	-	303.279.752	<i>Plan Assets recognized in the statement of financial position</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan	5.468.957.430	3.187.960.475	<i>Liabilities recognized in the statement of financial position</i>

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Biaya jasa kini	2.458.533.829	1.991.905.936	Current service cost
Biaya bunga	1.310.674.555	1.145.618.200	Interest cost
Pemutusan biaya kontrak kerja	4.205.315.911	-	Termination of employment contract cost
Pembayaran manfaat	(1.178.467.413)	-	Benefit payment
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.051.054.640)	(957.281.098)	Expected return on plan assets
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 28)	5.745.002.242	2.180.243.038	Expense recognized in profit or loss (Note 28)
Pendapatan komprehensif lainnya	(1.878.346.988)	547.850.661	Other comprehensive income
Jumlah	3.866.655.254	2.728.093.699	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefit obligations are the discount rate, expected salary increases and mortality. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 2.036.042.055 (meningkat sebesar Rp 1.865.966.535).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.920.598.664 (turun sebesar Rp 2.067.534.639).

- If the discount rate is higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would be reduced by Rp 2,036,042,055 (an increase of Rp 1.865.966.535).
- If the growth expected salary increase (decrease) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 1,920,598,664 (a decrease of Rp 2,067,534,639).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, are as follows:

2016				
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up				
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	Shareholder
Pemegang saham				
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78	28.000.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	345.531.525	33,05	34.553.152.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.045.531.525	100,00	104.553.152.500	Total
2015				
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up				
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	Shareholder
Pemegang saham				
PT Trisula Insan Tiara	420.000.000	40,17	42.000.000.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.000.000	26,78	28.000.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	345.446.325	33,05	34.544.632.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.045.446.325	100,00	104.544.632.500	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2016	2015	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	60.000.000.000	60.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Noted 1)
Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri 1 (Catatan 1)	9.106.305.000	9.089.265.000	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 Warrant (Noted 1)
Biaya emisi saham	(5.590.000.000)	(5.590.000.000)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.684.068.250	(1.837.843.316)	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	68.200.373.250	61.661.421.684	Total

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA
DICADANGKAN**

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 8.363.570.600 atau Rp 8 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 19 Mei 2016.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp 9.930.732.142 atau Rp 9,5 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 22 Mei 2015.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tahun 2016 dan 2015 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	88.041.338.878
Dampak penyesuaian atas transaksi restrukturisasi modal entitas sepengendali (TGM) Catatan 1e	14.382.486.574
Bagian kepentingan non pengendali atas setoran modal pendirian entitas anak (Catatan 1e)	375.000.000
Bagian atas laba bersih	18.607.103.273

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 18, 2016, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend which taken from year 2015 net profit amounting to Rp 8,363,570,600 or Rp 8 per share and paid the dividend on May 19, 2016.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders convened on April 20, 2015, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividend which taken from year 2015 net profit amounting to Rp 9,930,732,142 or Rp 9.5 per share and paid the dividend on May 22, 2015.

Retained Earning Allocations

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital, the Company shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 500,000,000 and Rp 1,000,000,000 in 2016 and 2015 to the appropriate retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings on December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 4,500,000,000 dan Rp 4,000,000,000, respectively.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

**2015
Disajikan kembali
(Catatan 4)
As restated
(Note 4)**

	2015
	77.944.655.306
	-
	-
	17.394.495.841

*Beginning balance
Effect of adjustments for
capital restructuring of entities under
common control (TGM) (Catatan 1e)
Non-controlling interests portion arising
from paid up capital establishment
subsidiary (Note 1e)
Share in net profit*

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
(lanjutan)			<i>(continued)</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak	(116.973.725)	(7.595.486.780)	<i>Distribution of dividends by Subsidiaries</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(140.061.460)	96.100.593	<i>Differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(373.582.756)	201.573.918	<i>Other comprehensive income (charges)</i>
Saldo akhir	<u>120.775.310.784</u>	<u>88.041.338.878</u>	<i>Ending balance</i>

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Penjualan produk pakaian jadi Ekspor	737.337.225.798	675.782.168.592	<i>Sales of apparel product Export</i>
Lokal:			<i>Local:</i>
Konsinyasi	76.478.118.071	91.181.720.334	<i>Consignee</i>
Non-konsinyasi	88.094.145.371	92.779.583.969	<i>Non-consignee</i>
Jumlah	<u>901.909.489.240</u>	<u>859.743.472.895</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales to a third party customer which exceeding 10% of net sales are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Dimensions	16%	12%	<i>Dimensions</i>
The Workwear Group	11%	-	
Pacific Brands	-	11%	<i>Pacific Brands</i>

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Refer to Note 31 for detail of sales transactions to related parties.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Bahan baku yang digunakan	203.128.769.391	217.872.852.046	Raw materials used
Upah langsung	142.531.075.958	125.558.129.918	Direct labor
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	195.771.154.150	179.711.130.021	Sub-contractor and manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 11)	<u>13.861.465.200</u>	<u>12.469.206.225</u>	Depreciation (Note 11)
Jumlah biaya produksi	555.292.464.699	535.611.318.210	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Saldo awal	23.819.759.816	16.042.236.961	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(20.587.528.033)</u>	<u>(23.819.759.816)</u>	Ending balance (Note 7)
Jumlah beban pokok produksi	558.524.696.482	527.833.795.355	Cost of goods manufactured
Pembelian persediaan barang jadi - bersih	<u>123.090.120.117</u>	<u>97.968.570.232</u>	Purchase of finished goods inventories - net
Persediaan barang jadi tersedia untuk dijual	681.614.816.599	625.802.365.587	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	90.217.329.501	92.182.308.800	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	<u>(85.133.724.995)</u>	<u>(90.217.329.501)</u>	Ending balance (Note 7)
Beban pokok penjualan	<u>686.698.421.105</u>	<u>627.767.344.886</u>	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There was no purchase transaction from a third party supplier which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 31 for detail of purchase transactions from related parties.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Gaji dan tunjangan	27.358.349.289	30.799.675.289
Operasional gerai penjualan	20.273.013.181	20.052.136.004
Pengangkutan	12.468.217.416	10.963.076.472
Komisi penjualan	6.343.607.406	5.313.722.591
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.817.493.361	4.832.364.139
Promosi	2.007.744.733	4.523.034.376
Royalti (Catatan 35)	2.844.138.860	3.742.935.909
Perjalanan dinas	1.693.900.446	1.620.813.160
Perlengkapan kantor	842.625.840	1.479.761.022
Perawatan dan pemeliharaan	506.011.000	781.791.367
Jamuan dan sumbangan	172.693.574	185.676.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	528.528.788	1.214.571.679
Jumlah	79.856.323.894	85.509.558.808

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The details of selling and marketing expense are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Salaries and allowances	30.799.675.289
Shop operational expenses	20.052.136.004
Freight out	10.963.076.472
Sales commissions	5.313.722.591
Depreciation of fixed assets (Note 11)	4.832.364.139
Promotions	4.523.034.376
Royalty (Note 35)	3.742.935.909
Business travellings	1.620.813.160
Office supplies	1.479.761.022
Repairs and maintenance	781.791.367
Entertainment and donations	185.676.800
Others (each below Rp 10,000,000)	1.214.571.679
Total	85.509.558.808

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Gaji dan tunjangan	48.714.755.928	45.567.434.582
Jasa professional	7.602.737.274	4.963.793.300
Imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 20)	5.745.002.242	2.180.243.038
Perjalanan dinas	4.741.298.829	3.670.719.754
Perlengkapan kantor	4.724.157.471	5.874.744.393
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.623.395.104	3.819.078.627
Teknologi informasi	3.107.478.657	2.704.609.038
Jamuan dan sumbangan	2.402.899.771	2.016.469.708
Pelatihan	1.721.501.352	1.508.772.048
Listrik, air dan telepon	1.049.176.562	1.107.567.603
Asuransi	695.156.481	609.622.811
Perawatan dan pemeliharaan	638.953.614	588.146.524
Sewa ruangan counter	527.859.434	336.800.955
Pajak dan perizinan	479.734.308	1.402.924.850
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	1.750.504.885	1.721.588.432
Jumlah	88.524.611.912	78.072.515.663

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Salaries and allowances	45.567.434.582
Professional fees	4.963.793.300
Post-employment benefits (Note 20)	2.180.243.038
Business travellings	3.670.719.754
Office supplies	5.874.744.393
Depreciation of fixed assets (Notes 11)	3.819.078.627
Information technology	2.704.609.038
Entertainment and donations	2.016.469.708
Training	1.508.772.048
Electricity, water and telecommunication	1.107.567.603
Insurance	609.622.811
Repairs and maintenance	588.146.524
Counter space lease	336.800.955
Taxation and permits	1.402.924.850
Others (each below Rp 10,000,000)	1.721.588.432
Total	78.072.515.663

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Bunga atas pinjaman bank	9.823.105.236	9.472.489.630
Biaya administrasi bank	2.450.976.346	2.419.693.431
Bunga atas utang sewa pembiayaan	717.184.636	488.122.945
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	56.997.657	175.002.161
Jumlah	<u>13.048.263.875</u>	<u>12.555.308.167</u>

29. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Interest on bank loan	9.472.489.630
Banks charges	2.419.693.431
Interest on finance lease payables	488.122.945
Interest on consumer financing payables	175.002.161
Total	<u>12.555.308.167</u>

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)
Laba tahun berjalan - setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.605.912.051	26.791.104.785
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 21)	1.045.453.425	1.045.166.217
Laba bersih per saham dasar	<u>6,32</u>	<u>25,63</u>
Laba tahun berjalan - sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.584.274.136	24.424.707.485
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.045.453.425	1.045.166.217
Laba bersih per saham dasar	<u>5,34</u>	<u>23,37</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	1.044.765.717	1.048.014.764
Laba bersih per saham dilusian	<u>5,35</u>	<u>23,31</u>

Net profit for the year – after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity

Weighted average of shares outstanding (Note 21)

Basic earnings per share

Net profit for the year - before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity

Weighted average of shares outstanding

Basic earnings per share

The weighted average of dilluted shares outstanding

Dilluted earnings per shares

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Sewa kantor / <i>Office space lease</i>
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Sewa kantor / <i>Office space lease</i>
PT Trisula Textile Industries	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Sewa kantor dan pembelian persediaan / <i>Office space lease and purchase of inventories</i>
PT Tritirta Inti Mandiri	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan dan sewa kantor / <i>Sales and office space lease</i>
PT Southern Cross Textile Industry	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjamin pinjaman bank, sewa kantor dan pembelian persediaan / <i>Guarantor of bank loan, office space lease and purchase of inventories</i>
PT Nissiel Garment Manufacturer	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan dan sewa pabrik / <i>Sales and lease of plant</i>
PT Mido Indonesia	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan / <i>Sales</i>
PT Chitose Internasional	Entitas afiliasi / <i>Affiliate</i>	Sewa kantor / <i>Office space lease</i>
Ny/ Mrs. Winiaty Suherlan	Keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan / <i>Close family member of the key management of the Company</i>	Penjamin pinjaman bank / <i>Guarantor of bank loan</i>

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Mido Indonesia	1.399.525.847	3.323.608.857	PT Mido Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	111.647.070	56.676.410	PT Trisula Insan Tiara
PT Trisula Textile Industries	51.084.600	51.084.600	PT Trisula Textile Industries
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	5.500.000	5.500.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Chitose Internasional Tbk	4.262.500	4.262.500	PT Chitose Internasional Tbk
PT Tritirta Inti Mandiri	-	16.363.636	PT Tritirta Inti Mandiri
Jumlah	1.572.020.017	3.457.496.003	Total
% terhadap jumlah aset	0,24%	0,59%	% to total assets

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)</u>	
Utang usaha (Note 13)			Trade payables (Note 13)
Generation 2000 Ltd	5.269.853.140	4.268.881.841	Generation 2000 Ltd
PT Trisula Textile Industries	2.467.002.530	4.667.437.842	PT Trisula Textile Industries
PT Trisula Insan Tiara	221.763.050	137.030.402	PT Trisula Insan Tiara
PT Southern Cross Textile Industry	-	202.223.250	PT Southern Cross Textile Industry
Jumlah	<u>7.958.618.720</u>	<u>9.275.573.335</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>2,72%</u>	<u>3,87%</u>	% to total liabilities

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)</u>	
Utang lain-lain			Other payables
PT Trisula Insan Tiara	174.702.119	6.669.322.042	PT Trisula Insan Tiara
PT Chitose Internasional Tbk	864.224	4.035.819	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trinico Indonesia	-	3.000.000.000	PT Trinico Indonesia
Jumlah	<u>175.566.343</u>	<u>9.673.357.861</u>	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<u>0,06%</u>	<u>4,03%</u>	% to total liabilities

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)</u>	
Penjualan			Sales
PT Mido Indonesia	9.864.863.784	14.202.068.227	PT Mido Indonesia
% terhadap jumlah penjualan – bersih	<u>1,09%</u>	<u>1,65%</u>	% to total sales - net

	<u>2016</u>	<u>2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)</u>	
Pembelian			Purchases
PT Trisula Textile Industries	8.958.316.908	14.428.705.826	PT Trisula Textile Industries
PT Chitose Internasional Tbk	60.387.284	17.938.549	PT Chitose Internasional Tbk
PT Mido Indonesia	3.360.000	-	PT Mido Indonesia
Jumlah	<u>9.022.064.192</u>	<u>14.446.644.375</u>	Total
% terhadap jumlah penjualan – Bersih	<u>1,00%</u>	<u>1,68%</u>	% to total sales - net

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja manajemen kunci Dewan Komisaris			Employee benefits of key management personel Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek	418.306.452	452.500.000	Salaries and short-term employee benefits
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek	1.402.647.435	1.145.420.143	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	<u>20.400.000</u>	<u>27.600.000</u>	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>1.841.353.887</u>	<u>1.625.520.143</u>	Total

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: retail dan garmen.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into two major operating businesses: retail and garment.

The Group's operating segment information are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	<u>Retail / Retail</u>	<u>Garmen / Garment</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	188.453.548.806	800.291.949.750	(86.836.009.316)	901.909.489.240	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	130.525.032.797	645.170.743.656	(88.997.355.348)	686.698.421.105	Cost of sales
Laba Kotor	<u>57.928.516.009</u>	<u>155.121.206.094</u>	<u>2.161.346.032</u>	<u>215.211.068.135</u>	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	61.042.131.606	18.814.192.288	-	79.856.323.894	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	15.099.955.169	73.003.874.399	420.782.344	88.524.611.912	General and administrative expenses
Laba Usaha	<u>(18.213.570.766)</u>	<u>63.303.139.407</u>	<u>1.740.563.688</u>	<u>46.830.132.329</u>	Operating profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	<u>42.847.577.602</u>	<u>2.685.283.761</u>	<u>(44.415.702.435)</u>	<u>1.117.158.928</u>	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	<u>24.634.006.836</u>	<u>65.988.423.168</u>	<u>(42.675.138.747)</u>	<u>47.947.291.257</u>	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	(6.342.013.471)	(16.392.262.462)	-	(22.734.275.933)	Income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	18.291.993.365	49.596.160.706	(42.675.138.747)	25.213.015.324	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pendapatan komprehensif lain atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(933.743.068)	-	-	(933.743.068)	Other comprehensive income of differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(143.280.325)	(1.265.479.916)	-	(1.408.760.241)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - bersih
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>17.214.969.972</u>	<u>48.330.680.790</u>	<u>(42.675.138.747)</u>	<u>22.870.512.015</u>	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	<u>309.561.568.870</u>	<u>541.054.820.240</u>	<u>(210.915.224.599)</u>	<u>639.701.164.511</u>	Segment Assets
Liabilitas Segmen	<u>70.975.815.895</u>	<u>258.305.362.735</u>	<u>(36.207.194.596)</u>	<u>293.073.984.034</u>	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015				
	Retail / Retail	Garmen / Garment	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	219.085.356.033	767.321.295.112	(126.663.178.250)	859.743.472.895	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	146.315.124.359	597.029.249.903	(115.577.029.376)	627.767.344.886	Cost of sales
Laba Kotor	72.770.231.674	170.292.045.209	(11.086.148.874)	231.976.128.009	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan dan pemasaran	69.196.223.678	22.719.667.783	(6.406.332.653)	85.509.558.808	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	14.429.368.467	66.491.768.418	(2.848.621.222)	78.072.515.663	General and administrative expenses
Laba Usaha	(10.855.360.471)	81.080.609.008	(1.831.194.999)	68.394.053.538	Operating profit
Penghasilan (Beban) Lain-lain	8.826.624.563	(5.860.818.859)	(12.546.563.421)	(9.580.757.717)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2.028.735.908)	75.219.790.149	(14.377.758.420)	58.813.295.821	Profit Before Income Tax
Pajak penghasilan	3.746.342.776	(18.374.037.971)	-	(14.627.695.195)	Income tax
Laba setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.717.606.868	56.845.752.178	(14.377.758.420)	44.185.600.626	Profit after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pendapatan komprehensif lain atas selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	640.670.621	-	-	640.670.621	Other comprehensive income of differences in foreign currency translation of financial statements of the subsidiaries
Pendapatan komprehensif lain atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja - bersih	(551.828.515)	133.401.647	-	(418.426.868)	Other comprehensive income of remeasurements of allowance for post-employment benefit - bersih
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.806.448.974	56.979.153.825	(14.377.758.420)	44.407.844.379	Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Aset Segmen	311.953.327.472	436.703.806.720	(170.870.787.635)	577.786.346.557	Segment Assets
Liabilitas Segmen	84.882.144.268	208.011.202.758	(52.917.853.255)	239.975.493.771	Segment Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets had been classified as loans and receivables. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

		2016			
		Nilai tercatat / Carrying amount			
		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables					
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	88.543.233.204	-	88.543.233.204	88.543.233.204	Financial assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.088.565.674	-	137.088.565.674	137.088.565.674	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.589.231.556	-	4.589.231.556	4.589.231.556	Other receivables
Uang jaminan sewa	4.063.175.946	-	4.063.175.946	4.063.175.946	Lease security deposits
Jumlah Aset Keuangan	234.284.206.380	-	234.284.206.380	234.284.206.380	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					
Pinjaman bank jangka pendek	- 189.844.149.214	189.844.149.214	189.844.149.214	189.844.149.214	Financial liabilities Short-term bank loans
Utang usaha	- 40.706.621.825	40.706.621.825	40.706.621.825	40.706.621.825	Trade payables
Utang lain-lain	- 12.982.737.437	12.982.737.437	12.982.737.437	12.982.737.437	Other payables
Beban masih harus dibayar	- 14.779.724.148	14.779.724.148	14.779.724.148	14.779.724.148	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	- 7.387.515.876	7.387.515.876	7.387.515.876	7.387.515.876	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	- 337.154.910	337.154.910	337.154.910	337.154.910	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	- 6.401.254.496	6.401.254.496	6.401.254.496	6.401.254.496	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	- 272.439.157.906	272.439.157.906	272.439.157.906	272.439.157.906	Total Financial Liabilities

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) 33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015					
Nilai tercatat / Carrying amount					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	65.833.963.297	-	65.833.963.297	65.833.963.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.380.605.039	-	131.380.605.039	131.380.605.039	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.686.908.989	-	4.686.908.989	4.686.908.989	Other receivables
Uang jaminan sewa	3.989.975.593	-	3.989.975.593	3.989.975.593	Lease security deposits
Jumlah Aset Keuangan	205.891.452.918	-	205.891.452.918	205.891.452.918	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	99.873.073.884	99.873.073.884	99.873.073.884	Short-term bank loans
Utang usaha	-	54.819.577.177	54.819.577.177	54.819.577.177	Trade payables
Utang lain-lain	-	22.912.337.959	22.912.337.959	22.912.337.959	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	14.950.783.343	14.950.783.343	14.950.783.343	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	9.226.558.398	9.226.558.398	9.226.558.398	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	987.348.255	987.348.255	987.348.255	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	-	20.027.572.585	20.027.572.585	20.027.572.585	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	222.797.251.601	222.797.251.601	222.797.251.601	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other payables, long-term bank loan, consumer financing payable and finance lease payable was determined using discounted cash flow method at each loan borrowing rate charged by the lenders for the last utilization in each borrowings.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Perkembangan industri garmen dan penjualan garmen yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES**

The development of the garment industry and garment sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group have exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2016	2015 Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4)	
Kas dan setara kas	88.543.233.204	65.833.963.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.088.565.674	131.380.605.039	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.589.231.556	4.686.908.989	Other receivables
Uang jaminan sewa	4.063.175.946	3.989.975.593	Lease security deposits
Jumlah	234.284.206.380	205.891.452.918	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	88.543.233.204	-	88.543.233.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.441.851.007	8.066.735.239	139.508.586.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.589.231.556	-	4.589.231.556	Other receivables
Uang jaminan sewa	4.063.175.946	-	4.063.175.946	Lease security deposits
Jumlah	228.637.491.713	8.066.735.239	236.704.226.952	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.420.020.572)	(2.420.020.572)	Less: Allowance for impairment Losses
Jumlah aset keuangan	228.637.491.713	5.646.714.667	234.284.206.380	Total financial assets

**Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)
2015**

	2015			
	Tidak Mengalami Penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	65.833.963.297	-	65.833.963.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.380.605.039	-	131.380.605.039	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.686.908.989	-	4.686.908.989	Other receivables
Uang jaminan sewa	3.989.975.593	-	3.989.975.593	Lease security deposits
Jumlah	205.891.452.918	-	205.891.452.918	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment Losses
Jumlah aset keuangan	205.891.452.918	-	205.891.452.918	Total financial assets

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	88.543.233.204	-	88.543.233.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	139.508.586.246	-	139.508.586.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.589.231.556	-	4.589.231.556	Other receivables
Uang jaminan sewa	4.063.175.946	-	4.063.175.946	Lease security deposits
Jumlah	<u>236.704.226.952</u>	-	<u>236.704.226.952</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.420.020.572)	-	(2.420.020.572)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>234.284.206.380</u>	-	<u>234.284.206.380</u>	Total

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4)

	2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	65.833.963.297	-	65.833.963.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	131.380.605.039	-	131.380.605.039	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.686.908.989	-	4.686.908.989	Other receivables
Uang jaminan sewa	3.989.975.593	-	3.989.975.593	Lease security deposits
Jumlah	<u>205.891.452.918</u>	-	<u>205.891.452.918</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>205.891.452.918</u>	-	<u>205.891.452.918</u>	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Market risk (continued)

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2016 dan 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

2016

	USD	AUD	EUR	NZD	SGD	HKD	JPY	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset dalam mata uang asing:									Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	2.256.909	1.699.655	83	-	937.286	-	-	55.567.097.058	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.997.338	6.530.039	-	1.540.233	393.227	-	-	121.844.797.716	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.787	687	-	-	3.837	-	-	241.039.229	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	46.076	-	-	428.453.925	Security deposits
Jumlah	5.269.034	8.230.381	83	1.540.233	1.380.426	-	-	178.081.387.928	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:									Liabilities denominated in foreign currencies:
Pinjaman bank jangka pendek	10.848.349	-	-	-	-	-	-	145.758.412.864	Short-term bank loans
Utang usaha	2.097.276	25.324	7.763	5.805	285.522	533	-	31.245.500.547	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	549.830	-	-	-	-	-	558	7.387.515.880	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	476.426	-	-	-	-	-	-	6.401.255.974	Financing lease payables
Utang lain-lain	272.990	897	808	-	14.050	-	-	3.825.143.293	Other payables
Jumlah	14.244.871	25.371	8.572	5.805	299.572	533	558	194.617.828.558	Total
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(8.975.837)	8.205.010	(8.489)	1.534.428	1.080.854	(533)	(558)	(16.536.440.630)	Net liabilities denominated in foreign currencies

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015										
	USD	AUD	EUR	NZD	SGD	HKD	GBP	JPY	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	2.122.127	1.230.146	745	-	923.356	-	-	-	65.405.570.273	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.187.895	1.749.431	-	14.541	881.424	-	-	-	111.700.350.731	Trade receivables
Uang jaminan	260.432	-	-	-	-	-	-	-	3.592.661.143	Security deposits
Jumlah	8.570.454	2.979.577	745	14.541	1.804.780	-	-	-	180.698.582.147	Total
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities denominated in foreign currencies:
Pinjaman bank jangka Pendek	5.157.324	-	-	-	-	-	-	-	71.145.286.700	Short-term bank loans
Utang usaha	2.338.659	120.314	41.363	5.805	470.303	-	843	-	38.753.947.779	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	648.697	-	-	-	-	-	-	-	8.948.780.633	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.451.799	-	-	-	-	-	-	-	20.027.572.586	Financing lease payables
Utang lain-lain	265.627	14	35.070	-	3.141	-	-	-	4.223.594.311	Other payables
Jumlah	9.862.106	120.328	76.433	5.805	473.444	-	843	-	143.099.182.009	Total
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(1.291.652)	2.859.249	(75.688)	8.736	1.331.336	-	(843)	-	37.599.400.138	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan berdampak kepada kenaikan atau penurunan laba sebelum pajak dengan asumsi seluruh variabel tetap. Tabel berikut ini akan menjabarkan sensitivitas dari perubahan mata uang asing:

On December 31, 2016, changes of foreign currency translation other than Rupiah will be impact to increase or decrease of profit before tax with the other variabel assumption are not change. The following table will describe the sensitivity that may result since changing in foreign currency translation:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2.417.148.224	US Dollar
Dolar Australia	2,00%	1.595.750.713	Australian Dollar
Yen Jepang	4,00%	256.496	Japan Yen
Euro	2,00%	2.404.348	Euro
Dolar Selandia Baru	3,00%	430.845.746	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	2,00%	201.016.877	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	2,00%	18.468	Hongkong Dollar

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

2016								
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah Total	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ Years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	87.950.235.197	-	-	-	-	-	87.950.235.197	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	87.950.235.197	-	-	-	-	-	87.950.235.197	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	189.844.149.214	-	-	-	-	-	189.844.149.214	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.298.813.244	6.088.702.632	-	-	-	-	7.387.515.876	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	94.121.255	227.298.366	15.735.288	-	337.154.909	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.046.944.809	3.877.391.381	1.476.918.306	-	6.401.254.496	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	191.142.962.458	6.088.702.632	1.141.066.064	4.104.689.747	1.492.653.594	-	203.970.074.495	Total financial liabilities
Bersih	(103.192.727.261)	(6.088.702.632)	(1.141.066.064)	(4.104.689.747)	(1.492.653.594)	-	(116.019.839.298)	Net

Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4) 2015

2015								
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah Total	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ Years		
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	65.567.091.855	-	-	-	-	-	65.567.091.855	Cash and cash equivalents
Jumlah aset keuangan	65.567.091.855	-	-	-	-	-	65.567.091.855	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	99.873.073.884	-	-	-	-	-	99.873.073.884	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.335.015.349	6.891.543.049	-	-	-	-	9.226.558.398	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	161.742.566	488.449.732	321.422.357	15.733.600	987.348.255	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.031.932.685	6.892.721.412	10.306.900.728	796.017.760	20.027.572.585	Finance lease payable
Jumlah liabilitas keuangan	102.208.089.233	6.891.543.049	2.193.675.251	7.381.171.144	10.628.323.085	811.751.360	130.114.553.122	Total financial liabilities
Bersih	(36.640.997.378)	(6.891.543.049)	(2.193.675.251)	(7.381.171.144)	(10.628.323.085)	(811.751.360)	(64.547.461.267)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2016	2015	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	2% - 7,25%	2% - 3,1%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5% - 6%	5% - 10,5%	Short-term bank loans

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

	2016	2015
<u>Pinjaman bank:</u>		
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.092.814.299	435.325.404
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.092.814.299)	(435.325.404)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	2016				
	Jatuh tempo/ Due date				
Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and onward	Nilai wajar/ Fair value		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	88.543.233.204	88.543.233.204	-	88.543.233.204	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.088.565.674	137.088.565.674	-	137.088.565.674	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.589.231.556	4.589.231.556	-	4.589.231.556	Other receivables
Uang jaminan	4.063.175.946	-	4.063.175.946	4.063.175.946	Security deposits
Jumlah aset	234.284.206.380	230.221.030.434	4.063.175.946	234.284.206.380	Total assets

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Market risk (continued)

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	2016	2015
<u>Bank loan:</u>		
Increase in interest rate by 1% (100 basis poin)	1.092.814.299	435.325.404
Decrease in interest rate by 1% (100 basis poin)	(1.092.814.299)	(435.325.404)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	2016 (lanjutan / continued)				
	Jatuh tempo/ Due date				
	Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and onward	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	189.844.149.214	189.844.149.214	-	189.844.149.214	Short-term bank loans
Utang usaha	40.706.621.825	40.706.621.825	-	40.706.621.825	Trade payables
Utang lain-lain	12.982.737.437	12.982.737.437	-	12.982.737.437	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.779.724.148	14.779.724.148	-	14.779.724.148	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang	14.125.925.282	9.946.071.688	4.179.853.594	14.125.925.282	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	272.439.157.906	268.259.304.312	4.179.853.594	272.439.157.906	Total liabilities
Selisih aset dan liabilitas	(38.154.951.526)	(38.038.273.878)	(116.677.648)	(38.154.951.526)	Difference in asset and liabilities

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2016 and 2015, the calculation of this ratio, were as follows:

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko permodalan (lanjutan)

d. Capital risk (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah liabilitas	293.073.984.034	239.975.493.771	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	88.543.233.204	65.833.963.297	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	<u>204.530.750.830</u>	<u>174.141.530.474</u>	Net payables
Jumlah ekuitas	<u>346.627.180.477</u>	<u>337.810.852.786</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0,59</u>	<u>0,52</u>	Debt to equity ratio

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), pihak ketiga, mendatangi perjanjian "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 1 Januari 2015. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merk dagang "Jack Nicklaus" hingga tanggal 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into a "Jack Nicklaus Trademark License Agreement". The Agreement was amended several times, most recently by Agreement dated January 1, 2015. Based on the Agreement, the Company obtained License from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus" which valid until December 31, 2019 and extendable. With respect to it, the Company is required to meet a minimum annual sales target. If the Company is unable to meet the minimum sales targets, the JNAI/FE may terminate this agreement by prior written notice.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Perusahaan juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

Under this Agreement, the Company is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, The Company is also required to pay royalty at a certain amount to JNAI/FE which determined based on the value of net sales.